

# Ulangan

*Tahun keempat puluh sesudah bangsa Israel keluar dari Mesir*

<sup>1</sup> Inilah perkataan-perkataan yang disampaikan Musa kepada seluruh umat Israel di padang belantara, di sebelah timur sungai Yordan, pada waktu mereka berkemah di lembah Yordan di dekat kota Suf. Dari tempat mereka berkemah itu, kota Paran berada di satu sisi, sedangkan kota Tofel, Laban, Hazerot, dan Disahab berada di sisi yang berlawanan.

<sup>2</sup> Perjalanan dari gunung Sinai ke Kades Barnea hanya sebelas hari kalau melewati Pegunungan Seir. <sup>3</sup> Pada tanggal satu, bulan sebelas, tahun keempat puluh sesudah bangsa Israel keluar dari Mesir, Musa mulai menyampaikan semua perintah TUHAN kepada mereka. <sup>4</sup> Semuanya ini dikatakan Musa ketika bangsa Israel sudah mengalahkan Raja Sihon dan Raja Og. Sihon adalah raja orang Amori yang sebelumnya memerintah di kota Hesbon, dan Og adalah raja yang dulu memerintah atas daerah Basan dari kota Astarot dan kota Edrei.

<sup>5</sup> Ketika orang Israel berada di sebelah timur sungai Yordan, di negeri Moab, Musa menjelaskan hukum TUHAN dengan berkata,

6 “Dulu, ketika kita berada di gunung Sinai, TUHAN Allah kita\* berkata kepada kita, ‘Sudah cukup lama kalian tinggal di kaki gunung ini.  
7 Sekarang lanjutkan perjalanan kalian ke daerah perbukitan orang Amori, dan ke daerah sekitarnya di seluruh negeri Kanaan, termasuk lembah Yordan, ke daerah berbukit-bukit kecil di sebelah barat, dan daerah-daerah perbukitan lainnya. Termasuk juga daerah luas di padang belantara di sebelah selatan, sampai ke dataran di sepanjang tepi Laut Ten-

---

\* **1:6** TUHAN ... Sepanjang khotbah Musa dalam Ulangan, teks bahasa Ibrani ada kalanya menyebut ‘TUHAN Allah kita’, tetapi lebih sering mengatakan ‘TUHAN Allahmu’ atau ‘TUHAN Allah kalian’. Hal itu merupakan cara bicara yang wajar dalam bahasa Ibrani, terlebih karena pembicara (Musa) hendak mengajarkan kepada pendengar (bangsa Israel) siapa sesungguhnya Allah mereka. Sebutan itu sering diulang, bahkan dalam satu kalimat. Tim penerjemah TSI selalu mementingkan kewajaran. Karena itu, pengulangan ‘TUHAN Allah kalian’ dalam kalimat yang terlalu berdekatan diadukan, dan diterjemahkan dengan ‘TUHAN’ atau ‘TUHAN Allah’ saja. Karena kewajaran dan juga untuk mencegah kesalahpahaman, TSI sering menerjemahkan ‘TUHAN Allah kalian’, dengan ‘TUHAN Allah kita’. Sebutan ‘TUHAN Allah kalian’ bisa memberi kesan bahwa pembicara tidak menyembah Allah yang sama, dan hal itu tidak benar waktu Musa sedang berbicara. TSI mempertahankan sebutan ‘TUHAN Allah kalian’ secara khusus dalam dua konteks: 1) Ketika Musa sedang menekankan kepada orang Israel agar mereka memahami dan mengakui TUHAN sebagai Allah mereka; 2) Ketika perintah atau tindakan harus dilakukan oleh orang Israel meskipun Musa sudah tidak bersama mereka.

gah,  
dan ke utara lagi sampai ke pegunungan  
Libanon,  
hingga terus ke sebelah timur sampai ke sun-  
gai besar, yaitu sungai Efrat.

<sup>8</sup> Ketahuilah, Aku sudah memberikan negeri itu kepada kalian melalui perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyangmu, yaitu Abraham, Isak, dan Yakub. Jadi, masuk dan dudukilah negeri itu.’ ”

*Musa mengangkat para pemimpin dari setiap suku*<sup>☆</sup>

<sup>9</sup> Musa melanjutkan, “Pada waktu itu, saya berkata kepada kalian, ‘Saya seorang diri tidak sanggup menanggung beban yang besar untuk memimpin kalian semua. <sup>10</sup> TUHAN Allah kita sudah membuat jumlah kalian semakin bertambah banyak. Dan lihatlah, jumlah kalian sekarang seperti banyaknya bintang di langit. <sup>11</sup> Ya, semoga TUHAN, Allah nenek moyang kita, semakin menambahkan jumlah anak cucu kalian sampai ribuan kali lipat, dan membuat kalian menjadi bangsa yang makmur seperti yang sudah Dia janjikan! <sup>12</sup> Namun, bagaimana mungkin saya seorang diri bisa menanggung tugas yang besar untuk menyelesaikan segala pertengkarannya kalian?!’ <sup>13-15</sup> Maka, waktu itu saya menyuruh supaya setiap suku memilih orang-orang untuk diangkat menjadi kepala suku, juga memilih orang-orang yang akan memimpin dalam kelompok seribu

---

<sup>☆</sup> **1:8** Kel. 18:23-27

orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang. Yang menjadi pemimpin haruslah laki-laki yang bijaksana, berpengalaman, dan berpengalaman. Lalu kalian menjawab, 'Itu rencana yang baik!' Jadi saya melantik orang-orang itu sebagai pemimpin kalian.

<sup>16</sup>“Sewaktu para hakim dilantik, saya berpesan kepada mereka, 'Kalian semua harus menolong umat Israel untuk menyelesaikan berbagai perkara di antara mereka. Kalian harus adil dalam memutuskan setiap masalah yang terjadi, baik antara seseorang dengan saudara sebangsanya, maupun antara orang Israel dengan orang asing yang tinggal di antara kalian.

<sup>17</sup>Jangan berpihak saat memutuskan setiap perkara. Berlakulah adil kepada setiap orang, baik yang kaya maupun yang miskin. Jangan takut dimarahi oleh siapa pun atas keputusanmu itu, karena Allah akan memimpin kalian supaya keputusanmu sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi, kalau ada masalah berat yang tidak bisa kamu selesaikan, bawalah kepada saya agar saya memutuskannya.’”

### *Pengutusan dua belas pengintai ke negeri Kanaan*

<sup>18-19</sup>Kata Musa selanjutnya, “Pada waktu itu, di kaki gunung Sinai, saya mengajari kalian tentang berbagai hal lain yang harus kalian lakukan. Lalu TUHAN Allah kita menyuruh kita untuk pindah dari gunung itu. Maka kita keluar dari sana menuju ke daerah perbukitan orang Amori. Seperti yang kalian ingat, kita melewati padang

belantara yang sangat luas dan mengerikan sampai tiba di Kades Barnea. <sup>20</sup> Sesudah tiba di Kades Barnea, saya berkata kepada kalian, ‘Kita sudah sampai di daerah perbukitan yang didiami orang Amori, yaitu negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kita. <sup>21</sup> Ketahuilah, TUHAN Allah nenek moyang kita sudah memberikan negeri ini kepada kita. Masuk dan dudukilah negeri ini, seperti yang sudah diperintahkan kepada kita oleh TUHAN. Jangan takut dan janganlah putus asa!’

<sup>22</sup> “Namun, kalian semua datang kepada saya dan mengusulkan, ‘Biarlah kita menyuruh beberapa orang mendahului kita untuk mengintai negeri itu, lalu melaporkan kepada kita tentang keadaan kota-kota di sana dan strategi yang diperlukan agar bisa menerobos ke dalamnya.’<sup>✧</sup>

<sup>23</sup> “Usulan itu saya setuju. Maka saya memilih dua belas orang, satu orang dari setiap suku. <sup>24</sup> Mereka pergi ke sana melalui daerah perbukitan itu sampai tiba di Lembah Eskol, dan mereka menjelajahi daerah itu. <sup>25</sup> Kemudian mereka kembali kepada kita dengan membawa buah-buahan dari negeri itu serta melaporkan, ‘Negeri yang diberikan TUHAN kepada kita memang sangat subur.’

<sup>26</sup> “Tetapi kalian tidak mau pergi ke negeri itu! Kalian memberontak terhadap perintah TUHAN Allah kita! <sup>27</sup> Di dalam kemahmu masing-masing, kalian bersungut-sungut dan berkata, ‘Ah, ternyata TUHAN membawa kita keluar dari Mesir

---

✧ 1:22 Bil. 13–14

karena Dia membenci kita. Dia mau menyerahkan kita kepada bangsa Amori supaya mereka membinasakan kita. <sup>28</sup> Kalau kita masuk ke negeri itu, kita akan dibunuh! Kita takut karena laporan dari orang-orang yang sudah mengintai ke sana. Mereka berkata, “Orang-orang di sana lebih tinggi dan lebih kuat daripada kita. Kota-kota mereka besar dan dikelilingi tembok yang menjulang tinggi ke langit! Kami bahkan melihat orang-orang raksasa di sana, yaitu keturunan Anakim.”’

<sup>29</sup> “Tetapi saya berkata kepada kalian, ‘Jangan takut kepada mereka! <sup>30</sup> TUHAN Allah akan mendahului kita dan berperang bagi kita, sebagaimana yang sudah Dia lakukan di Mesir, di depan mata kita sendiri! <sup>31</sup> Begitu juga dalam perjalanan melalui padang belantara, kita sudah menyaksikan bagaimana Allah menyertai kita. Dia bagaikan seorang ayah yang menggendong anaknya sendiri hingga kita tiba di tempat ini.’

<sup>32</sup> “Meskipun saya sudah berkata demikian, kalian tetap tidak percaya bahwa TUHAN Allah kita setia dan mampu menolong kita, <sup>33</sup> padahal Dia— dengan tiang api di waktu malam dan tiang awan di waktu siang— selalu berjalan di depan kita untuk menunjukkan jalan yang harus kita lewati, dan untuk menunjukkan tempat berkemah bagi kita.”

### *Kemarahan TUHAN*

<sup>34</sup> Musa melanjutkan, “Ketika TUHAN mendengar perkataan kalian, Dia pun marah dan bersumpah, <sup>35</sup> ‘Tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat negeri yang

subur yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk mereka miliki! <sup>36</sup> Hanya Kaleb<sup>†</sup> anak Yefune yang akan melihat negeri itu. Kepada dia dan keturunannya, Aku akan memberikan negeri yang sudah dia jelajahi, karena dia menaati perintah-Ku dengan sepenuh hati.’ ”

<sup>37</sup> Kata Musa lagi, “Karena kalian begitu keras kepala, saya sampai melanggar salah satu perintah TUHAN sehingga TUHAN marah kepada saya dan berkata, ‘Kamu juga tidak akan masuk ke negeri itu! ✧ <sup>38</sup> Tetapi Yosua anak Nun, yaitu tangan kananmu, akan masuk ke sana. Jadi kuatkanlah hatinya, karena dialah yang akan memimpin umat Israel untuk menempati negeri itu.’ <sup>39</sup> TUHAN juga berkata kepada kalian semua, ‘Anak-anak kalian yang masih kecil— yang belum tahu apa-apa dan yang menurut kalian akan dirampas oleh musuh kalau kalian memasuki negeri itu— merekalah yang akan masuk dan menduduki negeri itu! Aku akan memberikannya kepada mereka. <sup>40</sup> Tetapi kalian, berbaliklah dan kembali ke padang belantara melewati jalan ke arah Laut Merah!’ ‡

<sup>41</sup> “Kemudian kalian berkata, ‘Kami sudah

---

<sup>†</sup> **1:36** Hanya Kaleb Di antara semua orang Israel yang keluar dari Mesir, hanya Yosua dan Kaleb yang boleh memasuki Kanaan. Yosua tidak disebutkan di sini, sebab orang Israel sudah tahu bahwa Yosua yang akan memimpin mereka masuk ke Kanaan.  
<sup>✧</sup> **1:37** Bil. 20:1-12    <sup>‡</sup> **1:40** Laut Merah Ujung utara Laut Merah menyentuh negeri Kanaan. Nama teluk ini dalam bahasa Ibrani lebih tepat diterjemahkan Laut Gelagah, namun karena pengaruh LXX, teluk ini lebih dikenal zaman ini sebagai Laut Merah.

berdosa terhadap TUHAN! Kami akan berangkat untuk berperang sesuai dengan perintah TUHAN Allah kita.’ Lalu kalian semua mempersiapkan senjata-senjata masing-masing, karena kalian pikir merebut daerah perbukitan adalah hal yang mudah.

<sup>42</sup> “TUHAN berkata kepada saya, ‘Sampaikan kepada mereka supaya jangan pergi berperang, karena Aku tidak akan menyertai mereka. Mereka akan dikalahkan oleh musuh.’

<sup>43</sup> “Maka saya menyampaikan pesan itu kepada kalian, tetapi kalian tidak mau mendengar. Kalian memberontak terhadap perintah TUHAN dan dengan sombong pergi ke daerah perbukitan itu. <sup>44</sup> Lalu orang Amori yang tinggal di sana menyerbu kalian seperti kawanan lebah. Mereka mengejar dan membantai pasukan kita dari Seir sampai ke Horma. <sup>45</sup> Lalu kalian kembali dan meratap di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN sama sekali tidak mau menghiraukan kalian. <sup>46</sup> Akibatnya, kita terpaksa tinggal lama sekali di Kades Barnea, seperti kalian tahu.”

## 2

### *Orang Israel mengembara di padang belantara*

<sup>1</sup> Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, “Kemudian, sesuai dengan perintah TUHAN kepada saya, <sup>☆</sup> kita kembali ke padang belantara melewati jalan ke arah Laut Merah. Cukup lama kita mengembara di daerah perbukitan Seir.

<sup>2</sup> “Lalu TUHAN berkata kepada saya, <sup>3</sup> ‘Kalian sudah cukup lama mengembara mengelilingi

---

<sup>☆</sup> 2:1 Ul. 1:40



daerah perbukitan ini. Sekarang pergilah ke utara. <sup>4</sup> Kalian akan melewati daerah kerabat kalian, bangsa Edom, yaitu keturunan Esau yang tinggal di daerah Seir. Mereka akan merasa terancam oleh kalian, maka perintahkan kepada umat itu: Waspadalah <sup>5</sup> agar jangan memicu mereka untuk berperang! Daerah itu bukanlah negeri yang akan Aku berikan kepada kalian, bahkan setapak kaki pun tidak! Negeri perbukitan itu sudah Aku berikan kepada Esau dan keturunannya. <sup>6</sup> Untuk makanan dan air minum pun, kalian harus membeli dari mereka. <sup>7</sup> Ingatlah bahwa selama ini, Aku, TUHAN Allahmu, sudah memberkati kalian dalam semua hal yang kalian lakukan. Aku sudah menyertai kalian selama empat puluh tahun mengembara di padang belantara yang luas itu, dan kalian tidak kekurangan apa pun.'

<sup>8</sup> "Maka kita melewati daerah kerabat kita, keturunan Esau yang tinggal di daerah Seir, dan kita tidak mengikuti jalan yang menuju ke lembah sungai Yordan,\* yaitu jalan yang melalui kota Elat dan Ezion Geber. Kita berbelok ke arah utara dan mengikuti jalan menuju padang belantara Moab. <sup>9</sup> Lalu TUHAN berkata kepada saya, 'Janganlah mengganggu bangsa Moab atau memicu perang dengan mereka, karena orang Moab adalah ke-

---

\* **2:8** lembah sungai Yordan Secara harfiah, dalam teks bahasa Ibrani, lembah sungai Yordan disebut dengan nama lama, yaitu 'Araba'. Kedua kota pelabuhan, Elat dan Ezion Geber, terletak di ujung utara teluk Araba.

turunan Lot, dan negeri Ar<sup>†</sup> sudah Aku berikan sebagai milik mereka. Jadi, sedikit pun tanah mereka tidak akan Aku berikan kepada kalian.’

<sup>10</sup> (Dahulu kota Ar didiami oleh orang Emim. Jumlah mereka banyak. Tubuh mereka besar dan tinggi seperti raksasa.‡ <sup>11</sup> Karena itu, mereka dianggap sebagai orang Refaim.✧ Bangsa Moab menyebut mereka orang Emim. <sup>12</sup> Dulu, daerah Seir juga didiami orang Hori, tetapi keturunan Esau menyerang dan menghancurkan mereka, lalu menduduki negeri itu. Begitu jugalah bangsa Israel mengusir musuh-musuh mereka di negeri pemberian TUHAN kepada mereka.)

<sup>13</sup> “Lalu TUHAN berkata, ‘Bangkitlah dan berangkatlah wadi Zered.’ Maka kita menyeberangi wadi§ itu.

<sup>14</sup> “Sejak kita pindah dari Kades Barnea sampai menyeberangi wadi Zered, kita sudah mengembara selama tiga puluh delapan tahun. Dalam masa itu, semua laki-laki yang mampu berperang dari generasi pertama sudah mati, seperti sumpah TUHAN mengenai mereka.✧ <sup>15</sup> TUHAN sendiri yang melawan mereka, sampai mereka semua lenyap dari antara kita.

---

<sup>†</sup> **2:9** Ar kota Ar adalah ibukota Moab. Dahulu, Ar dikenal sebagai kota besar di negeri Moab, tetapi sekarang tidak diketahui di mana letak kota itu. <sup>‡</sup> **2:10** raksasa Di ayat 10, 11, dan 21, terjemahan harfiahnya adalah ‘Anakim’, yaitu nama salah satu suku orang raksasa. <sup>✧</sup> **2:11** Kej. 14:5 CK <sup>§</sup> **2:13** wadi Semacam sungai atau cekungan tanah yang berisi air hanya pada musim hujan. <sup>✧</sup> **2:14** Ul. 1:34-36

<sup>16</sup> “Sesudah semua prajurit itu mati, <sup>17</sup> TUHAN berkata kepada saya, <sup>18</sup> ‘Hari ini, mulailah perjalanan menuju negeri Kanaan dengan melewati kota Ar dan lintasilah perbatasan di utara Moab. <sup>19</sup> Saat kalian mendekati wilayah bangsa Amon, jangan mengganggu atau menyerang mereka, karena bangsa Amon adalah keturunan Lot. Negeri itu sudah Aku berikan kepada mereka. Aku tidak akan memberikan sedikit pun wilayah mereka kepada kalian.’ ”

<sup>20</sup> (Dahulu, negeri Ar didiami oleh salah satu suku orang raksasa yang disebut Refaim, tetapi bangsa Amon menyebut mereka Zamzumim. <sup>21</sup> Bangsa Refaim itu kuat, banyak, dan tinggi seperti raksasa, tetapi TUHAN memusnahkan mereka dari hadapan bangsa Amon, sehingga bangsa Amon merebut dan menduduki negeri itu. <sup>22</sup> Hal yang sama juga TUHAN lakukan bagi orang Edom, yaitu keturunan Esau yang tinggal di Seir. TUHAN memusnahkan orang Hori, sehingga orang Edom merebut negeri itu dan menetap di sana sampai sekarang. <sup>23</sup> Demikian jugalah yang terjadi pada bangsa Filistin yang berasal dari pulau Kreta.\* Mereka memusnahkan orang Awi yang dulu tinggal di sepanjang pesisir laut sampai di Gaza, lalu menguasai wilayah itu.)

### *Orang Israel menyeberangi sungai Arnon*

---

\* **2:23** bangsa Filistin ... pulau Kreta Secara harfiah, “orang Kaftor yang berasal dari Kaftor.” Orang Kaftor berasal dari Kreta yang dikenal sebagai nenek moyang orang Filistin (Kej. 10:14; 1Taw. 1:12; Yer. 47:1, 4; Am. 9:7).

<sup>24</sup> Musa melanjutkan kisahnya, “Kemudian TUHAN memberikan perintah ini kepada saya, ‘Sekarang sudah tiba waktunya. Seberangilah Lembah Arnon. Di sana kalian akan berhadapan dengan raja bangsa Amori bernama Sihon, yang memerintah dari kota Hesbon. Aku sudah menyerahkan dia dan negerinya kepada kalian. Seranglah dia dan dudukilah negerinya. <sup>25</sup> Mulai hari ini, Aku akan membuat semua orang di mana-mana takut kepada kalian. Ketika mereka mendengar berita tentang kalian, mereka akan gemetar ketakutan.’

<sup>26</sup> “Sesudah kita sampai di padang belantara Kedemot, saya mengutus beberapa orang kepada Sihon, raja yang memerintah dari kota Hesbon, untuk menyampaikan pesan perdamaian. Inilah pesan saya kepada Sihon, <sup>27</sup> ‘Kami mohon agar Tuan mengizinkan kami berjalan melintasi negeri Tuan. Kami hanya akan melewati jalan utama dan tidak akan menyimpang ke mana-mana. <sup>28</sup> Kami bersedia membeli makanan dan air minum dari rakyat Tuan dengan uang. Kami hanya mohon izin untuk berjalan kaki melewati negeri Tuan. <sup>29</sup> Bangsa Edom<sup>☆</sup> yang tinggal di Seir dan bangsa Moab yang tinggal di Ar sudah mengizinkan kami melewati negeri mereka. Biarkanlah kami lewat sampai menyeberangi sungai Yordan dan masuk ke negeri yang akan TUHAN Allah kami serahkan kepada kami.’ <sup>30</sup> Tetapi Raja Sihon tidak mengizinkan kita untuk berjalan melewati negerinya. TUHAN Allah kita sengaja membuat raja itu keras kepala sehingga menolak pesan

---

☆ 2:29 Ul. 2:4

kita, karena TUHAN hendak menyerahkan dia dan negerinya kepada kita. Itulah sebabnya hari ini kita menduduki daerah Sihon.

<sup>31</sup>“Waktu itu, TUHAN berkata kepada saya, ‘Perhatikanlah, Aku sudah mulai menyerahkan Raja Sihon dan negerinya kepada kalian. Mulailah merebut dan menduduki negeri ini.’

<sup>32</sup> “Kemudian, ketika Raja Sihon mengumpulkan semua pasukannya dan menyerang kita di kota Yahas, <sup>33</sup> TUHAN Allah kita menyerahkan dia bersama semua anak laki-laknya dan seluruh pasukannya kepada kita, sehingga kita menghabisi mereka. <sup>34</sup> Pada waktu itu, kita merebut semua kota mereka dan memusnahkan semua penduduknya, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Tidak seorang pun kita biarkan hidup.<sup>†</sup> <sup>35</sup> Kita hanya mengambil ternak dan jarahan dari kota-kota yang sudah kita rebut. <sup>36</sup> Mulai dari kota Aroer yang terletak di tepi Lembah Arnon,<sup>‡</sup> dan sebuah kota di tengah lembah itu, sampai ke daerah Gilead, tidak ada satu kota pun yang temboknya terlalu kuat bagi kita. TUHAN Allah kita menyerahkan semua kota di daerah itu kepada kita. <sup>37</sup> Yang tidak kita dekati hanya daerah keturunan Amon di sepanjang tepi sungai

---

<sup>†</sup> **2:34** memusnahkan Istimlah yang digunakan dalam bahasa Ibrani mengandung arti bahwa TUHAN sudah menetapkan orang-orang itu untuk dimusnahkan. Itulah sebabnya seorang pun tidak dibiarkan hidup. Lihat Kel. 22:20; Im. 27:28-29; dan Ul. 7:25-26. <sup>‡</sup> **2:36** Lembah Arnon Arnon adalah sungai yang mengalir ke Laut Mati. Tebing sungai ini tinggi dan curam.

Yabok dan kota-kota mereka di perbukitan, juga semua daerah lain yang dilarang TUHAN Allah.”<sup>☆</sup>

### 3

#### *Israel mengalahkan Raja Og*

<sup>1</sup> Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, “Ketika kita berbelok menuju wilayah Basan, Raja Og memimpin seluruh pasukan Basan untuk menyerang kita di dekat kota Edrei. <sup>2</sup> Tetapi TUHAN berkata kepada saya, ‘Jangan takut kepadanya, karena Aku sudah menyerahkan dia beserta seluruh pasukannya dan negerinya kepada kalian. Kalian akan menghabiskan dia seperti menghabiskan Sihon, raja orang Amori yang sebelumnya memerintah di Hesbon.’<sup>☆</sup>

<sup>3</sup> “Demikianlah TUHAN Allah kita menyerahkan Raja Og dan seluruh pasukannya, dan kita menghabiskan mereka semua. Tidak ada yang kita biarkan hidup. <sup>4</sup> Waktu itu, kita merebut semua kota yang dikuasai Raja Og, yaitu seluruh wilayah Argob. Semuanya ada enam puluh kota, dan tidak satu pun yang tidak kita rebut dari mereka. <sup>5</sup> Semua kota itu dibentengi tembok yang tinggi dan pintu gerbang yang dikunci dengan palang-palang. Selain itu, banyak juga kota kecil yang tidak bertembok. <sup>6</sup> Kita memusnahkan seluruh penduduk di semua kota kerajaan Basan, seperti yang kita lakukan terhadap Raja Sihon. Semua dibunuh, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. <sup>7</sup> Tetapi kita mengambil semua ternak dan jarahan dari kota-kota itu untuk diri kita sendiri.

---

<sup>☆</sup> **2:37** Ul. 2:5, 9, 19; Hak. 11:15    <sup>☆</sup> **3:2** Ul. 2:33-34

<sup>8</sup> “Jadi, kita sudah merebut seluruh negeri di sebelah timur sungai Yordan dari kedua raja orang Amori itu, mulai dari lembah Arnon sampai ke gunung Hermon. <sup>9</sup> (Gunung Hermon disebut Siryon oleh orang Sidon, dan Senir oleh orang Amori.) <sup>10</sup> Kita sudah merebut semua kota yang dikuasai oleh Raja Og, yaitu semua kota di dataran tinggi, daerah Gilead dan Basan, sampai ke kota Salka dan Edrei di sebelah timur.” <sup>11</sup> (Raja Og adalah raksasa terakhir dari suku Refaim. Tempat tidurnya\* terbuat dari besi dengan panjang empat meter dan lebar hampir dua meter. Sampai penulisan kitab ini, tempat tidur itu masih ada di kota Raba, di daerah bangsa Amon.)

*Pembagian tanah di sebelah timur sungai Yordan*

<sup>12</sup> “Sesudah kita menduduki negeri ini, saya membagikannya kepada suku Ruben dan suku Gad, mulai dari kota Aroer di lembah sungai Arnon, dan setengah dari perbukitan Gilead beserta kota-kotanya. <sup>13</sup> Seluruh wilayah Argob, yaitu sisa daerah Gilead, dan seluruh daerah Basan bekas kerajaan Og, saya berikan kepada separuh suku Manasye. (Negeri Basan dikenal sebagai negeri orang Refaim.) <sup>14</sup> Seluruh wilayah Argob (yang juga disebut Basan) diambil oleh Yair dari suku Manasye, sampai perbatasan dengan wilayah orang Gesur dan orang Maaka. Lalu

---

\* **3:11** Tempat tidur Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘tempat tidur’ juga dapat diartikan ‘peti mayat’. Ukuran tempat tidur (atau peti mayat) Og menjadi bukti bahwa Allah memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas raksasa yang sangat mereka takuti.

dia menamai wilayah itu Yair, seperti namanya sendiri, sehingga sampai hari penulisan kitab ini, seluruh wilayah Argob dikenal sebagai kota-kota Yair.

<sup>15</sup> “Selanjutnya, saya menyerahkan daerah bagian utara wilayah Gilead kepada keluarga Makir dari suku Manasye. <sup>16</sup> Saya juga memberikan sebagian wilayah Gilead kepada suku Ruben dan Gad. Wilayah itu membentang dari bagian tengah sungai Arnon di sebelah selatan, dan ke utara sampai ke sungai Yabok, yang berbatasan dengan daerah orang Amon. <sup>17</sup> Wilayah ini dibatasi oleh sungai Yordan di sebelah barat, danau Galilea di sebelah utara, Laut Mati di sebelah selatan, dan kaki gunung Pisga di sebelah timur.

<sup>18</sup> “Pada waktu itu, saya berkata kepada suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye, ‘TUHAN Allah kita sudah memberikan wilayah ini kepada kalian, tetapi kalian juga harus berperang untuk saudara-saudaramu. Pasukan kalian harus menyeberangi sungai Yordan mendahului suku-suku Israel yang lain. <sup>19</sup> Hanya istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu yang banyak itulah yang boleh tinggal di kota-kota yang sudah saya serahkan kepada kalian. <sup>20</sup> Pasukan kalian harus berjuang sampai TUHAN memberikan kelegaan dari perang kepada saudara-saudaramu, seperti yang sudah Dia berikan kepada kalian. Setelah mereka menduduki negeri di seberang sungai Yordan yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada mereka, barulah kalian boleh kembali ke tanah kalian masing-masing yang sudah saya



bagikan.’

<sup>21</sup> “Saat itu, saya juga memberikan perintah ini kepada Yosua, ‘Kamu sudah melihat sendiri apa yang dilakukan TUHAN Allah kita terhadap Raja Sihon dan Og. TUHAN akan melakukan hal yang sama terhadap semua kerajaan di sebelah barat sungai Yordan. Kamu akan memimpin umat Israel masuk ke sana.’ <sup>22</sup> Jadi, saya katakan kepada kalian: Jangan takut kepada mereka, karena TUHANlah yang akan berperang bagi kalian.”

*Musa dilarang masuk ke Kanaan*

<sup>23</sup> Musa melanjutkan kisahnya, “Waktu itu saya sungguh-sungguh memohon kepada TUHAN, <sup>24</sup> ‘Ya TUHAN Allah, aku tahu bahwa perbuatan-perbuatan-Mu yang hebat dan penuh kuasa yang Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini barulah permulaan! Tidak ada penguasa lain di surga atau di bumi yang dapat melakukan perbuatan-perbuatan hebat seperti yang Engkau lakukan! <sup>25</sup> Mohon izinkanlah aku menyeberangi sungai Yordan agar aku bisa melihat negeri yang indah di sebelah sungai Yordan, dan daerah perbukitan yang indah itu, serta gunung-gunung di Libanon.’ <sup>26</sup> Tetapi karena kalian pernah menggerutu dan memberontak,✧ TUHAN marah kepada saya dan berkata, ‘Cukup! Jangan lagi berkata kepada-Ku tentang hal ini. <sup>27</sup> Kamu tidak boleh menyeberangi sungai Yordan, tetapi kamu boleh melihat negeri itu dari jauh. Naiklah ke puncak gunung Pisga dan pandanglah ke arah barat, utara, selatan, dan timur untuk melihatnya.

---

✧ 3:26 Bil. 20:1-12

28 Tahbiskanlah Yosua sebagai penggantinya. Kuatkanlah dia agar berani dan teguh untuk memimpin bangsa ini, karena dialah yang akan memimpin mereka menyeberangi sungai Yordan. Dia juga akan membagi-bagikan negeri itu, yang akan kamu pandang dari puncak gunung, sebagai milik mereka secara turun-temurun.’<sup>29</sup> Peristiwa itu terjadi pada waktu kita tinggal di Lembah sungai Yordan di seberang kota Bet Peor.”

## 4

### *Nasihat untuk tetap taat kepada TUHAN*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan, “Hai umat Israel, taatilah semua ketentuan dan peraturan yang saya ajarkan kepada kalian sekarang, supaya TUHAN Allah nenek moyang kita mengizinkan kalian panjang umur sehingga kalian dapat menduduki negeri yang sebentar lagi Dia serahkan menjadi milik kalian.

<sup>2</sup> Janganlah menambahkan apa yang saya perintahkan, dan jangan menguranginya juga. Patuhilah semuanya, karena yang saya sampaikan kepada kalian ini adalah perintah-perintah TUHAN Allah kita.

<sup>3</sup> “Kalian sudah menyaksikan dengan matamu sendiri apa yang dilakukan TUHAN di gunung Peor. Setiap orang dari antara kita yang menyembah dewa Baal dibinasakan oleh Dia! <sup>4</sup> Tetapi kalian yang tetap setia kepada TUHAN masih hidup sampai hari ini.

<sup>5</sup> “Perhatikanlah, saya menegaskan kembali ketentuan dan peraturan yang TUHAN perintahkan untuk saya sampaikan kepada kalian, supaya kalian menaati semua itu di negeri yang akan kalian masuki dan duduki. <sup>6</sup> Taatilah semuanya itu dengan sungguh-sungguh, sebab dengan demikian kalian akan menjadi bijaksana dan berpengertian di mata bangsa-bangsa lain. Ketika mereka mendengar semua ketetapan ini, mereka akan takjub dan berkata, ‘Betapa bijaksana dan berpengertian bangsa yang besar ini!’ <sup>7</sup> Sebab tidak ada bangsa lain, sebesar apa pun bangsa itu, yang dewanya bisa menjawab doa mereka pada waktu mereka membutuhkan pertolongan, sebagaimana TUHAN Allah kita selalu menjawab doa kita setiap kali kita meminta pertolongan. <sup>8</sup> Dan tidak ada bangsa lain, sebesar apa pun bangsa itu, yang memiliki ketentuan dan peraturan yang adil seperti seluruh hukum yang saya ajarkan kepada kalian hari ini.

<sup>9</sup> “Yang penting, kamu\* semua harus menjaga diri sendiri untuk tidak melupakan apa yang sudah kamu saksikan di masa lalu. Simpanlah semua pengalaman itu dengan baik dalam hatimu, dan ceritakanlah berulang-ulang kepada anak cucumu. <sup>10</sup> Ceritakanlah kepada mereka

---

\* **4:9** kamu Dalam bahasa Ibrani Musa sering berbicara kepada bangsa Israel seperti seorang laki-laki dewasa. Nampaknya Musa menganggap bangsa Israel sebagai anak laki-laknya sendiri. TSI menerjemahkan kata ganti orang kedua tunggal tersebut dengan ‘kamu’ atau ‘kalian’ sesuai dengan konteks.

tentang hari ketika kalian<sup>†</sup> berdiri di hadapan TUHAN Allah kita di gunung Sinai. Waktu itu, TUHAN berkata kepada saya, ‘Kumpulkanlah seluruh umat ini untuk mendengarkan perintah-perintah-Ku. Dengan demikian, mereka akan belajar takut dan hormat kepada-Ku sepanjang hidup, dan mereka akan mengajar anak-anak mereka untuk takut dan hormat kepada-Ku juga.’<sup>11</sup> Lalu kalian mendekat dan berdiri di kaki gunung itu, yang sedang diliputi oleh api yang menyala sampai ke langit. Asapnya tebal seperti awan hitam.<sup>12</sup> TUHAN berbicara kepada kita dari tengah-tengah api itu. Kalian hanya bisa mendengar suara-Nya, tetapi tidak melihat wujud-Nya.<sup>13</sup> Dia menyampaikan kepada kita syarat-syarat yang harus kita lakukan supaya perjanjian yang sudah Dia buat dengan kita tetap terjaga. Syarat-syarat itu adalah Sepuluh Perintah, yang Dia tulis pada dua lempengan batu.<sup>14</sup> Waktu itu, TUHAN menyuruh saya mengajarkan kepada kalian ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan untuk kalian lakukan di negeri yang akan kalian masuki dan duduki itu.”

### *Jangan menyembah dewa*

---

<sup>†</sup> **4:10** kalian Pada waktu Musa menceritakan hal ini, hanya Yosua dan Kaleb yang tersisa dari antara kaum laki-laki dewasa pada masa peristiwa di gunung Sinai (Ul. 1:34-36, 2:14-15). Selebihnya, pendengar Musa di zaman Ulangan ini adalah orang-orang yang belum dewasa ketika peristiwa gunung Sinai terjadi, dan kemungkinan kaum perempuan dari generasi pertama juga banyak yang masih hidup.

15 Musa melanjutkan nasihatnya, “Ingatlah baik-baik! Ketika TUHAN berbicara kepada kita dari dalam api di gunung Sinai,<sup>☆</sup> kita tidak melihat wujud-Nya. 16 Jadi, janganlah kalian berdosa dengan membuat patung berhala untuk disembah. Pembuatan berhala dilarang dalam bentuk apa pun, baik dalam bentuk laki-laki maupun perempuan, 17 atau dalam bentuk binatang yang hidup di darat, burung yang terbang di udara, 18 binatang yang merayap di tanah, ataupun ikan yang ada di dalam air.‡ 19 Juga janganlah kalian tergoda untuk menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang di langit. TUHAN Allah kita sudah membiarkan semua bangsa lain menyembah benda-benda itu,<sup>☆</sup> tetapi kalian tidak boleh melakukannya! 20 Ingatlah selalu bahwa TUHAN sudah mengambil dan membawa kita keluar dari Mesir, negeri di mana kita menderita seakan dipanggang dalam panasnya tungku api. Dan menjadikan kita sebagai bangsa milik-Nya yang terikat kepada Dia selamanya, seperti keadaan kita sekarang ini. 21 “Tetapi TUHAN Allah kita sudah marah kepada saya karena kalian, dan Dia memutuskan

---

☆ **4:15** Kel. 3:1 CK    ‡ **4:18** ikan ... dalam air Terjemahan harfiahnya adalah, ‘ikan yang ada di air di bawah bumi’. Ini bisa ditafsirkan sesuai pemahaman umum pada zaman penulis, yakni bahwa bumi adalah kumpulan tanah yang terletak di atas suatu lautan besar. Jadi, ada kemungkinan bahwa maksud Musa adalah ikan di lautan besar di bawah bumi. Atau artinya bisa juga lebih umum seperti diterjemahkan dalam teks TSI.    ☆ **4:19** Kis. 17:30

bahwa saya tidak akan diizinkan menyeberangi sungai Yordan untuk memasuki negeri subur yang sebentar lagi Dia serahkan kepada kalian. Dia bahkan menguatkan keputusan itu dengan sumpah. <sup>22</sup> Jadi, saya tidak akan menyeberangi sungai Yordan dan akan mati di sini. Namun, tidak lama lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan dan menduduki negeri yang subur itu.

<sup>23</sup> “Berhati-hatilah agar kalian jangan sampai melupakan perjanjian yang sudah TUHAN Allah buat dengan kita. Jangan melanggar perintah-Nya dengan membuat patung berhala berbentuk apa pun. <sup>24</sup> Sebab TUHAN adalah Allah yang cemburu,<sup>☆</sup> dan kemarahan-Nya bagaikan api yang membakar habis.

<sup>25</sup> Waktu kalian sudah lama hidup di negeri Kanaan dan sudah beranak cucu, jangan ada di antara kalian yang berdosa dengan membuat patung sembah dalam bentuk apa pun. Hal itu merupakan kejahatan besar di mata TUHAN, dan akan membangkitkan murka-Nya. <sup>26</sup> “Biarlah langit dan bumi hari ini menjadi saksi bahwa kalau kalian menyembah berhala, Israel akan segera dilenyapkan! Kalian tidak akan hidup lama di negeri yang kalian duduki di seberang sungai Yordan itu, karena kamu sekalian akan dihabisi. <sup>27</sup> TUHAN akan membinasakan sebagian besar dari kalian. Lalu sebagian kecil yang masih tersisa akan diceraiberaikan oleh-Nya ke negeri-negeri lain. <sup>28</sup> Di sana, setiap orang akan menyembah dewa-dewa buatan tangan manusia dari

---

<sup>☆</sup> **4:24** Kel. 20:5

kayu dan batu, yang tidak dapat melihat, mendengar, memakan, dan mencium. <sup>29</sup> Di negeri asing itu kamu akan berusaha kembali kepada TUHAN Allahmu, dan jika kamu sungguh-sungguh mencari Dia dengan segenap nafas hidupmu, § kamu akan menemukan-Nya.

<sup>30</sup> “Pada akhirnya, ketika kamu mengalami semua kesusahan dan bencana itu, kamu akan kembali kepada TUHAN dan taat kepada-Nya. <sup>31</sup> TUHAN adalah Allah yang penyayang. Dia tidak akan meninggalkan atau membinasakan kamu, karena Dia tidak akan melupakan janji-Nya yang sudah Dia sahkan kepada nenek moyang kita.”

### *Hanya satu Allah*

<sup>32</sup> “Cobalah cari tahu apakah hal-hal yang sudah kita alami pernah terjadi dalam sejarah seluruh dunia ini! Sejak Allah menciptakan manusia pertama hingga generasi kita, tidak ada bangsa mana pun yang pernah mengalami peristiwa-peristiwa dahsyat seperti yang sudah kita alami! <sup>33</sup> Kita pernah mendengar suara Allah dari tengah api. Adakah bangsa lain yang pernah mendengar suara dewa mereka berbicara? Tidak ada! Dan betapa luar biasa bahwa kita tidak langsung mati sewaktu mendengar suara Allah! <sup>34</sup> Atau bandingkanlah berbagai perbuatan Allah dengan perbuatan dewa-dewa. Adakah dewa yang pernah berusaha membawa sebuah bangsa keluar dari negeri lain, seperti yang dilakukan TUHAN

---

§ 4:29 segenap nafas hidupmu Kata Ibrani yang dipakai di sini biasanya diterjemahkan ‘jiwa’. Arti kata itu cukup luas, bisa meliputi ‘nafas’, ‘kehidupan’, dan ‘emosi’.

Allah kita di Mesir? Dengan mata kita sendiri, kita sudah menyaksikan bagaimana TUHAN menjatuhkan berbagai hukuman atas rakyat Mesir dengan kuasa-Nya yang besar dan menakutkan. Dia bahkan mengadakan berbagai macam keajaiban dan menyelamatkan kita dari pasukan mereka.

<sup>35</sup> “TUHAN menunjukkan segala hal itu kepada kita supaya kalian tahu bahwa hanya ada satu Allah, yaitu TUHAN. <sup>36</sup> Dia membuat kalian mendengar suara-Nya dari langit untuk mendidik kalian. Di dunia ini, Dia mengizinkan kalian melihat api-Nya yang sangat besar, dan kalian mendengar perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu. <sup>37</sup> Karena TUHAN mengasihi nenek moyang kita, Dia memilih keturunan mereka, yaitu kita, dan menyertai kita sampai membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang dahsyat. <sup>38</sup> Dia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada kita untuk membawa kita ke negeri mereka, supaya negeri itu menjadi milik kita dan warisan bagi keturunan kita, seperti sudah mulai terwujud hari ini.

<sup>39</sup> “Ketahuilah dan yakinkan dalam hatimu masing-masing bahwa di seluruh bumi sampai tingkat surga yang tertinggi, hanya ada satu Allah, yaitu TUHAN. Tidak ada dewa mana pun yang patut disembah! <sup>40</sup> Jadi, taatilah seluruh hukum dan peraturan TUHAN yang saya ajarkan kepada kalian hari ini, agar kalian dan keturunanmu senantiasa hidup sejahtera, dan supaya kalian boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi



TUHAN serahkan untuk menjadi milikmu sampai selama-lamanya.”

*Tiga kota perlindungan di sebelah timur sungai Yordan*

<sup>41</sup> Lalu Musa menentukan tiga dari kota-kota di sebelah timur sungai Yordan untuk menjadi kota perlindungan. <sup>42</sup> Tujuannya, kalau seseorang tidak sengaja membunuh orang lain, bukan karena bermusuhan, dia bisa melarikan diri ke salah satu dari tiga kota tersebut. Dengan demikian, orang yang membunuh tanpa sengaja tidak akan dibunuh oleh keluarga korban sebelum kasus itu diadili.☆ <sup>43</sup> Musa memilih tiga kota sebagai tempat pelarian terdekat bagi masing-masing suku.

Kota Bezer di padang belantara di dataran tinggi, bagi suku Ruben,  
kota Ramot di Gilead, bagi suku Gad,  
dan kota Golan di Basan, bagi suku Manasye.

*Kata pengantar khotbah Musa yang kedua*

<sup>44-46</sup> Berikut ini adalah berbagai hukum, ketentuan, dan peraturan yang Musa ajarkan kepada umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir dan berkemah di sebelah timur sungai Yordan, dekat kota Bet Peor. Wilayah itu sebelumnya dikuasai oleh Sihon, raja orang Amori yang memerintah dari kota Hesbon. Namun, ketika Israel sampai di sana, Musa memimpin pasukan Israel untuk memusnahkan Sihon dan rakyatnya. <sup>47</sup> Israel merebut negeri Sihon, juga negeri Raja Og yang memerintah dari kota Basan. Jadi, saat

---

☆ **4:42** Ul. 19:1-13

ini bangsa Israel sudah menduduki wilayah dua kerajaan bangsa Amori di sebelah timur sungai Yordan. <sup>48</sup> Daerah kedua kerajaan itu luas sekali. Perbatasannya di sebelah selatan mulai dari kota Aroer dan menyusuri tebing ngarai sungai Arnon. Perbatasannya di sebelah utara adalah gunung Siryon, yang juga disebut gunung Hermon. <sup>49</sup> Daerah itu juga mencakup seluruh bagian timur Lembah sungai Yordan sampai ujung selatan Laut Mati, dan ke timur sampai lereng gunung Pisga.

## 5

### *Sepuluh Perintah TUHAN*✧

<sup>1</sup> Musa memanggil semua orang Israel dan berkata, “Hai umat Israel, hari ini saya menyampaikan semua ketentuan dan peraturan bagi kalian. Dengarkanlah supaya kalian dapat mempelajari dan menaatinya dengan setia. <sup>2</sup> TUHAN Allah kita sudah mengikat perjanjian dengan kita di gunung Sinai.✧ <sup>3</sup> Perjanjian itu tidak hanya dibuat dengan ayah-ayah kita, tetapi juga berlaku bagi kita yang sampai di sini dan masih hidup hingga hari ini. <sup>4</sup> Dari gunung itu, TUHAN berbicara secara langsung kepada kita dari tengah-tengah api. <sup>5</sup> Waktu itu, saya menjadi perantara untuk menyampaikan perkataan TUHAN kepada kalian, karena kalian takut terhadap api itu dan tidak mau naik ke atas gunung. Dia berkata,

---

✧ 5: Perikop Kel. 20:1-17 ✧ 5:2 Kel. 3:1 CK

- <sup>6</sup> ‘Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kalian keluar dari perbudakan di Mesir.
- <sup>7</sup> Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah Aku saja!
- <sup>8</sup> Jangan membuat bagimu berhala yang menyerupai apa pun yang ada di langit, atau di bumi, maupun di dalam air.✠
- <sup>9</sup> Jangan bersujud atau menyembah kepada berhala-berhala, karena Aku,✠ TUHAN Allahmu, akan cemburu.✠ Siapa saja yang menentang Aku dengan menyembah dewa, Aku akan menghukumnya sampai generasi yang ketiga dan keempat. <sup>10</sup> Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan yang taat kepada perintah-Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya sampai ribuan generasi.
- <sup>11</sup> Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Ku.✠
- <sup>12</sup> Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati peraturan yang diberikan TUHAN Allahmu tentang hari itu. <sup>13</sup> Enam hari lamanya kalian boleh bekerja dan melakukan kegiatanmu sehari-hari, <sup>14</sup> tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, kamu sekalian harus menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan cara menghentikan segala

---

✠ 5:8 Ul. 4:18 CK ✠ 5:9 Kel. 34:6-7 ✠ 5:9 Kel. 20:5 ✠ 5:11 Kel. 20:7

pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan pekerjaan— baik kamu sendiri maupun anak-anakmu, para hambamu, ternakmu, dan pendatang yang tinggal bersama dengan kalian— agar semua dapat beristirahat seperti kamu.<sup>15</sup> Ingatlah bahwa dulu kalian diperbudak di Mesir, tetapi Aku membawa kalian keluar dari sana dengan kuasa-Ku yang besar. Karena itu, Aku memerintahkan kamu semua untuk mengkhususkan hari Sabat.

<sup>16</sup> Hormatilah ayah dan ibumu, seperti yang diperintahkan TUHAN Allahmu, supaya kalian hidup sejahtera di negeri yang Aku berikan kepada kalian dan kalian akan berumur panjang.

<sup>17</sup> Jangan membunuh.

<sup>18</sup> Jangan berzina.

<sup>19</sup> Jangan mencuri.

<sup>20</sup> Jangan berbohong tentang sesamamu.\*

<sup>21</sup> Jangan mengingini milik orang lain, baik istrinya, rumah, ladang, hambanya laki-laki atau perempuan, sapi, keledai, atau miliknya yang lain.'

<sup>22</sup> "TUHAN menyampaikan perintah-perintah ini kepada kita semua di gunung itu dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan kegelapan pekat. Itu saja yang disampaikan-Nya pada hari itu. Lalu Dia menuliskan perintah-

---

\* **5:20** berbohong Kata yang diterjemahkan 'berbohong' mempunyai konotasi pengaduan resmi, dan sering diartikan sebagai 'memberi kesaksian dusta (di depan hakim/persidangan)'.

perintah itu pada dua lempengan batu dan memberikannya kepada saya.

<sup>23</sup> “Ketika kalian mendengar suara dari tengah kegelapan sementara gunung itu berkobar-kobar dengan api, semua kepala suku dan tua-tua datang kepada saya <sup>24</sup> dan berkata, ‘Hari ini TUHAN Allah kita sudah menunjukkan kepada kita kemuliaan dan keangungan-Nya, dan kita sudah mendengar suara-Nya dari tengah-tengah api. Sekarang kita baru mengetahui bahwa orang masih bisa hidup sesudah mendengar Allah berbicara kepadanya! <sup>25-26</sup> Namun, janganlah membahayakan nyawa kami lagi. Pasti tidak ada manusia yang bisa tetap hidup sesudah mendengar TUHAN berbicara langsung dari api, seperti yang sudah kami alami. Apabila kami terus mendengarkan suara TUHAN, tentulah kami akan mati terbakar habis oleh api yang dahsyat itu! <sup>27</sup> Biarlah engkau sendiri yang naik ke gunung itu mendekati kepada-Nya dan dengarkanlah semua yang akan dikatakan TUHAN Allah kita. Sesudah itu, sampaikanlah semuanya kepada kami. Kami berjanji untuk menaatinya.’<sup>☆</sup>

<sup>28</sup> “TUHAN mendengar permohonan para kepala suku dan tua-tua itu, maka waktu saya menemui TUHAN lagi di atas gunung, Dia berkata, ‘Aku sudah mendengar perkataan umat itu kepadamu, dan apa yang mereka katakan adalah baik. <sup>29</sup> Oh, alangkah baiknya bila hati mereka bisa selalu seperti ini, selalu takut dan hormat kepada-Ku serta taat kepada perintah-perintah-Ku! Kalau mereka terus bersikap

---

<sup>☆</sup> 5:27 Kel. 20:18-21

begitu, mereka akan hidup sejahtera turun temurun sampai selamanya. <sup>30</sup> Turunlah dan suruh mereka pulang ke kemahnya masing-masing. <sup>31</sup> Kemudian kembalilah ke sini menemui Aku, supaya Aku dapat memberikan semua perintah, ketentuan, dan peraturan kepadamu. Ajarkanlah semua ini kepada mereka, agar mereka mematuhi di negeri yang akan mereka masuki dan Aku serahkan kepada mereka untuk diduduki.'

<sup>32</sup> “Berdasarkan perkataan TUHAN itu, saya tegaskan kepada kalian semua: Patuhilah semua perintah TUHAN Allah! Jangan bertindak di luar perintah-perintah itu. <sup>33</sup> Hendaklah kamu semua hidup sesuai dengan semua perintah TUHAN Allah kepada kalian, supaya kalian sejahtera dan boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.”

## 6

### *Mengasihi TUHAN adalah perintah yang utama*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, katanya, “TUHAN Allah kita menyuruh saya menyampaikan berbagai perintah, ketentuan, dan peraturan ini kepada kalian. Taatilah semua ini di negeri yang akan kalian masuki dan duduki. <sup>2</sup> Kalian dan keturunanmu harus takut dan hormat kepada TUHAN Allahmu, dan seumur hidupmu kalian harus menaati semua ketentuan dan perintah-Nya yang sedang saya sampaikan ini, supaya kalian boleh tetap tinggal di negeri itu.

<sup>3</sup> Dengarlah, hai orang Israel, dan taatilah semua

ini dengan cermat, supaya hidupmu semakin sejahtera dan keturunanmu semakin banyak ketika sudah mendiami negeri yang kaya dan subur itu. Karena demikianlah janji TUHAN, Allah nenek moyang kita, kepada kalian.

<sup>4</sup> “Dengarlah, hai orang Israel. TUHAN Allahmu adalah satu-satunya Allah. <sup>5</sup> Kasihilah TUHAN Allah dengan segenap hatimu, dengan segenap nafas hidupmu,<sup>☆</sup> dan dengan seluruh kekuatanmu. <sup>6</sup> Tanamkanlah di dalam hatimu perintah-perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini. <sup>7</sup> Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-anakmu setiap waktu, baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan, baik waktu beristirahat maupun waktu bekerja. <sup>8-9</sup> Tuliskanlah perintah-perintah ini pada tiang pintu rumahmu, pintu gerbang kotamu, bahkan ikatkanlah tulisan perintah-perintah ini pada tanganmu dan dahimu, agar kalian selalu ingat dan melakukannya.\*

<sup>10</sup> “TUHAN Allahmu akan membawa kalian masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, yaitu Abraham, Isak, dan Yakub. Dia akan memberikan kepada kalian kota-kota besar dan makmur yang tidak kalian bangun, <sup>11</sup> rumah-rumah yang penuh dengan berba-

---

☆ **6:5** Ul. 4:29      \* **6:8-9** perintah-perintah ... Maksud Musa dalam ayat 8-9 adalah memberikan empat contoh tanda pengingat supaya perintah-perintah TUHAN selalu diingat dan dilakukan. Tetapi sayangnya, para ahli Taurat dan orang Farisi pada zaman Yesus menafsirkan kedua ayat ini secara harfiah (jasmani) saja, dan lupa melakukan perintah-perintah TUHAN yang lain. Itu sebabnya Yesus menegur mereka di Mat. 23:5, 23-26.

gai harta yang tidak kalian kumpulkan, sumur-sumur yang tidak kalian gali, juga kebun-kebun anggur dan zaitun yang tidak kalian tanam. Sesudah TUHAN membawamu masuk ke negeri itu dan kalian dapat makan semua yang kalian inginkan sampai puas,<sup>12</sup> maka hati-hatilah! Jangan melupakan TUHAN yang sudah membawamu keluar dari perbudakan di Mesir.<sup>13</sup> Takut dan hormatlah kepada TUHAN. Mengabdilah hanya kepada-Nya. Dan saat kalian membuat suatu perjanjian, sahkanlah selalu dengan menyebut nama TUHAN seperti ini, 'Biar TUHAN menghukum aku kalau aku tidak menepatinya.'

<sup>14</sup> "Jangan menyembah dewa-dewa segala bangsa lain di sekitar kalian,<sup>15</sup> karena TUHAN Allahu yang tinggal di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu.\* Jika kalian menyembah dewa, Dia akan murka kepada kalian dan melenyapkan kalian dari bumi ini.<sup>16</sup> Janganlah mencobai TUHAN Allah, seperti yang dilakukan nenek moyangmu ketika berkemah di padang belantara Masa.\*<sup>17</sup> Patuhilah dengan cermat semua perintah, peraturan, dan ketetapan TUHAN, yang sudah Dia perintahkan kepada kalian.<sup>18-19</sup> Lakukanlah apa yang benar dan menyenangkan TUHAN, supaya kalian hidup sejahtera, dan supaya TUHAN menggenapi janji-Nya yang sudah disahkan dengan nenek moyang kita, bahwa Dia akan mengusir semua musuhmu agar kamu semua bisa masuk dan menduduki negeri Kanaan yang subur itu.

---

\* **6:15** Ul. 4:24    \* **6:16** Kel. 17:1-7



<sup>20</sup> “Di kemudian hari, ketika anakmu bertanya, ‘Apakah arti peraturan, ketetapan, dan hukum yang TUHAN Allah kita perintahkan?’ <sup>21</sup> jawablah begini, ‘Dahulu orangtua kita adalah budak raja Mesir, tetapi TUHAN membawa keluarga kita keluar dari situ dengan kuasa-Nya yang hebat. <sup>22</sup> Orangtua kita melihat TUHAN melakukan banyak keajaiban yang membuat raja Mesir dan seluruh rakyatnya menderita. <sup>23</sup> TUHAN membawa kita keluar dari Mesir lalu membawa kita masuk ke negeri ini dan memberikan negeri ini kepada kita, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang kita. <sup>24</sup> Dan TUHAN memerintahkan kita untuk selalu takut dan hormat kepada-Nya, serta mematuhi semua ketetapan ini, supaya kita selalu hidup sejahtera dan supaya Dia memelihara hidup kita, seperti yang sudah kita alami sampai hari ini. <sup>25</sup> Kalau kita taat kepada semua perintah TUHAN Allah, kita akan tetap benar dalam pandangan-Nya.’ ”

## 7

### *Berkat karena mematuhi perintah TUHAN*

<sup>1</sup> Selanjutnya, Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Ketika TUHAN Allah membawa kalian ke negeri yang akan segera kalian masuki dan duduki, Dia akan mengusir tujuh bangsa yang lebih kuat dan yang lebih banyak jumlahnya daripada kalian, yaitu bangsa Het, Girgasi, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>2</sup> Sewaktu TUHAN menyerahkan bangsa-bangsa itu kepada kalian, musnahkanlah mereka semua! Jangan membuat perjanjian

damai dengan satu kelompok pun dari mereka, dan jangan mengasihani mereka. <sup>3</sup> Jangan melakukan pernikahan campur dengan mereka. Jangan menyerahkan anak-anak perempuanmu untuk menikah dengan anak-anak laki-laki mereka. Dan jangan membiarkan anak-anak laki-lakimu menikahi anak-anak perempuan mereka, <sup>4</sup> karena para perempuan itu akan mempengaruhi anak-anak laki-lakimu untuk menyembah dewa-dewa mereka sehingga TUHAN akan sangat marah kepada kalian dan segera membinasakan kalian.✧ <sup>5</sup> Inilah yang harus kalian lakukan terhadap bangsa-bangsa itu: Hancurkanlah mezbah-mezbah tempat mereka mengurbankan hewan. Hancurkan juga tugu-tugu berhala dari batu, tebanglah tiang-tiang kayu lambang dewi Asyera, dan bakarlah semua patung dewa mereka. <sup>6</sup> Kalian harus melakukan itu karena kalian adalah umat yang dikhususkan oleh TUHAN bagi-Nya. Dari antara segala bangsa lain di muka bumi, kalian sudah dipilih oleh TUHAN Allah kita untuk menjadi milik-Nya sendiri yang khusus.

<sup>7</sup>“TUHAN mengasihani dan memilih kalian bukan karena jumlah kalian lebih banyak daripada bangsa-bangsa yang lain. Nyatanya, jumlah kalian paling sedikit dibandingkan semua bangsa lain. <sup>8</sup> Tetapi TUHAN memilih kalian karena Dia mengasihani kalian, dan karena Dia menepati janji-Nya kepada nenek moyang kita. Itulah sebabnya Dia menggunakan kuasa-Nya yang hebat untuk membawa keluar dan membebaskan kalian dari

---

✧ 7:4 Ul. 5:7

perbudakan di bawah kuasa raja Mesir. <sup>9</sup> Jadi, jangan lupa bahwa TUHAN Allahmu adalah satu-satunya Allah. Dia adalah Allah yang layak dipercaya, dan Dia akan setia menepati perjanjian yang Dia buat dengan kalian, bahkan sampai ribuan generasi, asalkan kalian tetap mengasihi Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya. <sup>10</sup> Sebaliknya, Dia akan menghukum orang-orang yang membenci Dia dengan cara membinasakan mereka. Dia tidak menunda-nunda untuk membalas mereka. <sup>11</sup> Karena itu, kamu sekalian harus menjaga diri untuk tetap mematuhi semua perintah, peraturan, dan ketetapan yang saya berikan kepada kalian hari ini.

<sup>12</sup> “Kalau kalian selalu setia menaati peraturan-peraturan ini, maka TUHAN Allahmu akan menepati perjanjian-Nya denganmu sesuai janji-Nya kepada nenek moyangmu. <sup>13</sup> Dia akan mengasihi dan memberkati kalian serta membuat jumlahmu berlipat ganda. Dia akan memberkatimu dengan banyak anak, juga memberkati kebun dan ladangmu sehingga menghasilkan gandum-gandum, anggur, dan minyak zaitun yang berlimpah. Dia juga akan memperbanyak sapi dan kambing dombamu. TUHAN akan memberikan semua itu kepada kalian di negeri yang Dia janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangmu. <sup>14</sup> Dia akan memberkati kamu semua lebih daripada bangsa-bangsa lain. Kamu dan keturunanmu tidak akan ada yang mandul. Demikian juga ternak-ternakmu. <sup>15</sup> TUHAN juga akan melindungi kalian dari segala penyakit, supaya

kalian tidak menderita penyakit mengerikan seperti yang pernah ditimpakan kepada orang-orang Mesir. Namun, Dia akan menghukum musuh-musuhmu dengan penyakit-penyakit itu!

<sup>16</sup> “Sewaktu merebut negeri Kanaan, kalian harus membinasakan semua penduduk yang TUHAN serahkan kepada kalian. Jangan mengasihani mereka, dan jangan menyembah dewa-dewa mereka. Kalau berbuat demikian, kalian sudah masuk perangkap yang akan membinasakanmu. <sup>17</sup> Jangan pernah berpikir, “Bangsa-bangsa di negeri ini lebih kuat daripada kita, bagaimana mungkin kita bisa mengusir mereka?” <sup>18</sup> Jangan takut kepada mereka! Ingatlah yang pernah TUHAN lakukan kepada raja Mesir dan semua rakyatnya. <sup>19</sup> Kalian sudah melihat sendiri bagaimana TUHAN menggunakan kuasa-Nya yang hebat untuk mendatangkan bencana-bencana dan berbagai macam keajaiban ke atas mereka untuk membawa kalian keluar dari negeri itu. Dia akan melakukan hal yang sama kepada bangsa yang sekarang kalian takuti. <sup>20</sup> Bahkan TUHAN akan membuat mereka begitu ketakutan<sup>☆</sup> sehingga banyak yang melarikan diri dari hadapan kalian. Ada yang akan bersembunyi, tetapi pada akhirnya kalian akan membinasakan mereka.

<sup>21</sup> “Janganlah takut kepada bangsa-bangsa di negeri Kanaan, karena TUHAN Allahmu akan menyertai kalian. Dia adalah Allah yang hebat dan dahsyat! <sup>22</sup> TUHAN akan mengusir bangsa-bangsa itu sedikit demi sedikit. Kalian tidak

---

☆ 7:20 Kel. 23:28

akan diizinkan menghabisi mereka sekaligus, karena kalau hal itu terjadi, maka binatang-binatang buas di sana akan berkembang terlalu banyak sehingga membahayakan kalian.✧

<sup>23</sup> Begitulah caranya TUHAN Allah akan menolong kalian mengalahkan musuh-musuh dengan membuat mereka panik sampai mereka binasa.

<sup>24</sup> Dia akan menyerahkan raja-raja mereka ke dalam kuasa kalian. Kalian akan memusnahkan mereka, bahkan nama-nama mereka tidak akan diingat lagi di dunia. Tidak akan ada bangsa yang sanggup melawan kalian, dan kalian akan membinasakan mereka semua.

<sup>25</sup> “Kalian harus membakar ukiran-ukiran berhala mereka yang terbuat dari kayu. Jangan mengingini hiasan perak atau emas dari patung-patung itu. Jangan mengambil apa pun! Benda-benda itu merupakan perangkap yang dapat membinasakanmu. Kalau mengambil barang-barang itu, berarti kalian mengambil barang yang dibenci oleh TUHAN Allahmu. <sup>26</sup> Barang seperti itu sudah ditetapkan oleh TUHAN untuk dimusnahkan. Jadi, kalau kalian membawa barang yang dibenci TUHAN ke dalam rumahmu, nanti kalian juga akan dimusnahkan! Kalian harus membenci barang seperti itu.”

## 8

*Umat Israel harus mengingat apa yang sudah TUHAN lakukan bagi mereka*

---

✧ 7:22 Kel. 23:27-30

<sup>1</sup> Musa melanjutkan nasihatnya kepada umat Israel, “Kalian harus setia mematuhi semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari ini. Bila kamu semua melakukannya, kamu boleh tetap hidup, keturunanmu akan bertambah banyak, dan kalian semua akan masuk serta menduduki negeri yang sudah dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang kita. <sup>2</sup> Ingatlah bagaimana TUHAN Allahmu memimpin kalian sepanjang perjalanan di padang belantara selama empat puluh tahun. Melalui semua itu, Dia bermaksud merendahkan hatimu dan menguji kamu semua untuk mengetahui isi hatimu. Dia ingin tahu apakah kamu akan tetap taat kepada perintah-perintah-Nya atau tidak. <sup>3</sup> Maka TUHAN merendahkan hatimu dengan cara membiarkan kalian kelaparan, kemudian memberimu manna, ✧ roti yang belum pernah dimakan, baik oleh kita maupun nenek moyang kita. Dia melakukan hal itu untuk mengajarmu bahwa manusia hidup bukan hanya dengan mengandalkan makanan, tetapi juga mengandalkan setiap perkataan TUHAN. ✧ <sup>4</sup> Walaupun mengembara selama empat puluh tahun di padang belantara, pakaianmu tidak usang dan kakimu tidak bengkak. <sup>5</sup> Jadi, sadarilah betapa TUHAN sudah mendidik kalian, seperti seorang ayah mendidik anaknya.

<sup>6</sup> “Oleh karena itu, taatilah perintah-perintah TUHAN! Hiduplah menurut kehendak-Nya. Takut dan hormatlah kepada-Nya. <sup>7</sup> Dia sedang

---

✧ **8:3** Kel. 16:31   ✧ **8:3** Kel. 16:4-31; Luk. 4:4; Mat. 4:4

membawa kalian ke suatu negeri yang subur, di mana sungai, kolam, dan mata air berlimpah, dan airnya mengalir dari bukit-bukit sampai ke lembah-lembah. <sup>8</sup> Negeri itu berlimpah juga dengan pohon-pohon ara dan delima, serta menghasilkan gandum, jelai, anggur, buah zaitun, dan madu. <sup>9</sup> Negeri itu berlimpah dengan makanan. Semua kebutuhanmu akan terpenuhi. Tanah di sana mengandung bijih besi, dan kalian dapat menambang tembaga dari perbukitannya. <sup>10</sup> Nanti di sana, saat kalian makan sampai kenyang, hendaklah kalian memuji TUHAN karena segala kemakmuran yang kalian nikmati di negeri subur yang diberikan kepadamu itu!

<sup>11</sup> “Berjaga-jagalah supaya kamu semua tidak melupakan TUHAN Allahmu dengan melanggar perintah, peraturan, dan ketetapan-Nya yang saya sampaikan kepadamu hari ini. <sup>12</sup> Di negeri Kanaan kamu akan makan dengan puas dan membangun serta menempati rumah yang bagus. <sup>13</sup> Jumlah ternakmu akan bertambah banyak. Kamu juga akan mengumpulkan banyak emas, perak, dan harta kekayaan lainnya. <sup>14</sup> Saat itu terjadi, berhati-hatilah agar kamu tidak menjadi sombong dan melupakan TUHAN Allah yang sudah membawa kamu keluar dari perbudakan di Mesir! <sup>15</sup> Jangan lupa bahwa Dia menuntunmu menempuh perjalanan melalui padang belantara yang sangat luas dan mengerikan. Di sana ada banyak kalajengking dan ular berbisa. Tanahnya sangat kering dan tidak ada air untuk diminum, tetapi Dia membuat air mengalir dari batu yang

sangat keras. ✧ <sup>16</sup> Jangan lupa bahwa di padang belantara, Dia memberi manna kepada kalian, makanan yang belum pernah dimakan oleh kita maupun nenek moyang kita. Dengan begitu, Dia menguji kalian demi kebaikanmu, karena Dia ingin kamu semua menjadi rendah hati. <sup>17</sup> Oleh sebab itu, berjaga-jagalah supaya kamu tidak pernah berpikir, “Aku memperoleh semua harta ini dengan kekuatan dan kemampuanku sendiri.” <sup>18</sup> Ingatlah selalu bahwa kemampuanmu untuk menjadi kaya berasal dari TUHAN saja! Dia memberikan itu untuk memenuhi perjanjian-Nya yang Dia sahkan dengan nenek moyang kita. <sup>19</sup> “Jadi, sekarang saya memberi peringatan keras kepada kamu sekalian: Jika kamu melupakan TUHAN Allahmu dengan berpaling kepada dewa-dewa dan sujud menyembah mereka, kamu pasti binasa! <sup>20</sup> Sama seperti bangsa-bangsa lain yang sudah dimusnahkan TUHAN, begitu jugalah kalian akan dibinasakan bila kalian tidak mau menaati Dia!”

## 9

### *Alasan TUHAN membuat Israel menang*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan, “Hai orang Israel, dengarkanlah saya! Hari ini kalian sudah siap menyeberangi sungai Yordan untuk mengusir bangsa-bangsa yang lebih kuat dan jumlahnya lebih banyak daripada kalian. Kota-kota mereka besar dan memiliki tembok pertahanan yang tingginya seakan sampai ke langit. <sup>2</sup> Di sana ada orang raksasa dari keturunan Anakim.

---

✧ 8:15 Bil. 20:2-13



Mereka tinggi besar dan kuat. Kalian sudah pernah mendengar orang-orang berkata tentang mereka, 'Tidak ada yang sanggup melawan orang Anakim itu!' <sup>3</sup> Tetapi sadarilah hari ini bahwa TUHAN Allahmu akan mendahului kalian untuk menyerang musuh-musuhmu. Dia akan bertindak seperti api yang membakar habis untuk menghancurkan mereka dengan cepat, sesuai janji-Nya.

<sup>4</sup> "Sesudah TUHAN mengusir mereka dari hadapan kalian, janganlah berpikir, 'TUHAN memberikan tanah ini kepadaku karena aku hidup dengan benar di mata-Nya.' Sesungguhnya, TUHAN mengusir bangsa-bangsa itu dari hadapanmu karena mereka jahat. <sup>5</sup> Jadi, TUHAN memberikan negeri ini kepada kalian bukan karena hidupmu benar dan bukan karena hatimu saleh, tetapi karena kejahatan mereka. Alasan lainnya TUHAN mengusir bangsa-bangsa itu adalah karena Dia hendak menepati sumpah janji-Nya kepada nenek moyang kita, Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>6</sup> Sadarilah bahwa bukan karena kalian layak sehingga TUHAN memberikan negeri yang subur ini untuk kalian duduki. Sesungguhnya, kalian adalah orang-orang yang keras kepala!"

### *Musa mengingatkan tentang pemberontakan orang Israel*

<sup>7</sup> Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, "Ingatlah dan jangan lupa bagaimana kalian berkali-kali membuat TUHAN Allahmu marah di padang belantara. Kalian memberontak terhadap TUHAN sejak meninggalkan Mesir, selama di padang belantara, dan terus memberontak

sampai di tempat ini. <sup>8</sup> Ingatlah waktu di gunung Sinai,<sup>☆</sup> kalian membuat TUHAN begitu marah sampai Dia hendak membinasakan kalian. <sup>9</sup> Waktu itu, TUHAN menyuruh saya mendaki gunung Sinai untuk menerima dua lempengan batu yang berisi syarat utama dalam perjanjian\* TUHAN dengan kita. Saya tinggal di sana tanpa makan dan minum selama empat puluh hari empat puluh malam. <sup>10</sup> TUHAN memberikan kepada saya dua lempengan batu yang ditulisi dengan jari-Nya sendiri. Dia menuliskan pada batu itu semua perintah yang sudah Dia ucapkan kepada kita dari tengah-tengah api di gunung Sinai tempat kita berkumpul.

<sup>11</sup> “TUHAN memberikan dua lempengan batu itu pada hari terakhir dalam masa empat puluh hari empat puluh malam itu. Kedua lempengan batu tersebut berisi syarat utama dari perjanjian yang Dia adakan dengan kita. <sup>12</sup> Lalu Dia berkata kepada saya, ‘Segeralah turun dari sini, karena bangsa yang menjadi tanggung jawabmu dan kamu pimpin keluar dari Mesir sudah melakukan dosa yang mengerikan! Mereka sedang menyembah patung buatan mereka sendiri. Betapa cepatnya mereka menyimpang dari jalan yang Aku perintahkan!’

---

<sup>☆</sup> **9:8** Kel. 3:1 CK      \* **9:9** berisi syarat utama dalam perjanjian Sering dikatakan bahwa kedua lempengan batu ini bertuliskan Sepuluh Perintah. Namun, di sini bahasa Ibrani menuliskan ‘lempengan-lempengan perjanjian’, sehingga artinya Sepuluh Perintah yang diukirkan pada kedua lempengan batu itu merupakan syarat-syarat utama dari perjanjian yang Allah adakan dengan bangsa Israel.

<sup>13</sup> “TUHAN juga berkata, ‘Aku sudah memperhatikan betapa keras kepalanya bangsa ini! <sup>14</sup> Oleh karena itu, jangan coba-coba menghentikannya! Aku akan membinasakan mereka sehingga kelak tidak ada orang di bumi ini yang mengingat bahwa pernah ada bangsa bernama Israel. Kemudian Aku akan membuat keturunannya menjadi sebuah bangsa yang lebih banyak dan lebih kuat daripada mereka.’

<sup>15</sup> “Maka saya turun dari gunung Sinai dengan membawa kedua lempengan batu tadi masing-masing di satu tangan, sementara api menyala-nyala di gunung itu. <sup>16</sup> Saya segera tahu bahwa kalian berbuat dosa besar terhadap TUHAN Allah kita. Kalian sudah membuat patung untuk disembah. Kalian begitu cepat menyimpang dari jalan yang TUHAN perintahkan! <sup>17</sup> Maka di depan mata kalian, saya mengangkat kedua lempengan batu itu dan melemparkannya ke tanah sehingga pecah berkeping-keping.

<sup>18</sup> “Lalu saya pergi menyendiri dan bersujud di hadapan TUHAN selama empat puluh hari empat puluh malam, seperti yang sudah saya lakukan sebelumnya. Saya tidak makan dan minum selama masa itu. Saya melakukannya karena kalian sudah berbuat kejahatan besar terhadap TUHAN sehingga Dia murka. <sup>19</sup> Saya ketakutan karena TUHAN sangat marah kepada kalian sampai Dia mau membinasakan kalian semua. Namun, kali ini pun Dia mendengarkan doa saya. <sup>20</sup> TUHAN juga murka kepada Harun sampai hendak membinasakannya, tetapi waktu itu saya juga berdoa untuk dia. <sup>21</sup> Kemudian patung anak sapi, yaitu

benda hasil perbuatan dosamu, saya lemparkan ke dalam api hingga meleleh. Sesudah itu, saya suruh supaya patung itu dihancurkan hingga halus seperti debu, lalu melemparkan debu itu ke sungai kecil yang mengalir dari gunung Sinai.

<sup>22</sup> “Kalian juga membuat TUHAN marah di Tabera, di Masa, dan di Kibrot Hatawa. ✧ <sup>23</sup> TUHAN menyuruh kalian pergi dari Kades Barnea dengan berkata, ‘Pergilah dan dudukilah negeri yang akan Aku serahkan kepada kalian.’ Tetapi kalian memberontak terhadap TUHAN Allahmu dengan tidak mau percaya pada perkataan-Nya serta tidak patuh kepada-Nya. <sup>24</sup> Kalian sering memberontak terhadap TUHAN selama saya mengenal kalian.

<sup>25</sup> “Jadi selama empat puluh hari empat puluh malam, saya bersujud sambil berdoa di hadapan TUHAN, karena Dia sudah mengatakan hendak membinasakan kalian. <sup>26</sup> Saya berdoa kepada TUHAN, “Ya TUHAN Penguasaku, jangan binasakan umat-Mu. Mereka adalah milik-Mu yang terikat kepada-Mu selamanya, yang sudah Engkau tebus dari perbudakan dan membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu yang besar. <sup>27</sup> Ingatlah perjanjian yang Engkau sahkan dengan hamba-hamba-Mu Abraham, Isak, dan Yakub. Tetapi janganlah mengingat bahwa bangsa ini begitu keras kepala dengan berulang kali berbuat jahat dan melakukan dosa. <sup>28</sup> Kalau Engkau membinasakan mereka, maka orang Mesir akan berkata, ‘Ternyata dewa orang

---

✧ 9:22 Bil. 11:1-3; Kel. 17:1-7; Bil. 11:31-34

Israel tidak sanggup membawa mereka ke negeri yang dia janjikan kepada mereka! Atau mungkin dewa mereka itu membenci bangsa Israel sehingga dia membawa mereka ke padang belantara hanya untuk membunuh mereka!’<sup>29</sup> Jadi, ya TUHAN, aku mohon agar Engkau tetap mengingat bahwa mereka adalah umat-Mu dan milik-Mu yang terikat kepada-Mu selamanya, yang sudah Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu yang sangat besar.”

## 10

### *Salinan Sepuluh Perintah Allah*

<sup>1</sup> Musa melanjutkan kisahnya kepada umat Israel, “Pada waktu itu, TUHAN berkata kepada saya, ‘Pahatlah dua lempengan batu seperti yang pertama, dan buatlah peti kayu untuk tempatnya. Kemudian naiklah ke gunung ini untuk menemui Aku dengan membawa kedua lempengan batu itu.’<sup>2</sup> Aku akan menulis pada kedua lempengan itu kata-kata yang sama dengan yang Aku tulis pada dua lempengan batu yang pertama, yang sudah kamu pecahkan. Lalu masukkanlah kedua lempengan yang baru ke dalam peti itu.’

<sup>3</sup> “Maka saya membuat peti dari kayu pohon akasia dan memahat dua lempengan batu menjadi seperti dua lempengan batu yang pertama, lalu naik ke atas gunung membawa kedua lempengan itu.<sup>4</sup> Kemudian TUHAN menulis Sepuluh Perintah pada kedua lempengan batu itu dan memberikannya kepada saya. Tulisan itu sama dengan yang Dia tulis pada kedua lempengan batu yang pertama, yaitu perintah yang TUHAN

ucapkan kepada kita dari tengah-tengah api di gunung, ketika kalian berkumpul di kaki gunung itu.  
<sup>5</sup> Lalu saya turun membawa kedua lempengan batu itu dan memasukkannya ke dalam peti yang sudah saya buat, sesuai dengan perintah TUHAN kepada saya. Kedua lempengan batu itu masih berada di dalam peti itu sampai sekarang.”

<sup>6</sup> (Kemudian, orang-orang Israel berpindah dari sumur-sumur milik para keturunan Yaakan ke Mosera. Di sana Harun meninggal dan dikuburkan. Anaknya, yaitu Eleazar, menggantikan ayahnya sebagai imam besar.✧ <sup>7</sup> Dari Mosera, mereka pergi ke Gudgod, kemudian ke Yotbata, di mana ada banyak anak sungai.  
<sup>8</sup> Pada waktu itu, TUHAN secara khusus mengukuhkan suku Lewi untuk mengangkut peti perjanjian TUHAN, melayani sebagai imam dalam upacara persembahan kepada-Nya, dan mengucapkan doa pemberkatan atas nama TUHAN bagi orang-orang Israel.✧ Mereka masih bertugas seperti itu sampai hari ini. <sup>9</sup> Oleh karena itu, suku Lewi tidak menerima pembagian tanah untuk menjadi milik pusaka mereka, seperti suku-suku Israel lainnya. Yang diterima suku Lewi untuk diwariskan kepada keturunan mereka adalah hak istimewa sebagai pelayan khusus bagi TUHAN Allah, sesuai dengan janji-Nya kepada mereka.)

<sup>10</sup> Kata Musa selanjutnya, “Saya tinggal di gunung itu selama empat puluh hari empat puluh malam, sama seperti yang saya lakukan sebelumnya. Sekali lagi, TUHAN mendengarkan permo-

honan saya sehingga Dia tidak membinasakan kalian. <sup>11</sup> Lalu TUHAN berkata kepada saya, ‘Sudah waktunya untuk melanjutkan perjalanan kalian! Pimpinlah umat-Ku memasuki dan menduduki negeri yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka.’ ”

### *Memperbarui perjanjian*

<sup>12</sup> “Hai orang-orang Israel, apakah yang TUHAN Allah benar-benar inginkan? Dia menginginkan setiap orang di antara kita takut dan hormat kepada-Nya. Hendaklah kamu hidup sesuai dengan segala perintah-Nya. Kamu harus mengasihi Dia dan hanya menyembah Dia saja dengan sungguh-sungguh dan dengan segenap hatimu.✧

<sup>13</sup> Demi kebaikanmu sendiri, patuhilah setiap perintah TUHAN yang saya ajarkan kepada kalian hari ini.

<sup>14</sup> “Jangan lupa bahwa TUHAN Allahmulah pemilik segala tingkat surga dan langit, serta bumi✧ dan semua yang ada di dalamnya.

<sup>15</sup> Meskipun Dia memiliki semua itu, kesenangan dan kesayangan TUHAN adalah nenek moyang kita, dengan maksud agar kita— yaitu keturunan mereka— menjadi umat kesayangan-Nya di antara semua bangsa seperti yang terjadi hari ini!

<sup>16</sup> Jadi mulai sekarang, dengan segenap hatimu putuskanlah untuk selalu menaati TUHAN, dan jangan keras kepala lagi.\*

---

✧ **10:12** Ul. 4:29   ✧ **10:14** Kej. 1:1 CK   \* **10:16** segenap hatimu ... jangan keras kepala Terjemahan harfiahnya berupa dua kiasan, yakni ‘sunatkanlah hatimu’ dan ‘janganlah mengeraskan tengkukmu’.

<sup>17</sup> “TUHAN Allah kita lebih besar daripada semua dewa dan semua penguasa. Dia sangat kuat, mengagumkan, dan dahsyat. Dia tidak berpihak dalam mengambil keputusan dan tidak menerima suap. <sup>18</sup> Dia membela hak anak-anak yatim dan para janda. Dia mengasihi para pendatang yang tinggal di antara kita, serta memberi mereka makanan dan pakaian. <sup>19</sup> Kamu juga harus mengasihi pendatang, karena kamu pun pernah hidup sebagai pendatang di Mesir. <sup>20</sup> Takutlah dan hormatlah kepada TUHAN Allahmu dan sembahlah Dia saja. Tetaplah berpegang erat kepada TUHAN, dan sahkanlah semua perjanjianmu dengan berkata seperti ini, ‘Biar TUHAN menghukum aku kalau aku tidak menepatinya.’ <sup>21</sup> Dialah Allahmu! Hanya Dia satu-satunya yang layak dipuji. Dia melakukan keajaiban-keajaiban dahsyat, dan kita sudah menyaksikannya sendiri. <sup>22</sup> Ingatlah bahwa ketika nenek moyang kita mengungsi ke Mesir, mereka hanya tujuh puluh orang, tetapi sekarang TUHAN sudah membuat kita sebanyak bintang-bintang di langit!”<sup>☆</sup>

## 11

### *Merenungkan dan mengajarkan perintah TUHAN kepada anak*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Kasihilah TUHAN Allahmu dan taatilah selalu semua perintah, ketetapan, dan hukum-Nya. <sup>2</sup> Ingatlah bahwa anak-anak kalian belum mengalami semua hal yang sudah kalian

---

<sup>☆</sup> **10:22** Kej. 15:5



saksikan, yaitu bagaimana TUHAN berkali-kali mendidikmu melalui keagungan dan kuasa-Nya.

<sup>3</sup> Mereka tidak melihat ketika Dia melakukan keajaiban-keajaiban terhadap raja Mesir dan negerinya.

<sup>4</sup> Anak-anak kalian tidak melihat bagaimana Dia memusnahkan pasukan Mesir beserta semua kuda dan kereta perang mereka dengan menenggelamkan para tentara itu di Laut Merah sewaktu mereka mengejar kita.

<sup>5</sup> Anak-anakmu tidak melihat apa yang Dia lakukan untuk kalian di padang belantara sampai kalian tiba di sini.

<sup>6</sup> Mereka tidak melihat apa yang Dia lakukan terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab dari suku Ruben, bagaimana di tengah-tengah perkemahan umat Israel, tanah terbelah lalu menelan mereka bersama keluarga dan para hamba mereka, juga kemah-kemah dan ternak milik mereka.

<sup>7</sup> Tetapi justru kalianlah yang menyaksikan hal-hal dahsyat yang TUHAN lakukan itu dengan matamu sendiri!

<sup>8</sup> “Karena itu, taatilah semua perintah yang sedang saya ajarkan lagi kepada kamu semua, agar kalian menjadi kuat dan bisa menyeberangi sungai Yordan lalu menduduki negeri yang akan kalian masuki, <sup>9</sup> dan supaya kalian bisa tetap hidup di negeri yang sudah TUHAN janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang kita. Dia sudah berjanji untuk memberikan negeri itu

kepada mereka dan keturunan mereka— sebuah negeri yang kaya dan subur. <sup>10</sup> Negeri yang akan kalian masuki dan duduki tidak seperti Mesir, tempat tinggalmu dahulu. Di sana, sesudah menanam benih di ladang, kalian harus bekerja keras untuk mengairinya.\* <sup>11</sup> Tetapi di negeri yang akan kalian duduki terdapat bukit-bukit dan lembah-lembah, dan di sana hujan sering turun. <sup>12</sup> TUHAN Allahmu selalu memelihara negeri itu dan memperhatikannya sepanjang tahun.

<sup>13</sup> “Jika kamu sekalian mematuhi perintah yang saya ajarkan hari ini, yaitu untuk mengasihi TUHAN Allahmu dan menyembah Dia dengan segenap nafas hidupmu, <sup>14</sup> maka TUHAN akan menurunkan hujan ke atas negerimu pada musimnya, baik sebelum musim tanam maupun menjelang musim panen, sehingga kalian akan memanen gandum-gandum, buah anggur, dan zaitun dengan berlimpah. <sup>15</sup> TUHAN juga akan menyediakan banyak rumput di ladang-ladangmu untuk makanan kawan ternakmu. Setiap hari kalian akan makan sampai kenyang.

<sup>16</sup> “Tetapi jagalah hatimu! Jangan sampai kalian meninggalkan TUHAN Allahmu dan menyembah dewa-dewa! <sup>17</sup> Jika kalian melakukan itu, TUHAN akan sangat marah kepada kalian. Dia akan menahan hujan agar tidak turun lagi sehingga

---

\* **11:10** bekerja keras ... Terjemahan harfiahnya adalah ‘mengairinya dengan (menggunakan) kakimu’. Maksudnya, karena Mesir mempunyai cuaca yang kering, maka untuk mengairi ladang, mereka harus membawa air dengan berjalan kaki, atau menggunakan pompa sederhana yang digerakkan dengan kaki.

☆ **11:13** Ul. 6:5

ladangmu tidak memberi hasil yang baik. Kalian akan segera mati kelaparan di tanah subur yang TUHAN berikan kepada kalian.

<sup>18</sup> “Jadi, tetaplah merenungkan semua perkataan TUHAN yang saya ajarkan hari ini. Simpanlah semua perintah-Nya dalam hati dan akal pikiranmu. Tuliskanlah perintah-perintah ini dan ikatkanlah pada tanganmu dan pada dahimu agar kalian selalu mengingat perintah-perintah-Nya.<sup>☆</sup> <sup>19</sup> Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-anakmu, baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan, baik waktu beristirahat maupun waktu bekerja. <sup>20</sup> Tuliskanlah perintah-perintah TUHAN di tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbang kotamu. <sup>21</sup> Lakukanlah semua hal ini agar kamu dan keturunanmu boleh tetap tinggal di negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kalian. Hendaklah selama masih ada langit di atas bumi, keturunanmu akan terus menetap di negeri itu.

<sup>22</sup> “Sebab jika kalian semua selalu menaati segala perintah yang saya ajarkan— yaitu mengasihi TUHAN Allahmu, menjalani kehidupan sesuai kehendak-Nya, dan tetap berpegang kepada-Nya— <sup>23</sup> maka TUHAN akan mengusir semua bangsa yang ada di hadapan kalian, dan kalian akan menduduki negeri mereka, walaupun bangsa-bangsa itu jauh lebih besar dan lebih kuat daripada kalian. <sup>24</sup> Setiap bidang tanah yang kalian injak di negeri itu akan menjadi milikmu. Wilayah kalian akan

---

<sup>☆</sup> **11:18** Ul. 6:8-9

mulai dari padang belantara di bagian selatan sampai ke Pegunungan Libanon di bagian utara, dan dari sungai Efrat di bagian timur sampai ke Laut Tengah di bagian barat. <sup>25</sup> TUHAN Allahmu akan membuat bangsa-bangsa di negeri itu takut kepada kalian, seperti yang sudah dijanjikan-Nya. Ke daerah mana pun kalian maju, tidak akan ada yang mampu bertahan melawan kalian.

<sup>26</sup> “Hai setiap orang Israel, dengarlah baik-baik! Hari ini saya memberitahukan bahwa TUHAN akan memberkatimu atau mengutukmu, tergantung dari pilihanmu sendiri! <sup>27</sup> Kalian akan diberkati TUHAN Allahmu jika menaati semua perintah yang saya ajarkan hari ini. <sup>28</sup> Tetapi kalian akan dikutuk jika tidak menaati perintah-perintah-Nya, dan jika kalian meninggalkan jalan benar yang saya ajarkan ini dengan menyembah dewa-dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita.

<sup>29</sup> “Ketika TUHAN membawa kalian ke negeri yang akan kalian masuki dan duduki, haruslah kalian mengadakan upacara. Sebagian dari kalian akan berdiri di gunung Gerizim dan sebagian di gunung Ebal. Yang di gunung Gerizim harus mengaminkan ucapan berkat yang diserukan orang Lewi, dan yang di gunung Ebal mengaminkan ucapan kutuk yang diserukan orang Lewi.† <sup>30</sup> (Kedua gunung itu letaknya di sebelah barat sungai Yordan, di daerah lembah Yordan yang masih didiami sebagian bangsa

---

† **11:29** yang diserukan orang Lewi Supaya jelas, terjemahan ayat ini dilengkapi dengan informasi dari Ul. 27:11-26.

Kanaan pada waktu Musa menyampaikan perintah ini. Letaknya ke arah barat dan tidak jauh dari pohon-pohon yang dianggap keramat di More, dekat kota Gilgal.) <sup>31</sup> Tidak lama lagi, kalian akan menyeberangi sungai Yordan untuk menduduki negeri yang TUHAN berikan kepada kalian. Sesudah kalian menduduki negeri itu, <sup>32</sup> kalian semua harus menaati dengan cermat semua peraturan dan ketentuan yang sedang saya ajarkan kepada kalian hari ini.”

## 12

### *Hanya satu tempat untuk beribadah*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Inilah sejumlah ketentuan dan peraturan yang harus kalian taati dengan cermat selama kalian hidup di bumi ini yaitu di negeri yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyang kita, untuk kalian duduki.

<sup>2</sup> “Musnahkan setiap tempat penyembahan berhala yang dipakai oleh bangsa-bangsa yang akan kalian usir, tempat mereka menyembah dewa-dewa, baik itu di atas gunung, bukit, maupun di bawah pohon-pohon besar. <sup>3</sup> Runtuhkan mezbah-mezbah mereka, hancurkanlah tugu-tugu berhala mereka yang terbuat dari batu. Bakarlah tiang-tiang kayu lambang dewi Asyera. Musnahkan setiap patung berhala, supaya tidak ada seorang pun yang akan teringat apalagi menyembah dewa-dewa itu di tempat itu lagi.

<sup>4</sup> “Jangan menyembah TUHAN dengan meniru cara bangsa-bangsa itu beribadah. Mereka

menyembah para dewa di mana saja. <sup>5</sup> Namun, kalian harus pergi dan menyembah TUHAN di tempat penyembahan kepada-Nya,\* yang letaknya akan Dia tentukan dari wilayah salah satu suku Israel. <sup>6</sup> Hanya di tempat itu kalian boleh mempersembahkan segala kurban yang dibakar habis, kurban sembelihan lain, persembahan perpuluhan, berbagai persembahan khusus, persembahan untuk memenuhi janji, persembahan sukarela, dan kurban anak sulung dari kawanan sapi, kambing, dan dombamu. <sup>7</sup> Di sanalah, di hadapan TUHAN, kalian bersama keluargamu akan mengadakan perjamuan dari persembahan kurban dan bergembira, karena semua usahamu diberkati TUHAN.

<sup>8</sup> “Ketika kalian sudah tinggal di negeri Kanaan, janganlah berbuat seperti yang kalian lakukan di sini. Sekarang, setiap orang masih menyembah TUHAN sesuka hatinya <sup>9</sup> karena kalian belum tinggal dengan tenang di tempat tujuan akhir,

---

\* **12:5** tempat penyembahan kepada-Nya Terjemahan harfiahnya adalah ‘tempat untuk membuat nama-Nya diam di sana’. Kata ‘nama-Nya’ adalah kiasan yang merujuk kepada seluruh pribadi-Nya. Musa berulang kali menggunakan frasa ini di Ulangan 12-26. Frasa ini juga mengandung arti bahwa tempat tersebut akan menjadi pusat penyembahan TUHAN. Beberapa ratus tahun sesudah Musa meninggal, TUHAN menunjuk suatu tempat yang pasti dan permanen sebagai pusat penyembahan kepada-Nya, yaitu rumah Allah yang dibangun oleh Raja Salomo di Yerusalem. Beberapa ayat di Ulangan secara tidak langsung menunjukkan maksud Allah untuk mendirikan tempat ibadah permanen (Ul. 12:11,14; 15:20; 16:6) yang kemudian ditegaskan dalam Mazmur 132:13-14.

yaitu negeri yang TUHAN Allah berikan sebagai milikmu turun temurun. <sup>10</sup> Tetapi sebentar lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan, dan TUHAN akan menolongmu menguasai wilayah di seberang sungai itu. Setelah Dia memberimu kelengahan dari perang, kalian akan hidup dengan tenang dan aman. <sup>11</sup> TUHAN akan memilih satu tempat bagimu untuk menyembah Dia. Ke tempat itulah kamu semua harus membawa segala macam persembahan yang sudah saya perintahkan, termasuk persembahan perpuluhan, kurban yang dibakar habis, berbagai kurban sembelihan lainnya, dan persembahan untuk memenuhi janjimu kepada TUHAN.

<sup>12</sup> “Pada waktu kamu sekalian mengadakan perjamuan dari persembahan kurban, lakukanlah itu di hadapan TUHAN di tempat penyembahan kepada-Nya, bersama istrimu, anak-anakmu, serta para budakmu laki-laki dan perempuan. Undanglah juga orang-orang suku Lewi yang tinggal di kota-kotamu, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang akan kalian dapatkan. <sup>13</sup> Ingatlah: Jangan mempersembahkan kurban sembelihan di sembarang tempat. <sup>14</sup> Persembahkanlah kurban hanya di tempat itu. Di sana kalian harus melakukan semua tata cara ibadah sesuai dengan perintah TUHAN yang sedang saya sampaikan kepada kalian.

<sup>15</sup> “Namun demikian, kamu semua bebas memotong dan memakan daging hewan ternakmu di tempat tinggal masing-masing, seberapa pun yang kamu mau, sesuai dengan berkat yang diberikan TUHAN Allahmu. Memakan daging itu

sama seperti ketika memakan daging rusa atau daging kijang. Semua orang boleh memakannya, baik dalam keadaan najis maupun tidak. <sup>16</sup> Tetapi darahnya jangan ikut dimakan. Keluarkanlah darah binatang itu dengan cara disembelih dan alirkan sampai habis ke tanah seperti air.

<sup>17</sup> “Di kotamu, janganlah memakan berbagai macam perpuluhan yang seharusnya diberikan kepada TUHAN, misalnya perpuluhan gandum-gandum, hasil perasan anggur yang baru, atau minyak zaitun. Selain itu, anak sulung dari sapi dan kambing dombamu juga tidak boleh dimakan, karena harus dipersembahkan kepada TUHAN. Begitu juga persembahan sukarela, berbagai persembahan khusus, dan persembahan untuk memenuhi janjimu kepada TUHAN tidak boleh dimakan di sembarang tempat. <sup>18</sup> Sebaliknya, bagian dari persembahanmu itu harus dimakan di tempat penyembahan khusus yang akan ditentukan oleh TUHAN. Berarti kamu beserta istrimu, anak-anakmu, budakmu laki-laki dan perempuan, maupun keturunan suku Lewi yang tinggal di dekatmu harus pergi ke tempat itu dan mengadakan acara persembahan dan memakan bagiannya di hadapan TUHAN di tempat itu saja. Pada waktu itu, hendaklah kalian bersukacita di hadapan TUHAN Allahmu karena kelimpahan segala hasil usahamu. <sup>19</sup> Selama kalian hidup di negeri itu, pastikanlah kebutuhan hidup orang-orang suku Lewi tercukupi.

<sup>20-21</sup> “Sesudah TUHAN Allahmu memperluas daerah kalian seperti yang Dia janjikan, sehingga



tempat yang Dia pilih sebagai tempat penyembahan kepada-Nya terlalu jauh dari rumahmu, maka ketika kamu ingin makan daging, kamu boleh memotong ternakmu dan memakannya di kotamu masing-masing. Jadi, seperti yang sudah saya perintahkan, kalian dapat makan daging sesuka hati. <sup>22</sup> Orang-orang dalam keadaan tidak najis maupun najis boleh memakan daging itu, seperti sekarang ini kalian makan daging rusa dan kijang. <sup>23-24</sup> Tetapi darahnya tidak boleh ikut dimakan, sebab darah adalah lambang kehidupan yang TUHAN berikan kepada setiap makhluk hidup.✧ Darah binatang atau burung harus dikeluarkan sampai habis, dengan cara dialirkan ke tanah seperti air, sebelum kamu memakan dagingnya. <sup>25</sup> Jangan sekali-kali makan darah! Maka kamu dan keturunanmu akan senantiasa hidup sejahtera karena melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN.

<sup>26</sup> “Tetapi semua hal yang kamu khususkan untuk dipersembahkan kepada TUHAN, termasuk persembahan untuk memenuhi janji, bawalah itu ke tempat penyembahan kepada-Nya. <sup>27</sup> Semua kurban yang dibakar habis harus dipersembahkan di mezbah TUHAN Allahmu, baik dagingnya maupun darahnya. Darah kurban harus ditumpahkan di sisi mezbah TUHAN, tetapi ada beberapa jenis kurban yang dagingnya boleh dimakan. <sup>28</sup> Taatilah dengan cermat semua perintah yang saya ajarkan kepadamu, agar kamu dan keturunanmu senantiasa hidup sejahtera. Itu hanya bisa terjadi kalau kamu

---

✧ **12:23-24** Kej. 9:4; Im. 17:10-14

melakukan hal-hal yang baik dan hidup benar dalam pandangan TUHAN Allahmu.”

*Larangan untuk mengikuti adat bangsa-bangsa lain*

<sup>29</sup> “Ketika kalian memasuki negeri yang akan kalian duduki dan maju menyerang setiap daerah, TUHAN Allah kita akan mengusir dan menghabisi bangsa yang tinggal di sana.

<sup>30</sup> Sesudah itu, berhati-hatilah! Jangan sampai kalian meniru adat-adat mereka dan menyembah dewa-dewa mereka, karena perbuatan itu pasti mendatangkan bencana atasmu. Jangan meminta petunjuk kepada siapa pun dengan berkata, ‘Beritahu kami bagaimana penduduk sebelumnya menyembah dewa-dewa mereka, agar kami juga menyembah para dewa itu.’

<sup>31</sup> Janganlah menyembah TUHAN Allahmu dengan meniru cara bangsa lain menyembah dewa-dewa mereka, karena dalam penyembahan dewa, mereka melakukan semua hal yang sangat TUHAN benci, misalnya membakar anak-anak mereka sendiri di atas mezbah sebagai kurban untuk para dewa.

<sup>32</sup> “Lakukanlah dengan teliti semua yang saya perintahkan ini. Jangan menambah atau mengurangi sedikit pun darinya.”

## 13

*Peringatan tentang penyembahan berhala*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Suatu hari nanti, mungkin terjadi hal seperti ini: Ada nabi palsu atau peramal muncul

di antara kalian, dan berdasarkan mimpinya, dia meramalkan suatu tanda, <sup>2</sup> lalu ramalannya itu terjadi. Kemudian, apabila dia mengajakmu, 'Mari kita menyembah dan melayani dewa-dewa,' yaitu para dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita, <sup>3</sup> jangan dengarkan dia! Hal itu terjadi sebab TUHAN Allahmu sedang mengujimu untuk mengetahui apakah kalian mengasihi Dia dengan segenap hati dan nafas hidupmu.✧  
<sup>4</sup> Hanya TUHAN yang harus kalian ikuti, layani, takut dan hormati. Suaranya harus kalian dengarkan dan perintah-perintah-Nya harus kalian patuhi. Setialah sampai mati kepada Dia saja.  
<sup>5</sup> Nabi palsu atau peramal itu harus dihukum mati karena dia sudah mengajakmu memberontak terhadap TUHAN Allah, yang sudah membawamu keluar dari negeri Mesir dan menebusmu dari perbudakan. Nabi palsu itu mengajak kalian menyimpang dari menjalani hidup benar sesuai perintah TUHAN. Orang seperti itu harus dihabisi untuk memberantas kejahatan serupa dari antara umat Israel.

<sup>6</sup> "Janganlah mendengarkan atau terpengaruh oleh siapa pun yang diam-diam mengajakmu untuk menyembah dewa-dewa, biarpun itu teman dekatmu, saudaramu, anakmu laki-laki atau perempuan, bahkan istrimu yang sangat kamu cintai. Larangan ini berlaku untuk segala macam dewa, termasuk dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita, <sup>7</sup> juga para dewa yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekitarmu, baik yang dekat maupun yang jauh. <sup>8</sup> Kamu tidak

---

✧ 13:3 Ul. 6:5

boleh terpengaruh atau mendengarkan siapa pun yang mengajak kalian menyembah dewa. Kalian juga tidak boleh merahasiakan perbuatannya atau melindungi dia karena kasihan kepadanya. <sup>9-10</sup> Orang itu harus dihukum mati dengan cara dilempari batu. Dan siapa yang menyaksikan pemberontakannya terhadap TUHAN harus menjadi orang pertama yang melempari dia, baru rakyat yang lain ikut melempari dia dengan batu sampai mati. Itulah hukuman yang harus dijatuhkan kepada siapa pun yang berusaha membuat kamu meninggalkan TUHAN Allahmu yang sudah membawa kalian keluar dari perbudakan di Mesir. <sup>11</sup> Dengan begitu, seluruh Israel mendengarnya dan menjadi takut, sehingga tidak akan ada lagi orang yang melakukan kejahatan seperti itu di antara kalian.

<sup>12</sup> “Apabila kalian mendengar berita bahwa di salah satu kota yang TUHAN nanti berikan kepada kalian <sup>13</sup> ada orang-orang durhaka yang sudah menyesatkan para penduduknya, dengan mengajak mereka menyembah dewa-dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita, <sup>14</sup> kalian harus menyelidiki hal itu dengan cermat. Jika berita itu terbukti benar, dan kekejian tersebut betul-betul terjadi, <sup>15</sup> maka kalian harus memusnahkan kota itu beserta seluruh penduduknya, dan semua ternak mereka harus dibunuh. <sup>16</sup> Lalu kalian harus mengumpulkan seluruh jarahan dari kota itu dan membawanya ke alun-alun kota. Bakarlah kota itu sekaligus jarahannya sampai habis, sehingga kota itu menyerupai kurban yang dibakar habis bagi TUHAN. Biarlah kota itu menjadi rerun-

tuhan untuk selamanya dan tidak boleh dibangun kembali. <sup>17</sup> Jangan sampai kalian menyimpan apa pun dari jarahan yang sudah ditentukan untuk dimusnahkan. Dengan begitu, TUHAN tidak akan marah lagi kepada bangsa kita. Dia akan menyatakan kebaikan hati-Nya dan membuat keturunan kalian menjadi sangat banyak, sesuai dengan janji-Nya yang Dia sahkan kepada nenek moyang kita. <sup>18</sup> Berkat dari TUHAN itu hanya akan terjadi bila kalian menaati semua perintah-Nya yang saya ajarkan hari ini dan melakukan apa yang benar menurut pandangan-Nya.”

## 14

### *Binatang yang halal dan yang haram\**

<sup>1-2</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Dari antara semua bangsa di dunia, TUHAN Allahmu sudah memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya sendiri. Jadi, sebagai umat yang dikhususkan sebagai milik-Nya, janganlah kamu sekalian hidup seperti bangsa-bangsa yang tidak mengenal TUHAN. Sebagai contoh, sewaktu kamu berduka karena orang yang meninggal, janganlah berbuat seperti bangsa-bangsa lain, yaitu menyayat diri sendiri atau mencukur rambut bagian depan kepala mereka.

---

\* **14:** Nama-nama binatang Dalam pasal ini, sebutan dalam bahasa Ibrani untuk beberapa jenis binatang tidak dapat dipastikan kesamaannya dalam bahasa Indonesia, dan beberapa jenis juga sulit dibedakan dalam bahasa Indonesia. Pasal lain yang mengajarkan tentang binatang yang halal dan haram adalah Im. 11.

<sup>3</sup> “Jangan makan sesuatu yang TUHAN nyatakan haram. <sup>4</sup> Inilah jenis binatang yang dagingnya boleh kalian makan:

sapi, domba, kambing,

<sup>5</sup> segala jenis rusa, kambing gunung, dan domba gunung.

<sup>6</sup> “Setiap binatang yang kuku kakinya terbelah dua dan memamah biak boleh dimakan.

<sup>7</sup> Namun, binatang-binatang seperti unta, kelinci, dan tikus gunung adalah najis untukmu dan tidak boleh dimakan, karena walaupun memamah biak, kuku kakinya tidak terbelah. <sup>8</sup> Babi juga haram untukmu, sebab meskipun kukunya terbelah dua, babi tidak memamah biak. Janganlah kamu makan daging ataupun menyentuh bangkai binatang itu.

<sup>9</sup> “Kalian boleh memakan ikan jenis apa pun yang bersisik dan bersirip, <sup>10</sup> tetapi binatang air lainnya yang tidak bersisik dan bersirip janganlah dimakan. Jika kalian memakannya, kalian menjadi najis di hadapan TUHAN.

<sup>11</sup> “Kalian boleh memakan daging burung yang TUHAN nyatakan halal. <sup>12-18</sup> Inilah jenis-jenis burung<sup>†</sup> yang dagingnya tidak boleh dimakan:

rajawali, burung pemakan bangkai, semua jenis elang,

semua jenis gagak, burung unta, semua jenis burung hantu,

---

<sup>†</sup> **14:12-18** jenis-jenis burung Dalam bahasa aslinya, banyak nama pada daftar ini yang tidak dikenal. Secara umum, yang dinyatakan haram adalah burung pemakan daging.

burung camar, dandang, bangau, hupo,<sup>☆</sup> dan kelelawar.

19 “Janganlah memakan serangga bersayap yang bergerak dengan cara berjalan,<sup>20</sup> tetapi serangga bersayap<sup>‡</sup> yang bergerak dengan cara melompat adalah halal dan boleh dimakan.

21 “Janganlah memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya, sebab darah binatang itu tidak dikeluarkan.<sup>☆</sup> Kamu boleh memberikan atau menjual bangkai itu kepada orang asing yang tinggal di antaramu, dan biarkan mereka memakannya. Tetapi kamu sendiri jangan memakannya, karena kamu sekalian dikhususkan sebagai umat TUHAN yang Dia sucikan untuk menjadi milik-Nya.

“Jangan memasak daging anak domba atau kambing di dalam air susu induknya.”

### *Memberi perpuluhan*

22 “Setahun sekali haruslah kamu memisahkan sepersepuluh dari semua hasil panenmu.

23 Bawalah perpuluhan itu ke kemah TUHAN yang akan berada di tempat yang Dia tentukan. Nikmatilah di sana berbagai makanan dari perpuluhanmu itu, seperti gandum, minyak zaitun, dan air anggur baru, juga daging dari setiap ternakmu yang pertama dilahirkan oleh induknya. Dengan melakukan semua itu, kamu

---

☆ **14:12-18** Im. 11:19 ‡ **14:20** serangga bersayap Terjemahan harfiahnya adalah, '(yang) bersayap yang halal boleh kamu makan'. TSI melengkapi maksud ayat ini dengan informasi dari Im. 11:20-23. Ada juga terjemahan yang mengartikan ayat ini sebagai burung, bukan serangga. ☆ **14:21** Ul. 12:23-25

akan belajar untuk senantiasa takut dan hormat kepada TUHAN.

<sup>24</sup> “Jika tempat penyembahan itu terlalu jauh dari rumahmu, sehingga kamu tidak bisa mengangkut perpuluhan dari berkat TUHAN Allahmu ke sana, maka <sup>25</sup> juallah perpuluhan dari hasil usahamu itu dan bawalah uangnya ke kota yang ada tempat penyembahan kepada TUHAN. <sup>26</sup> Di kota itu, silakan membeli apa saja yang kamu inginkan untuk dipersembahkan dan dinikmati bersama di tempat penyembahan itu, misalnya sapi, domba, air anggur, atau bir. Di sanalah kamu akan makan dan minum dengan sukacita bersama keluargamu di hadapan TUHAN. <sup>27</sup> Jangan lupa mengundang suku Lewi yang tinggal di kotamu, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang lain.

<sup>28</sup> “Setiap akhir tiga tahun, § bawalah perpuluhan dari hasil panenmu tahun itu ke lumbung kotamu untuk disimpan di sana. <sup>29</sup> Persediaan itu adalah untuk menolong penduduk kotamu yang dari suku Lewi, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang lain. Selain mereka, biarlah persediaan itu juga menolong para pen-

---

§ **14:28** Setiap akhir tiga tahun Orang Israel membagi waktu dalam perhitungan tiga tahunan sesuai dengan jadwal Tahun Sabat, yang terjadi setiap tujuh tahun. Dalam setiap perhitungan tujuh tahun, ada dua kali perayaan tiga tahunan. Lalu perhitungan tiga tahun berikutnya dimulai lagi sesudah Tahun Sabat. Pada tahun pertama dan kedua, perpuluhan dibawa ke kemah TUHAN. Tetapi perpuluhan setiap ketiga dikhususkan untuk membantu keperluan kota setempat. Tahun Sabat dibahas di pasal berikutnya.



datang, anak yatim, dan janda yang hidup di kotamu. Orang-orang tersebut boleh datang ke lubang penyimpanan itu dan mengambil sesuai kebutuhan mereka. Lakukanlah ini supaya TUHAN memberkatimu dalam segala usahamu.”

## 15

### *Penghapusan hutang pada Tahun Sabat*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Setiap akhir tahun ketujuh, kalian harus menghapuskan semua hutang sesama orang Israel. <sup>2</sup> Caranya, setiap orang yang sudah meminjamkan uang kepada sesama orang Israel harus menganggap lunas hutang orang itu. Kalian wajib melakukannya karena waktu pembebasan yang diperintahkan TUHAN sudah tiba. <sup>3</sup> Kalian tetap boleh menagih hutang dari pendatang yang tinggal bersamamu. Hanya terhadap sesama orang Israel hutang itu harus dihapuskan pada akhir tahun ketujuh.

<sup>4-5</sup> “TUHAN Allahmu akan memberkatimu di negeri yang Dia berikan kepada kalian. Kalau setiap orang menaati perintah TUHAN yang saya sampaikan kepada kalian hari ini, tidak akan ada orang miskin di antara kalian. <sup>6</sup> TUHAN pasti memberkatimu sesuai dengan janji-Nya, sehingga kalian akan meminjamkan uang kepada orang-orang dari bangsa lain, tetapi tidak akan pernah berhutang kepada mereka. Karena itu, bangsa Israel akan berkuasa atas bangsa-bangsa

---

<sup>☆</sup> 15: Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7

lain, tetapi tidak akan pernah dikuasai oleh mereka.

<sup>7</sup> “Nanti, sesudah kamu semua tinggal di negeri pemberian TUHAN, lalu di kotamu ada sesama orang Israel yang miskin, janganlah mengeraskan hati dan bersikap pelit terhadap dia. <sup>8</sup> Sebaliknya, kamu harus bermurah hati dan memberikan pinjaman kepada dia untuk memenuhi kebutuhannya. <sup>9</sup> Jadi, jagalah dirimu agar jangan sampai berpikir jahat seperti ini, ‘Tahun ketujuh ketika kita harus menghapus hutang sudah dekat. Kalau aku meminjamkan sesuatu kepada sesamaku yang miskin, nanti dia tidak akan membayar hutangnya.’ Jangan pelit seperti itu sampai tidak mau menolong sesamamu, karena kalau sampai dia mengeluh tentang kamu kepada TUHAN, kamu akan dianggap berdosa di mata TUHAN! <sup>10</sup> Murah hatilah dan jangan segan-segan memberikan pinjaman kepadanya, karena dengan demikian TUHAN akan memberkatimu dalam segala usaha dan pekerjaanmu. <sup>11</sup> Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Itu sebabnya saya perintahkan kepada kalian: Haruslah kamu menerima sesamamu yang miskin dan berkekurangan dengan tangan terbuka.”✠

*Peraturan tentang pembebasan budak dari bangsa Israel*✠

<sup>12</sup> “Jika ada sesamamu orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, yang menyerahkan

---

✠ 15:11 Mat. 26:11; Mrk. 14:7; Yoh. 12:8 ✠ 15:11 Kel. 21:2-6; Im. 25:39-43

dirinya menjadi budakmu, haruslah kamu melepaskan dia sesudah dia bekerja selama enam tahun. Pada tahun ketujuh, yaitu Tahun Sabat, kalian wajib membebaskannya. <sup>13</sup> Sewaktu melepaskan dia, jangan biarkan dia pergi dengan tangan kosong. <sup>14</sup> Haruslah kamu memberinya bekal yang berlimpah dari penghasilanmu, seperti beberapa domba dari kawanamu, hasil panen, dan hasil kebun anggur. Sebagaimana TUHAN Allahmu sudah memberkatimu, demikianlah kamu harus memberi kepadanya. <sup>15</sup> Ingatlah bahwa kalian sendiri pernah hidup sebagai budak di Mesir, dan TUHAN sudah menebusmu. Itulah sebabnya saya memberikan perintah ini sekarang.

<sup>16</sup> “Tetapi kalau budakmu itu mengasihimu dan keluargamu, serta merasa beruntung hidup bersamamu, maka dia bisa berkata kepadamu, ‘Saya tidak ingin meninggalkan Tuan.’ <sup>17</sup> Jika budakmu mengambil keputusan itu, maka suruhlah dia berdiri bersandar pada pintu rumahmu sebagai alas untuk melubangi cuping telinganya dengan alat penusuk yang tajam. Hal ini menandakan bahwa dia akan menjadi budak milikmu seumur hidupnya.

<sup>18</sup> “Janganlah kamu merasa rugi untuk membebaskan budakmu yang sesama orang Israel. Ingatlah bahwa dia sudah melayanimu selama enam tahun penuh, dan pekerjaannya dua kali lebih banyak daripada buruh harian selama waktu yang sama. Dengan menaati peraturan ini, TUHAN akan memberkatimu dalam segala hal yang kamu lakukan.”

### *Aturan tentang persembahan anak sulung ternak*

<sup>19-20</sup> “Sesudah TUHAN Allahmu menentukan tempat penyembahan kepada-Nya, setiap anak sulung jantan dari antara ternakmu harus dipersembahkan kepada TUHAN di sana. Lakukanlah hal ini setahun sekali di tempat itu, di mana kamu bersama keluargamu akan menikmati daging dari kurban-kurban itu. Jangan mempekerjakan sapi jantan yang sulung, dan jangan menggunting bulu domba jantan yang sulung untuk dijual. <sup>21</sup> Namun, apabila anak sulung hewan itu cacat, misalnya lumpuh, buta, atau memiliki cacat berat yang lain, hewan itu tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN. <sup>22</sup> Kalian boleh memotong dan memakan dagingnya di rumah masing-masing, seperti memakan daging rusa atau kijang. Semua orang boleh makan, baik yang sedang najis maupun yang tidak. <sup>23</sup> Ingatlah selalu bahwa darahnya tidak boleh ikut dimakan. Darah harus dialirkan ke tanah ketika kalian menyembelih hewan itu.”

## 16

### *Perayaan Paskah dan Roti Tidak Beragi*✧

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Sesuai perintah TUHAN Allahmu, rayakanlah Paskah setiap tahun, pada hari

---

✧ **16:** Perikop Kel. 12:1–13:16; Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25

keempat belas bulan Abib,\* karena pada malam itulah TUHAN membawa kita keluar dari perbudakan di Mesir. <sup>2</sup> Sebagai kurban Paskah bagi TUHAN, persembahkanlah seekor sapi jantan, domba jantan, atau kambing jantan di tempat penyembahan kepada TUHAN yang letaknya akan Dia tentukan. <sup>3</sup> Daging kurban itu tidak boleh dimakan bersama roti yang beragi. Selama tujuh hari perayaan Paskah, kamu sekalian harus memakan roti yang tidak mengandung ragi, yang disebut 'Roti Penderitaan'. Dengan begitu, seumur hidupmu kamu akan mengingat bagaimana orang Israel keluar dari Mesir dengan terburu-buru. <sup>4</sup> Selama tujuh hari itu, jangan ada seorang pun di seluruh negeri yang menyimpan ragi. Daging hewan kurban Paskah yang dipotong pada malam Paskah pertama harus dimakan habis malam itu juga. Kalau ada yang tersisa, daging itu harus dibakar habis sebelum pagi.†

<sup>5-6</sup> “Rayakanlah Paskah di tempat penyembahan kepada TUHAN. Kalian tidak boleh mempersembahkan kurban Paskah di sembarang tempat, misalnya di kota tempat tinggalmu masing-masing. Persembahkanlah kurban Paskah saat matahari terbenam,

---

\* **16:1** Abib Abib adalah nama bulan pertama dalam penanggalan orang Yahudi, biasa dimulai pada tanggal 21 Maret sampai dengan 21 April. Abib kemudian disebut juga dengan nama bulan Nisan sesudah bangsa Israel kembali dari pembuangan di Asyur.

† **16:4** dibakar habis ... Kalimat ini dilengkapi dengan informasi dari Kel. 12:10. Di ayat ini, naskah bahasa Ibrani tidak menyebutkan bagaimana cara menghabiskan sisa daging tersebut.

tepat seperti waktu kalian keluar dari Mesir. <sup>7</sup> Masaklah dan makanlah daging kurban di tempat itu. Keesokan paginya, kalian boleh pulang ke kemahmu<sup>‡</sup> masing-masing. <sup>8</sup> Sesudah perayaan hari pertama tersebut, selama enam hari berikutnya makanlah roti yang tidak beragi. Lalu pada hari ketujuh, kalian semua harus berkumpul lagi untuk menyembah dan menghormati TUHAN. Kalian tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

### *Hari Raya Panen*<sup>☆</sup>

<sup>9</sup> “Untuk menentukan tanggal permulaan Hari Raya Panen, hitunglah tujuh minggu mulai dari hari pertama memanen jelai. <sup>§</sup> <sup>10</sup> Lalu rayakanlah Hari Raya Panen<sup>\*</sup> untuk menghormati TUHAN Allahmu, dengan membawa persembahan sukarela kepada Dia sesuai banyaknya hasil panen yang sudah TUHAN berikan kepadamu. <sup>11</sup> Pada waktu itu, bersukacitalah di hadapan TUHAN di tempat penyembahan kepada-Nya.

---

<sup>‡</sup> **16:7** kemahmu Orang Israel harus merayakan Paskah di tempat kemah TUHAN berada, maka mereka mendirikan tenda untuk tinggal di sana selama masa perayaan, yaitu delapan hari. Kata ‘kemah’ juga dapat diartikan lebih umum sebagai ‘tempat tinggal’ masing-masing. <sup>☆</sup> **16:8** Im. 23:9-14; Bil. 28:26-31 <sup>§</sup> **16:9** jelai Teks bahasa Ibrani tidak menyebut jenis tanaman yang dipanen, tetapi menurut Rut 2:23, jelai dipanen pertama, lalu gandum. <sup>\*</sup> **16:10** Hari Raya Panen Terjemahan harfiahnya adalah ‘pekan-pekan pesta (makan)’. Di Kel. 23:16, pesta ini disebut Hari Raya Panen, dan di PB disebut Pentakosta. Pentakosta merupakan istilah bahasa Yunani yang artinya ‘(hari) ke-50’.

Rayakanlah bersama istrimu, anak-anakmu laki-laki dan perempuan, dan budak-budakmu baik laki-laki maupun perempuan. Undanglah juga penduduk kotamu yang dari suku Lewi, para pendatang, anak yatim, dan janda. <sup>12</sup> Biarlah pengalaman kalian sebagai budak di Mesir menjadi dorongan bagimu untuk tetap menaati dengan cermat semua aturan dari TUHAN yang saya ajarkan ini.”

*Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> “Setiap akhir musim panen, sesudah kalian menyimpan gandum dan memeras anggur, haruslah kalian merayakan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun selama tujuh hari.

<sup>14</sup> Pesta ini harus dirayakan dengan penuh sukacita oleh kamu semua bersama istrimu, anak-anakmu, dan semua budakmu baik laki-laki maupun perempuan. Undanglah juga penduduk kotamu yang dari suku Lewi, para pendatang, anak yatim, dan janda. <sup>15</sup> Hormatilah TUHAN Allahmu dengan merayakan ini selama tujuh hari di tempat penyembahan kepada TUHAN. Kamu semua pasti akan bersukacita, karena TUHAN akan memberkati hasil panenmu dan semua usahamu yang lain.

<sup>16</sup> “Jadi, tiga kali dalam setahun, semua laki-laki bangsa Israel harus berkumpul di hadapan TUHAN di tempat penyembahan itu untuk merayakan ketiga perayaan ini: Paskah, Hari Raya Panen, dan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun. Jangan sampai ada yang datang tanpa

---

<sup>☆</sup> **16:12** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39

membawa persembahan, <sup>17</sup> dan persembahan itu diberikan sesuai dengan banyaknya berkat yang kamu terima dari TUHAN.”

### *Hakim harus adil*

<sup>18</sup> “Angkatlah hakim-hakim dan pemimpin-pemimpin untuk setiap suku di semua kota yang nanti TUHAN Allah berikan kepada kalian. Para hakim dan pemimpin itu harus menghakimi dan memimpin dengan adil. <sup>19</sup> Setiap kali memberi keputusan, mereka tidak boleh memihak dan dilarang menerima suap. Karena suap membudayakan orang terhadap kebenaran, bahkan orang bijak sekali pun, sehingga tidak lagi mampu mengambil keputusan yang adil.

<sup>20</sup> “Hal ini berlaku juga untuk seluruh umat TUHAN! Hendaklah setiap orang di antara kalian selalu bertindak adil, supaya kalian boleh hidup dan menetap di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian.”

### *Larangan menyembah dewa*

<sup>21</sup> “Di sebelah mezbah TUHAN Allahmu jangan mendirikan tiang kayu lambang dewi Asyera <sup>22</sup> ataupun tiang batu untuk menyembah dewa apa saja, karena TUHAN Allahmu sangat membenci tiang-tiang seperti itu.”

## **17**

### *Peringatan tentang kurban binatang cacat*

<sup>1</sup> “Jangan mempersembahkan sapi, kambing, atau domba yang cacat kepada TUHAN Allahmu, sebab persembahan seperti itu adalah penghinaan bagi TUHAN.”



### *Hukuman untuk para penyembah berhala*

<sup>2-4</sup> “Apabila nanti di salah satu kota yang TUHAN berikan kepada kalian ada seorang laki-laki atau perempuan yang dituduh melakukan kejahatan yang melanggar perjanjian TUHAN dengan kita, dengan cara menyembah selain TUHAN, yaitu dewa-dewa, matahari, bulan, atau bintang, maka kalian harus menyelidiki apakah tuduhan itu benar. Jika memang benar bahwa orang itu sudah melakukan hal yang menjijikkan itu di Israel, <sup>5</sup> kalian harus membawa dia ke luar dari kotanya dan melempari dia dengan batu sampai mati.

<sup>6</sup> “Seseorang hanya boleh dihukum mati jika pelanggarannya terbukti berdasarkan keterangan dari dua atau tiga saksi. Dilarang menjatuhkan hukuman mati berdasarkan kesaksian satu orang saja. <sup>7</sup> Para saksi harus menjadi yang pertama kali melempari pelanggar itu dengan batu, kemudian barulah diikuti oleh rakyat yang lain. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara umat Israel.”

### *Mengadili perkara yang sulit*

<sup>8-9</sup> “Kalau ada perkara yang terlalu sulit untuk diselesaikan oleh para hakim di kotamu, ajukanlah perkara itu kepada para imam\* dan

---

\* **17:8-9** para imam Terjemahan harfiahnya adalah ‘para imam (suku) Lewi’. Hal itu tidak berarti ada imam yang bukan suku Lewi. Semua imam adalah keturunan Harun, kakak Musa. Harun dan Musa berasal dari suku Lewi. Tidak ada imam dari suku lain. Keturunan Lewi yang selain dari keturunan Harun disebut dalam TSI sebagai ‘pelayan dari suku Lewi’. Mereka juga melayani di kemah TUHAN, tetapi bukan sebagai imam.

hakim utama yang sedang menjabat di lokasi tempat penyembahan kepada TUHAN. Mereka akan memutuskan perkara yang sulit itu bagimu. Contoh-contoh perkara sulit adalah membedakan hukuman atas berbagai macam kasus pembunuhan, perebutan kuasa dan berbagai macam hak milik, atau hukuman atas berbagai macam tindakan kekerasan. <sup>10</sup> Kemudian, setiap orang yang terlibat dalam perkara itu harus melaksanakan dengan tepat keputusan yang mereka terima di sana. <sup>11</sup> Sesudah para imam dan hakim memberi keputusan tentang perkaramu berdasarkan hukum TUHAN, kalian semua harus melaksanakannya. Jangan menyimpang dari keputusan akhir yang mereka berikan kepada kalian. <sup>12-13</sup> Orang yang dengan sombong tidak menaati imam atau hakim yang melayani di hadapan TUHAN harus dihukum mati. Maka seluruh rakyat akan mendengar dan menjadi takut bertingkah sombong seperti itu. Dengan demikian, kalian memberantas kejahatan semacam itu dari antara umat Israel.”

### *Panduan bagi raja Israel*

<sup>14</sup> “Sesudah kalian menguasai dan menetap di negeri yang sebentar lagi TUHAN Allah serahkan kepada kalian, mungkin ada yang akan berkata, ‘Mari kita mengangkat seorang raja untuk memerintah kita, seperti bangsa-bangsa lain di sekeliling kita.’ <sup>15</sup> Kalian boleh mengangkat raja, tetapi haruslah orang yang ditunjuk oleh TUHAN, dan dia harus berasal dari keturunan Israel, bukan dari bangsa lain.

<sup>16</sup> “Sesudah orang itu menjadi raja, dia tidak boleh mengumpulkan banyak kuda untuk pasukannya. Dia tidak boleh mengirim rombongan ke Mesir untuk membeli kuda, sebab TUHAN sudah memerintahkan, ‘Kalian tidak boleh kembali lagi ke negeri itu.’ <sup>17</sup> Raja dilarang memiliki banyak istri, agar istrinya tidak mempengaruhi dia untuk berpaling dari TUHAN. Raja juga tidak boleh mengumpulkan banyak emas dan perak.

<sup>18</sup> “Ketika seseorang sudah menjadi raja, dia harus menyalin kitab Taurat ini bagi dirinya, sesuai tuntunan para imam. <sup>19</sup> Kitab itu harus selalu berada di dekatnya, dan dia harus membacanya setiap hari sepanjang hidupnya, agar dia belajar takut dan hormat kepada TUHAN dan tetap melakukan segala hukum dan ketetapan ini. <sup>20</sup> Dengan demikian, raja tidak menjadi sombong dan menganggap dirinya lebih baik daripada orang-orang sebangsanya, serta tidak akan menyimpang dari hukum-hukum ini. Dengan begitu, dia dan keturunannya boleh tetap memimpin bangsa Israel.”

## 18

### *Bagian untuk suku Lewi*

<sup>1-2</sup> Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, “Seluruh suku Lewi, termasuk para imam, tidak akan mendapat bagian tanah untuk diwariskan kepada keturunan mereka seperti suku-suku Israel lainnya, karena bagian mereka sudah diterima dari TUHAN sendiri. Mereka diberi hak istimewa sebagai pelayan TUHAN secara turun temurun, seperti yang sudah Dia janjikan kepada

mereka. Jadi, orang Lewi akan mendapat sebagian daging dari berbagai hewan kurban yang dipersembahkan oleh suku Israel lainnya kepada TUHAN, dan itu akan dianggap warisan mereka.

<sup>3</sup> “Ketika orang Israel mempersembahkan domba atau sapi mereka sebagai kurban, para imam berhak mendapatkan bagian bahu, rahang, dan perut kurban itu. <sup>4</sup> Semua suku Israel yang lain wajib memberikan berbagai hasil pertama\* mereka kepada orang-orang suku Lewi, yaitu gandum dan jelai, perasan anggur, minyak zaitun, dan guntingan bulu domba. <sup>5</sup> Lakukanlah semua ini sebab TUHAN Allah kita sudah menetapkan suku Lewi dari antara bangsa Israel untuk senantiasa melayani Dia.

<sup>6</sup> “Apabila seorang Lewi atas keinginannya sendiri pindah dari salah satu kota di Israel ke lokasi di tempat penyembahan kepada TUHAN berada, <sup>7</sup> maka dia boleh melayani di sana, seperti orang Lewi lainnya yang sudah melayani di sana. <sup>8</sup> Dia akan menerima bagian makanan yang sama seperti yang diterima oleh orang Lewi lainnya, meskipun keluarganya mendukung dia dengan uang.”†

### *Larangan melakukan berbagai ilmu gaib*

---

\* **18:4** hasil pertama Hasil pertama yang diberikan kepada suku Lewi ini bukan perpuluhan. Tidak diketahui sekarang berapa banyak yang diberikan. Istilah ‘hasil pertama’ dapat diartikan sebagai bagian yang pertama dipanen, atau bagian terbaik dari hasil panen. † **18:8** keluarganya mendukung ... Naskah bahasa Ibrani pada bagian ini sulit dipastikan artinya. Frasa terakhir ini juga dapat diterjemahkan, ‘meskipun dia memiliki (uang) hasil penjualan harta keluarganya’.

<sup>9</sup> “Nanti, ketika kalian sudah masuk ke negeri pemberian TUHAN Allah kita, janganlah meniru berbagai perbuatan menjijikkan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang lebih dahulu tinggal di sana. <sup>10-11</sup> Jangan ada di antara kalian yang membakar anaknya sebagai kurban. Jangan ada yang memberi nasihat atau meramalkan masa depan berdasarkan petunjuk dari roh orang mati, atau dengan dirasuki roh jahat. Dan jangan ada yang menggunakan tipuan ilmu gaib untuk menguatkan ramalannya. Jangan ada di antara kalian tukang tenung yang mengutuk orang lain. <sup>12</sup> TUHAN membenci siapa saja yang melakukan perbuatan menjijikkan seperti itu. Justru TUHAN hendak mengusir bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian karena mereka melakukan perbuatan-perbuatan itu. <sup>13</sup> Tetapi kalian semua harus hidup tanpa cela di mata TUHAN Allahmu. <sup>14</sup> Bangsa-bangsa yang akan kalian usir mengikuti petunjuk para peramal dan orang yang melakukan tipuan ilmu gaib, tetapi TUHAN melarang kalian melakukan segala hal seperti itu.”

*Janji bahwa seorang nabi seperti Musa akan datang*

<sup>15</sup> “TUHAN Allah kita akan mengangkat‡

---

‡ **18:15** mengangkat Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘mengangkat’ di sini dapat diterjemahkan ‘membangkitkan’. Namun, dalam konteks ini yang dimaksud bukanlah ‘membangkitkan dari kematian’, tetapi ‘mengutus, menegakkan, mendatangkan’. Nubuatan ini digenapi oleh Kristus. Lihat Kis. 3:22; 7:37.

seorang nabi<sup>§</sup> lagi bagi kalian, yaitu seorang nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Dengarkanlah dan taatilah nabi itu. <sup>16</sup> TUHAN melakukannya untuk menjawab permohonan kalian ketika berkumpul di kaki gunung Sinai. Waktu itu kalian meminta kepada saya, ‘Kami mohon untuk tidak lagi mendengar suara TUHAN ataupun melihat api yang membara di atas gunung! Kami akan mati jika terus mendengar suara-Nya.’<sup>✧</sup>

<sup>17</sup> “Lalu TUHAN berkata kepada saya, ‘Yang mereka katakan itu baik. <sup>18</sup> Jadi Aku akan mengangkat seorang nabi seperti engkau dari antara mereka. Aku akan memberitahukan kepadanya pesan yang harus dia katakan, dan dia akan menyampaikan kepada mereka semua yang Aku perintahkan. <sup>19</sup> Siapa saja yang tidak mendengarkan pesan yang Aku sampaikan lewat nabi itu akan Aku hukum. <sup>20</sup> Sebaliknya, jika ada yang mengaku sebagai nabi dan berani berkata, “TUHAN menyuruh saya menyampaikan pesan ini,” padahal Aku tidak menyuruh dia mengatakannya, atau jika dia menyampaikan pesan atas nama dewa-dewa, maka orang itu harus dihukum mati.’”

<sup>21</sup> Lalu Musa berkata, “Mungkin kalian akan bertanya, ‘Bagaimana caranya mengetahui apakah pesan yang disampaikan kepada kami berasal dari TUHAN atau bukan?’ <sup>22</sup> Caranya

---

<sup>§</sup> **18:15** nabi Pada waktu Musa menulis nubuatan ini, dia dan para pembaca pertama tidak mengerti bahwa nabi yang akan diutus itu adalah ilahi, karena itu TSI tidak menggunakan huruf besar di sini. <sup>✧</sup> **18:16** Kel. 20:18-19; Ul. 5:23-27

adalah, perhatikan apakah nubuatan nabi itu terjadi. Kalau tidak terjadi berarti pesan itu bukan dari TUHAN. Jadi, nabi itu bukan utusan TUHAN, dan kalian tidak perlu takut kepadanya.”

## 19

### *Kota-kota perlindungan*✧

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Sesudah TUHAN Allahmu melenyapkan bangsa-bangsa dari negeri yang sebentar lagi Dia serahkan kepada kalian, dan ketika kalian sudah mengusir mereka dari kota-kota mereka dan menetap di rumah-rumah mereka, <sup>2-3</sup> haruslah kalian membagi negeri itu menjadi tiga wilayah. Lalu tetapkanlah satu kota di tengah setiap wilayah sebagai kota perlindungan. Kalian harus membuat jalan dari semua kota lain ke tiga kota itu, agar orang yang membunuh tanpa sengaja bisa melarikan diri ke kota perlindungan terdekat.

<sup>4</sup> “Beginilah peraturan untuk kasus kematian karena kecelakaan. Apabila seseorang tidak sengaja membunuh orang lain, bukan karena bermusuhan, maka pembunuh itu dapat melarikan diri ke salah satu kota perlindungan dan tinggal di sana. <sup>5</sup> Contohnya, jika dua orang teman pergi ke hutan untuk menebang pohon, kemudian mata kapak yang seorang terlepas dari gagangnya ketika dia sedang menebang, lalu menimpa temannya sehingga tewas, maka pemilik kapak itu boleh lari ke

---

✧ 19: Bil. 35:9-34; Yos. 20:1-9

salah satu kota perlindungan. <sup>6</sup> Kalau kota perlindungan terlalu jauh, bisa jadi orang-orang yang akan menuntut balas kematian korban dapat mengejar orang itu dan dengan marah langsung membunuh dia sebelum kasusnya sempat diadili. Dia tidak patut dihukum mati karena dia tidak memusuhi korbannya dan tidak sengaja menyebabkan kematiannya. <sup>7</sup> Itulah sebabnya saya memerintahkan kalian untuk memilih tiga kota.

<sup>8-9</sup> “Kalau kalian melakukan setiap hal yang saya perintahkan hari ini, yaitu mengasihi TUHAN Allah kita dan selalu menjalani hidup seperti yang Dia inginkan, maka TUHAN akan memperluas wilayah kalian sampai Dia memberikan seluruh negeri yang sudah dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita. Sesudah itu terwujud, kalian harus memilih tiga kota lagi sebagai kota perlindungan. <sup>10</sup> Lakukanlah itu supaya darah orang yang tidak bersalah jangan sampai tertumpah di negeri yang TUHAN berikan kepada kalian, dan agar kalian tidak menanggung dosa atas hal itu.

<sup>11</sup> “Sebaliknya, untuk kasus pembunuhan yang dilakukan dengan sengaja, maka pembunuh tersebut tidak boleh terus dilindungi di kota perlindungan. Contohnya, ketika ada orang yang memang membenci sesamanya dan dia bersembunyi menunggu orang yang dibencinya itu, kemudian membunuhnya lalu melarikan diri ke salah satu kota perlindungan, <sup>12</sup> maka para pemimpin dari kota tempat tinggalnya harus mengirim rombongan ke kota perlindungan itu



untuk membawa dia pulang supaya kasusnya diadili. Sesudah itu, mereka harus menyerahkan dia kepada anggota keluarga korban yang berhak menuntut darah, agar dia dibunuh. <sup>13</sup> Kalian tidak boleh mengasihani seorang pembunuh. Kejahatan penumpahan darah orang yang tidak bersalah harus dipertanggungjawabkan dan dihapuskan dari antara orang Israel agar kalian senantiasa hidup sejahtera.”

### *Larangan untuk memindahkan tanda pembatas tanah*

<sup>14</sup> “Ketika kalian sudah tinggal di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian, akan terjadi pembagian tanah dan kamu masing-masing akan menerima bagian untuk milikmu sendiri. Karena itu, janganlah merugikan keluarga tetanggamu dengan menggeser tanda batas tanah yang sudah ditentukan sejak waktu pembagian pertama.”

### *Peraturan tentang saksi-saksi dan tuduhan palsu*

<sup>15</sup> “Dalam tuduhan terhadap kasus apapun, satu orang saksi saja tidak cukup untuk menyatakan bahwa seorang tertuduh memang bersalah. Hakim hanya boleh memutuskan suatu perkara jika ada dua atau tiga orang saksi yang membenarkan tuduhan.

<sup>16</sup> “Kalau sesamamu orang Israel memberi tuduhan palsu terhadapmu, <sup>17</sup> maka kedua pihak yang berperkara itu harus dibawa kepada para imam dan hakim-hakim yang sedang bertugas di hadapan TUHAN di kemah-Nya. <sup>18</sup> Para

hakim akan menyelidiki perkara itu dengan teliti. Jika terbukti bahwa penuduh itu memang berbohong tentangmu, <sup>19-20</sup> dia harus dikenakan hukuman yang sama seperti yang hendak dia timpakan kepada kamu. Dengan begitu, seluruh rakyat akan mendengar dan menjadi takut memberi tuduhan palsu, sehingga kejahatan seperti itu tidak akan terjadi lagi di antara umat Israel. <sup>21</sup> Sesudah hakim memberi keputusan, kalian tidak boleh mengasihani orang yang dijatuhi hukuman. Peraturannya adalah ‘nyawa dibayar nyawa, mata dibayar mata, gigi dibayar gigi, tangan dibayar tangan, dan kaki dibayar kaki.’”<sup>☆</sup>

## 20

### *Ketentuan yang berlaku saat perang*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Ketika kalian pergi berperang lalu melihat kuda, kereta perang, dan pasukan musuh yang jumlahnya lebih banyak daripada kalian, jangan takut! Ketahuilah bahwa TUHAN Allah yang membawa kita keluar dari Mesir akan menyertai kalian semua. <sup>2</sup> Sebelum kalian maju berperang, seorang imam harus memberikan pidato penyemangat, <sup>3</sup> ‘Hai orang Israel, dengarkanlah! Hari ini kalian akan berperang melawan musuh. Janganlah berkecil hati. Jangan takut, panik, atau gentar melawan mereka, <sup>4</sup> karena TUHAN Allah kita akan menyertai kalian. Dia akan melawan musuh dan membuat kalian menang.’

---

<sup>☆</sup> **19:21** Kel. 21:23-25; Im. 24:20

<sup>5</sup> “Kemudian para komandan harus berkata kepada tentara mereka, ‘Jika ada di antara kalian yang baru saja membangun rumah dan belum mengadakan acara syukuran, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang sehingga orang lain yang meresmikan dan memiliki rumah tersebut. <sup>6</sup> Jika ada di antara kalian yang menanam kebun anggur dan belum memanennya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang dan orang lain menikmati hasil pertama dari kebun itu. <sup>7</sup> Jika ada di antara kalian yang sudah bertunangan dengan seorang perempuan tetapi belum sempat menikahnya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang dan orang lain menikahi calon istrinya itu.’

<sup>8</sup> “Terakhir, para komandan harus berkata, ‘Jika ada di antara kalian yang takut dan berkecil hati, dia boleh pulang. Jangan sampai dia mempengaruhi pasukan lainnya untuk menjadi takut juga.’ <sup>9</sup> Sesudah berbicara dengan pasukan mereka, para komandan akan mengangkat kepala-kepala regu.

<sup>10-15</sup> “Ketika kalian hendak menyerang sebuah kota yang jauh dan tidak termasuk wilayah yang sebentar lagi TUHAN berikan kepada bangsa Israel, tawarkanlah kepada penduduk kota itu kesempatan untuk boleh tetap hidup kalau mau menerima sejumlah syarat dan menyerah. Jika mereka setuju dan membuka gerbang kota, mereka akan menjadi pekerja paksa bagi kalian. Namun, jika mereka menolak tawaran itu dan malah bersiap untuk bertempur, kepunglah

kota itu dan teroboslah masuk ke dalam. Saat TUHAN memampukan kalian menaklukkan kota itu, bunuhlah semua laki-laki di sana. Tetapi para perempuan, anak-anak, ternak, dan segala macam jarahan dari kota itu boleh kalian ambil. Dengan demikian, harta milik musuh itu sudah diberikan TUHAN untuk menjadi kepunyaanmu.

“Peraturan itu berlaku untuk kota-kota yang jauh dan tidak termasuk kota milik bangsa-bangsa yang sekarang mendiami negeri Kanaan, yang sebentar lagi TUHAN berikan kepada kalian. <sup>16</sup> Untuk kota-kota yang termasuk wilayah Kanaan, musnahkan semua manusia dan binatang di dalamnya. <sup>17</sup> TUHAN sudah menentukan bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus untuk dimusnahkan. Kalian harus menghabisi mereka semua. <sup>18</sup> Jika tidak, mereka akan mempengaruhi kalian untuk melakukan hal-hal menjijikkan yang mereka lakukan ketika menyembah dewa-dewa mereka, sehingga kalian terjerumus dalam dosa terhadap TUHAN Allah kita.

<sup>19</sup> “Ketika kalian berusaha menaklukkan suatu kota dan sedang mengepungnya untuk waktu lama, janganlah menebang pohon buah-buahan yang ada di sekelilingnya. Buat apa menyerang pohon buah yang tidak bersalah? Biarkan saja, justru kalian bisa memakan buahnya. <sup>20</sup> Akan tetapi, pohon-pohon yang tidak menghasilkan makanan boleh kalian tebang. Pakailah kayunya untuk membuat tangga dan alat-alat perang yang bisa membantu kalian menerobos tembok kota itu dan menaklukkannya.”

## 21

### *Peraturan tentang pembunuhan yang pelakunya tidak diketahui*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Ketika kalian sudah tinggal di negeri pemberian TUHAN Allah nanti, apabila di luar sebuah kota kamu menemukan ada mayat seseorang yang mati dibunuh, tetapi pembunuhnya tidak diketahui, <sup>2</sup> maka para pemimpin dan hakim-hakim dari kota-kota sekitarnya harus pergi mengukur jarak dari tempat mayat itu ditemukan ke kota-kota itu. <sup>3</sup> Para pemimpin di kota yang paling dekat dengan tempat mayat itu ditemukan harus mengambil seekor sapi betina muda yang belum pernah dipakai bekerja. <sup>4</sup> Mereka harus membawa sapi muda itu ke lembah yang ada aliran airnya dan yang belum pernah digarap atau ditanami, lalu mematahkan leher sapi itu di sana. <sup>5</sup> Para imam\* dari suku Lewi juga harus hadir, karena TUHAN Allah sudah menetapkan mereka untuk memberi keputusan dalam setiap perkara, untuk melayani Dia, dan berdoa kepada TUHAN untuk memberkati orang-orang Israel.\* <sup>6</sup> Kemudian semua pemimpin dari kota yang paling dekat dengan mayat itu harus mencuci tangan mereka di atas sapi muda yang lehernya sudah dipatahkan itu, <sup>7</sup> dan harus berkata, ‘Bukan kami yang membunuh orang ini, dan kami tidak tahu siapa pembunuhnya. <sup>8-9</sup> Ya TUHAN, terimalah penebusan dosa umat-Mu yang sudah Engkau bebaskan dari Mesir, dan janganlah kami

---

\* 21:5 Ul. 17:8-9    \* 21:5 Bil. 6:23-26; Ul. 10:8

menanggung dosa atas pembunuhan orang yang tidak bersalah itu.’ Dengan berbuat demikian, kalian melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan menebus penumpahan darah tersebut. Maka di mata TUHAN, para penduduk kota itu tidak dianggap berdosa atas pembunuhan orang yang tidak bersalah.”

*Peraturan tentang menikahi tawanan perempuan*

<sup>10</sup> “Ketika kalian pergi berperang dan TUHAN Allah membuat kalian menang atas musuhmu, mungkin akan ada tawanan dari pihak musuh. <sup>11</sup> Jika kamu melihat seorang tawanan perempuan yang cantik dan menginginkan dia menjadi istrimu, <sup>12</sup> bawalah dia ke rumahmu. Perempuan itu harus mencukur rambutnya, memotong kukunya,\* <sup>13</sup> dan mengganti pakaian yang dipakainya ketika ditawan. Dia harus tetap tinggal di rumahmu dan berkabung selama satu bulan karena sudah kehilangan orangtuanya. Sesudah itu, barulah kamu boleh menikahi perempuan itu. <sup>14</sup> Apabila di kemudian hari kamu tidak menginginkan perempuan itu lagi, kamu harus membiarkan dia pergi. Jangan memperlakukan dia sebagai budak atau menjualnya, karena kamu sudah mempermalukan perempuan itu.”

*Peraturan tentang warisan anak sulung*

---

\* **21:12** mencukur rambutnya, memotong kukunya Ketentuan bagi seorang perempuan untuk mencukur rambut, memotong kuku, dan mengganti pakaiannya diperkirakan sebagai tanda meninggalkan kebiasaan atau adat istiadatnya yang lama dan memulai hidup baru sesuai adat istiadat orang Israel.

15 “Kalau seorang laki-laki mempunyai dua istri, yang satu dicintai dan yang lainnya tidak, lalu kedua istri itu melahirkan anak laki-laki baginya, tetapi anak yang sulung lahir dari istri yang tidak dicintai,<sup>16</sup> maka ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-anaknya, dia tidak boleh memberikan bagian anak sulung kepada anak dari istri yang dicintainya. <sup>17</sup> Dia harus mengakui anak sulungnya, yaitu anak dari istri yang tidak dicintai, dengan memberi anak itu warisan dua kali lipat dari bagian anak-anak lainnya. Anak sulungnya itu merupakan bukti pertama bahwa dia bisa memiliki keturunan, jadi anak itu berhak atas bagian warisan anak sulung.”

*Peraturan tentang anak yang suka memberontak*

<sup>18</sup> “Kalau nanti di antara kalian ada anak laki-laki yang keras kepala, pemberontak, dan tidak taat kepada orangtuanya meskipun sudah sering dididik, <sup>19</sup> maka orangtuanya harus membawa dia kepada sidang<sup>†</sup> para pemimpin kota mereka <sup>20</sup> lalu berkata, ‘Putra kami ini keras kepala, suka memberontak, dan tidak taat kepada kami. Dia suka memboroskan uang dan mabuk-mabukan.’ <sup>21</sup> Selanjutnya, penduduk laki-laki di kota itu harus melempari dia dengan batu sampai mati. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara umat Israel, dan semua orang akan

---

<sup>†</sup> **21:19** sidang Terjemahan harfiahnya adalah ‘para pemimpin di pintu gerbang kota’. Pada zaman Perjanjian Lama, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin setempat dan untuk melaksanakan peradilan.

mendengar berita tentangnya dan menjadi takut untuk hidup seperti itu.”

*Peraturan tentang penguburan orang yang dihukum mati*

<sup>22</sup> “Apabila seseorang melakukan kesalahan berat lalu dihukum mati dengan cara digantung pada sebuah pohon atau tiang kayu, <sup>23</sup> jangan biarkan mayatnya tergantung di sana sepanjang malam. Mayat itu harus dikubur pada hari itu juga, karena siapa pun yang dihukum gantung adalah orang yang dikutuk Allah. Jadi, jangan mencemarkan negeri yang TUHAN berikan kepada kalian sebagai hak milikmu turun temurun dengan melanggar peraturan ini.”

## 22

*Peraturan-peraturan lainnya*

<sup>1</sup> Selanjutnya, Musa mengajar umat Israel, “Kalau kalian melihat sapi atau domba milik sesamamu tersesat, janganlah mengabaikannya. Bawalah hewan itu kembali kepada pemiliknya. ✧

<sup>2</sup> Jika hewan itu bukan milik penduduk di sekitarmu, atau kalau kamu tidak tahu siapa yang punya, bawalah hewan itu ke rumahmu dan peliharalah sampai pemiliknya datang mencari. Lalu kembalikanlah hewan itu kepadanya. <sup>3</sup> Lakukan hal yang sama jika kamu menemukan keledai, pakaian, atau apa pun milik orang lain. Janganlah mengabaikannya.

---

✧ **22:1** Kel. 23:4



4 “Kalau kamu melihat keledai atau sapi milik sesamamu rebah di jalan karena muatannya terlalu berat, janganlah berpura-pura tidak tahu. Tolonglah dia agar hewannya bisa berdiri kembali.✧

5 “Perempuan tidak boleh memakai pakaian laki-laki, dan sebaliknya, laki-laki juga tidak boleh memakai pakaian perempuan. TUHAN Allahmu sangat membenci siapa pun yang melakukan itu.

6 “Kalau kamu menemukan sarang burung di pohon atau di tanah, dan induknya ada bersama anak-anaknya atau sedang mengerami telurnya, janganlah mengambil induk burung itu. 7 Kamu boleh mengambil telur atau anak-anak burung itu, tetapi biarkanlah induknya terbang. Dengan demikian, TUHAN akan membuatmu hidup sejahtera dan boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.

8 “Kalau kamu membangun rumah baru, kamu harus memasang pagar di sekeliling atap rumah itu, sebab jika tidak ada pagar di situ lalu seseorang jatuh dari atap dan mati, maka pemilik rumah bertanggung jawab atas kematiannya.

9 “Janganlah menanam tanaman lain di kebun anggurmumu selain pohon anggur. Kalau kamu melanggar peraturan ini, maka seluruh hasil panen dari keduanya tidak boleh digunakan.\*

---

✧ **22:4** Kel. 23:5 \* **22:9** empat perintah di ayat 9-12 Musa tidak memberikan alasan untuk empat perintah dalam ayat 9-12, tetapi salah satu alasannya adalah bahwa hal tersebut melambangkan kemurnian yang dikehendaki Allah untuk umat-Nya. Allah juga menghendaki agar bangsa Israel tidak mengikuti cara hidup atau kebiasaan bangsa-bangsa lain.

10 “Ketika kamu membajak ladang, jangan memasang seekor sapi dengan seekor keledai pada satu bajak.

11 “Jangan memakai pakaian yang ditenun dari campuran wol dan linen.†

12 “Buatlah rumbai-rumbai pada keempat ujung jubahmu.”

### *Peraturan tentang pernikahan*

13 “Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Seorang laki-laki menikahi seorang perempuan, tetapi sesudah bersetubuh dengan dia sekali, laki-laki itu menjadi tidak suka padanya. 14 Lalu suami itu secara terbuka menuduh istrinya sudah pernah bersetubuh dengan laki-laki lain sebelum mereka menikah. 15 Untuk membuktikan bahwa tuduhan tersebut palsu, orang tua perempuan itu harus mengambil kain pengantin‡ yang ada bekas darahnya sebagai bukti bahwa anak mereka masih perawan ketika dinikahi oleh laki-laki itu. Mereka harus menunjukkan kain itu kepada sidang para pemimpin di gerbang kota. 16 Ayah perempuan itu akan berkata kepada mereka, ‘Saya sudah memberikan anak saya kepada laki-laki ini untuk menjadi istrinya, tetapi sekarang dia membencinya. 17 Dia menuduh

---

† **22:11** campuran wol dan linen Perintah ini senada dan mendukung perintah di ayat 5, 9-11. Allah mengajarkan kemurnian dalam kehidupan sehari-hari umat Israel. Pengajaran ini mungkin bertujuan agar mereka tidak tergoda untuk mencampur kehidupan iman mereka dengan cara menyembah Allah dan dewa-dewa.

‡ **22:15** kain pengantin Kain yang dimaksud adalah alas ranjang pengantin, lihat penjelasan di ayat 17

anak saya sudah tidak perawan saat mereka menikah. Tetapi inilah bukti bahwa anak saya pada waktu itu masih perawan. Lihatlah, ini kain alas tempat tidur dengan noda darah dari malam pertama pernikahan mereka!’<sup>18-19</sup> Maka para pemimpin kota akan memanggil laki-laki itu, yang sudah mencemarkan nama baik seorang perempuan Israel. Mereka akan mencambuki<sup>§</sup> dia, dan dia harus membayar denda sebanyak 1.200 gram perak kepada mertuanya. Selain itu, sidang juga akan menetapkan bahwa perempuan itu akan tetap sebagai istrinya. Suaminya tidak boleh menceraikan dia seumur hidupnya.

<sup>20</sup> “Tetapi jika tuduhan itu benar dan tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa perempuan itu masih perawan waktu mereka menikah,<sup>21</sup> maka para pemimpin harus membawa perempuan itu ke depan pintu rumah ayahnya. Kemudian semua laki-laki warga kota itu harus melempari dia dengan batu sampai mati, karena dia sudah melakukan perbuatan yang sangat memalukan di Israel, yaitu berzina sebelum menikah saat masih tinggal di rumah ayahnya. Dengan menghukum perempuan itu, kalian memberantas kejahatan serupa dari antara bangsa kita.

<sup>22</sup> “Jika seorang laki-laki tertangkap basah sedang bersetubuh dengan istri orang lain, maka keduanya harus dihukum mati. Dengan begitu,

---

<sup>§</sup> **22:18-19** mencambuki Alat cambuk orang Yahudi kemungkinan besar dibuat dari gabungan kulit sapi yang dipotong memanjang. Ujungnya tidak dipasang benda tajam seperti alat cambuk Romawi (Yoh. 19:1 CK).

kalian memberantas kejahatan dari antara bangsa kita.

<sup>23</sup> “Jika di suatu kota ada seorang laki-laki tertangkap basah sedang bersetubuh dengan perempuan yang sudah bertunangan dengan orang lain, <sup>24</sup> kalian harus membawa mereka berdua ke luar kota dan melempari mereka dengan batu sampai mati. Perempuan itu harus dibunuh karena dia ada di dalam kota tetapi tidak berteriak minta tolong, padahal suara teriaknya bisa didengar. Laki-laki itu harus dibunuh karena dia sudah mencemarkan tunangan orang lain. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara bangsa kita.

<sup>25</sup> “Namun, jika seorang laki-laki memperkosa perempuan yang sudah bertunangan dengan orang lain dan peristiwanya terjadi di tempat sepi di luar kota, maka hanya laki-laki itu yang harus dihukum mati. <sup>26-27</sup> Jangan menghukum perempuan itu, karena dia tidak bersalah. Perperkosaan itu terjadi di luar sebuah kota, sehingga meskipun perempuan itu berteriak minta tolong, tidak ada orang yang bisa mendengarnya. Jadi, perkara ini sama seperti kasus pembunuhan yang dilakukan tanpa ada saksi mata.

<sup>28</sup> “Jika seorang laki-laki ketahuan memperkosa seorang gadis yang belum bertunangan, <sup>29</sup> maka laki-laki itu harus membayar mas kawin sejumlah 600 gram perak kepada ayah perempuan itu. Perempuan itu harus menjadi istrinya dan tidak boleh diceraikan seumur hidup, karena laki-laki itu sudah memaksa dia bersetubuh dengannya.

<sup>30</sup> “Apabila seorang laki-laki memiliki beberapa istri dan anak laki-laki, lalu dia meninggal, anak laki-lakinya tidak boleh menikahi janda dari ayahnya, karena perbuatan itu sama dengan menghina ayahnya.”\*

## 23

### *Orang yang tidak boleh diterima sebagai umat TUHAN*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Setiap laki-laki yang buah zakarnya rusak atau alat kelaminnya dipotong tidak boleh menghadiri perkumpulan penting umat TUHAN.\*

<sup>2</sup> “Setiap orang yang lahir di luar pernikahan tidak boleh menghadiri perkumpulan penting umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai generasi kesepuluh pun tidak boleh ikut serta.

<sup>3</sup> “Orang Amon atau Moab tidak boleh menghadiri perkumpulan penting umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai generasi

---

\* **22:30** Tafsiran Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak sama dengan Im. 20:11 dan Ul. 27:20. Kedua ayat itu melarang anak laki-laki ‘meniduri istri ayahnya’ (bukan ibunya sendiri, tetapi istri lain dari ayahnya), dan itu bisa terjadi waktu ayahnya masih hidup. Namun di ayat ini, anak laki-laki ‘mengambil istri ayahnya’, berarti menikahi, dan pasti terjadi sesudah ayahnya meninggal.

\* **23:1** perkumpulan penting umat TUHAN Sekurang-kurangnya ada tiga macam perkumpulan penting: 1) Perayaan dan ibadah yang diadakan di kemah TUHAN (wajib bagi semua laki-laki dewasa), 2) persidangan umat (seperti Hak. 20:1-2), dan 3) keikutsertaan dalam pasukan Israel waktu perang. Laki-laki yang memiliki cacat tubuh dilarang mengikuti perkumpulan-perkumpulan itu tetapi tidak diusir sepenuhnya dari masyarakat Israel. Bandingkan Im. 21:16-23.

kesepuluh pun tidak boleh ikut serta. <sup>4</sup> Mereka dilarang karena tidak memberi kita makan dan minum saat kita dalam perjalanan dari Mesir ke Kanaan, malahan membayar Bileam— anak Beor dari Petor di Aram Naharaim<sup>☆</sup>— untuk mengutuk kita. <sup>5</sup> Tetapi karena TUHAN Allah mengasihi kita, Dia tidak mendengarkan Bileam dan justru mengubah kutukan itu menjadi berkat bagi kita. <sup>6</sup> Selama-lamanya jangan pernah menolong kedua bangsa itu untuk hidup sejahtera dan makmur.

<sup>7</sup> “Namun, janganlah menganggap hina orang Edom, karena mereka masih termasuk saudara kita dari keturunan Esau. Juga jangan menganggap hina orang Mesir, karena nenek moyang kita pernah tinggal di negeri mereka sebagai pendatang. <sup>8</sup> Keturunan ketiga dari orang Edom dan orang Mesir yang tinggal di antara kalian sebagai pendatang boleh menghadiri perkumpulan penting umat TUHAN.”

### *Menjaga kebersihan perkemahan*

<sup>9</sup> “Nanti, ketika pasukan Israel sedang berperang melawan musuh dan berkemah di suatu tempat, jagalah kebersihan setiap orang dari segala hal yang najis. <sup>10</sup> Jika ada orang yang menjadi najis karena mimpi basah pada malam hari, maka paginya dia harus keluar dari perkemahan dan tinggal di luar seharian itu. <sup>11</sup> Menjelang petang dia harus mandi dengan air. Sesudah matahari terbenam barulah dia boleh masuk kembali ke dalam perkemahan.

---

<sup>☆</sup> 23:4 Kej. 24:10 CK

<sup>12</sup> “Kalian juga harus menyiapkan tempat untuk membuang air besar di luar perkemahan. <sup>13</sup> Setiap orang di antara kalian harus membawa sekop kecil sebagai perlengkapan supaya bisa menggali lubang dan membuang air besar di situ. Sesudah selesai, lubang itu harus ditimbun lagi. <sup>14</sup> TUHAN Allah akan selalu berkeliling di tengah-tengah perkemahan untuk melindungi kalian dan mengalahkan musuh-musuh kalian. Jadi, jagalah supaya perkemahan kalian tetap bersih. Jangan sampai terdapat sesuatu yang menjijikkan di sana, agar TUHAN tidak meninggalkan kalian.”

#### *Berbagai hukum lainnya*

<sup>15</sup> “Jika ada seorang budak dari negeri lain yang melarikan diri ke Israel dan meminta perlindungan dari majikannya, janganlah kalian menyerahkan dia kembali kepada majikannya. <sup>16</sup> Biarkan dia tetap tinggal bersama bangsa Israel di kota mana pun yang dia pilih, dan jangan menindasnya.

<sup>17</sup> “Jangan ada seorang pun dari antara kalian umat Israel, baik perempuan maupun laki-laki, yang menjadi pelacur di kuil pemujaan dewa. <sup>18</sup> Uang penghasilan dari pelacur kuil tidak boleh diterima di tempat penyembahan kepada TUHAN Allahmu sebagai persembahan apa pun, meski orang itu ingin memenuhi janji dengan memberi sejumlah uang. TUHAN sangat membenci segala hal yang berhubungan dengan pelacuran.

<sup>19</sup> “Jangan menagih bunga dari sesama orang Israel ketika kamu meminjamkan uang,

makanan, atau apa pun kepadanya. <sup>20</sup> Kamu boleh menagih bunga apabila meminjamkan uang kepada pendatang yang tinggal di daerahmu, tetapi kepada orang Israel jangan meminjamkan dengan bunga. Taatilah peraturan ini supaya TUHAN memberkati kalian dalam segala usahamu di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.

<sup>21</sup> “Apabila kamu berjanji untuk mempersembahkan sesuatu bagi TUHAN, jangan menunda untuk memenuhi janjimu itu.✧ Karena jika kamu berjanji, TUHAN Allahmu menganggap persembahan itu sebagai kewajiban. Kamu berdosa jika tidak memenuhinya. <sup>22</sup> Apabila kamu tidak pernah berjanji, maka kamu tidak berdosa karena memang tidak melanggar janji. <sup>23</sup> Namun, jika kamu secara sukarela berjanji untuk melakukan sesuatu, kamu harus melakukannya.

<sup>24</sup> “Ketika kamu berjalan melewati kebun anggur sesama orang Israel, kamu boleh memetik buahnya dan memakan sebanyak yang kamu mau, tetapi dilarang membawanya pulang dengan keranjangmu. <sup>25</sup> Begitu juga ketika kamu melewati ladang gandum sesama orang Israel, kamu boleh memetik bulir gandum itu dan memakannya, tetapi jangan memotong tangkai-tangkai gandum dengan sabit dan membawanya pulang.”

## 24

### *Peraturan tentang bercerai dan menikah kembali*

---

✧ 23:21 Bil. 30:2-16



<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Tak lama sesudah menikah, seorang suami tidak lagi menyukai istrinya karena menemukan sesuatu yang tidak sesuai pada perempuan itu. Lalu suaminya menulis surat cerai, memberikan surat itu kepadanya, dan menyuruh perempuan itu pergi dari rumahnya. <sup>2</sup> Kemudian perempuan itu menikah dengan laki-laki lain, <sup>3</sup> tetapi suami keduanya juga menceraikan dia atau meninggal, <sup>4</sup> maka suami pertamanya tidak boleh menikahinya kembali, karena perempuan itu sudah tercemar. TUHAN sangat membenci perbuatan ini! Janganlah melakukan dosa yang menjijikkan seperti itu di negeri pemberian TUHAN Allahmu!”

### *Beberapa peraturan lainnya*

<sup>5</sup> “Laki-laki yang baru menikah tidak boleh diutus berperang atau dibebani tugas wajib lainnya. Dia harus dibiarkan tinggal di rumah selama satu tahun untuk berbahagia bersama istrinya.

<sup>6</sup> “Janganlah mengambil batu penggiling gandum sebagai jaminan hutang, karena pemiliknya membutuhkan benda itu untuk membuat tepung, agar bisa dijual dan tetap ada makanan untuk menghidupi keluarganya.

<sup>7</sup> “Jika seseorang menculik sesama orang Israel dan menjadikan dia budak atau menjualnya, penculik itu harus dihukum mati. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan seperti itu dari antara umat Israel.

8 “Jika seseorang menderita penyakit kulit menular, lakukanlah semua arahan dari para imam ☆ dengan cermat. Taatilah perintah-perintah yang sudah saya sampaikan kepada mereka. ☆ 9 Ingatlah apa yang sudah TUHAN Allah lakukan terhadap Miryam ketika kita dalam perjalanan keluar dari Mesir. ☆

10 “Apabila kamu meminjamkan uang atau benda lain kepada seseorang, janganlah masuk ke rumahnya untuk mengambil barang jaminan. 11 Berdirilah di luar rumahnya dan biarlah dia sendiri yang mengambil barang jaminan itu lalu menyerahkannya kepadamu. 12 Tetapi jika orang itu miskin sehingga dia hanya dapat memberikan baju hangat sebagai jaminan, jangan menahan barang jaminan itu sampai malam hari. 13 Saat matahari terbenam, kembalikanlah baju hangat itu agar dia bisa memakainya saat tidur. Kalau kamu melakukan hal itu, dia akan bersyukur karena kebaikan hatimu, dan TUHAN akan menganggapmu berbuat benar.

14 “Jangan menindas buruh harian yang miskin, baik sesama orang Israel maupun pendatang. 15 Bayarlah upahnya setiap hari sebelum matahari terbenam karena dia miskin dan membutuhkan uang itu. Kalau kamu menahan upahnya dan dia mengeluh kepada TUHAN tentang perlakuanmu terhadapnya, kamu akan dianggap berdosa di mata TUHAN.

16 “Seorang ayah tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukan anaknya. Dan

seorang anak tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukan ayahnya. Yang dihukum mati adalah pelaku kejahatan itu sendiri.

<sup>17</sup> “Pastikanlah bahwa pendatang dan anak yatim selalu diperlakukan dengan adil. Jangan mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan atas hutangnya. <sup>18</sup> Ingatlah bahwa dulu kalian pernah menjadi budak di Mesir dan TUHAN Allah membebaskanmu dari sana. Karena itulah kalian harus berbuat baik kepada pendatang, orang miskin, anak yatim piatu, dan janda.

<sup>19</sup> “Ketika kamu memanen ladangmu, apabila tidak sengaja meninggalkan seikat gandum di ladang, jangan kembali untuk mengambilnya. Biarkanlah itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda. Jika kamu menaati perintah ini, TUHAN Allah akan memberkatimu dalam segala usahamu. <sup>20</sup> Apabila kamu memetik buah zaitun di kebunmu, janganlah kembali untuk mengambil buah yang tersisa. Biarkanlah buah-buah itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda. <sup>21</sup> Demikian juga, saat kamu memanen kebun anggurmu, janganlah kembali untuk memetik buah anggur yang tertinggal. Biarkanlah buah-buah itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda. <sup>22</sup> Ingatlah bahwa dulu kalian pernah hidup sebagai budak di Mesir. Karena itu kalian harus melakukan kebiasaan ini.”

## 25

*Mencegah hukuman yang sewenang-wenang*

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Dua orang Israel berselisih dan membawa masalah mereka ke pengadilan, lalu hakim menyatakan siapa yang benar dan siapa yang bersalah di antara kedua orang itu. <sup>2</sup> Kemudian, apabila hakim memutuskan bahwa orang yang bersalah harus dihukum dengan dicambuk,<sup>☆</sup> maka hakim akan menyuruh dia berbaring menghadap ke tanah agar punggungnya dicambuk, dengan diawasi oleh hakim. Jumlah cambukan tergantung pada jenis kejahatan yang dia lakukan, <sup>3</sup> tetapi tidak boleh melebihi 40 kali, karena akan mengakibatkan orang yang bersalah itu dipermalukan di depan umum.”

#### *Memperlakukan hewan dengan baik*

<sup>4</sup> “Ketika kamu menggunakan sapiimu untuk bekerja menginjak-injak hasil panen gandum untuk memisahkan bulir-bulir gandum dari tangkai dan sekamnya, jangan menutup mulut sapi itu untuk mencegahnya makan dari gandummu.”

#### *Tanggung jawab kepada saudara yang meninggal*

<sup>5</sup> “Apabila ada kakak beradik laki-laki yang tinggal bersama, dan salah satu dari mereka meninggal tanpa memiliki anak laki-laki, maka jandanya tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga itu. Salah satu saudara dari orang yang meninggal harus memperistri jandanya untuk memenuhi kewajiban terhadap almarhum

---

☆ 25:2 22:18-19 CK

saudaranya.\* <sup>6</sup> Anak laki-laki pertama yang dilahirkan akan diperhitungkan sebagai keturunan dari orang yang sudah meninggal itu, supaya almarhum mempunyai ahli waris di antara bangsa Israel.

<sup>7</sup> “Namun, jika saudara dari almarhum tidak mau menikahi janda itu, maka janda itu harus melapor kepada sidang pemimpin kota, ‘Saudara almarhum suami saya menolak kewajibannya. Dia tidak mau menikahi saya demi melanjutkan keturunan bagi suami saya.’ <sup>8</sup> Lalu para pemimpin kota harus memanggil laki-laki itu dan berbicara dengannya. Jika dia tetap bersikeras, ‘Saya tidak mau menikahi janda saudara saya,’ <sup>9</sup> maka janda itu harus mendekati dia di hadapan para pemimpin, melepaskan salah satu alas kakinya, meludahi mukanya, dan berkata, ‘Beginilah yang dilakukan kepada laki-laki yang tidak mau melanjutkan keturunan bagi almarhum saudaranya.’ <sup>10</sup> Sesudah itu, biarlah keluarga laki-laki yang menolak melakukan kewajibannya itu disebut ‘Keluarga si bodoh yang sandalnya dilepaskan’.”

### *Peraturan lainnya*

---

\* **25:5** memperistri jandanya ... almarhum saudaranya Menurut adat, hal ini dipandang sebagai kewajiban keluarga dengan tujuan memberikan anak kepada janda itu untuk menjadi ahli waris bagi almarhum suaminya. Apabila tidak ada saudara laki-laki yang bisa memperistri janda itu, atau jika saudara yang ada tidak bersedia melakukan kewajibannya, maka kewajiban beralih kepada laki-laki yang memiliki hubungan keluarga terdekat, seperti dalam kitab Rut.

11 “Apabila dua orang laki-laki berkelahi, dan istri salah satu orang itu datang menolong suaminya dengan merenggut alat kelamin lawan suaminya, <sup>12</sup> maka potonglah tangan perempuan itu. Jangan mengasihani dia.

<sup>13-14</sup> “Ketika kamu berdagang, jangan menguntungkan diri dengan cara yang curang, misalnya memalsukan berat anak timbangan. <sup>15</sup> Gunakanlah selalu timbangan dan takaran dengan jujur, supaya kalian boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi diserahkan TUHAN Allah kepadamu. <sup>16</sup> TUHAN membenci semua pedagang yang berbuat curang.”

### *Perintah untuk memusnahkan bangsa Amalek*

<sup>17</sup> “Ingatlah selalu perbuatan bangsa Amalek ketika kita baru saja keluar dari Mesir. <sup>18</sup> Sewaktu kita kelelahan dan kehabisan tenaga, mereka menyerang ujung barisan belakang dan membunuh semua orang yang ketinggalan kelompok. ✧ Mereka tidak takut kepada Allah. <sup>19</sup> Karena itu, kalian harus memusnahkan semua orang Amalek sehingga bangsa itu punah dari muka bumi. Lakukanlah itu sesudah TUHAN Allah memberi kalian ketenangan dari serangan musuh di seluruh negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian. Janganlah lupa melakukan perintah ini!”

## 26

### *Persembahan panen*

---

✧ **25:18** Kel. 17:8-16

<sup>1</sup> Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Sesudah kamu sekalian menempati negeri yang TUHAN Allah kita berikan sebagai milikmu turun temurun, <sup>2</sup> kamu harus mengambil sebagian dari setiap jenis hasil panen pertama di negeri itu setiap tahun, menaruhnya ke dalam keranjang, dan membawanya ke tempat penyembahan TUHAN, yaitu tempat yang akan ditentukan-Nya. <sup>3</sup> Katakanlah kepada imam yang bertugas saat itu, ‘Dengan persembahan ini, saya menyatakan kepada TUHAN Allah bahwa saya sudah masuk ke negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita.’ <sup>4</sup> Imam itu akan mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah kurban TUHAN. <sup>5</sup> Kemudian ikutilah ucapan imam yang berdoa sebagai berikut,

‘Ya TUHAN, nenek moyangku Yakub adalah pengembara dari negeri Aram. Dia bersama keluarganya pergi ke Mesir dan menetap di sana sebagai pendatang. Jumlah mereka sedikit ketika mereka pergi ke Mesir, tetapi di sana mereka menjadi bangsa yang besar, kuat, dan banyak jumlahnya. <sup>6</sup> Ketika orang-orang Mesir menindas dan memaksa keturunan Yakub menjadi budak hingga mereka sengsara, <sup>7</sup> mereka berseru minta tolong kepada-Mu. Ya TUHAN Allah, Engkau mendengar seruan mereka dan melihat bagaimana mereka menderita, bekerja berat, dan tertindas. <sup>8</sup> Maka dengan kekuatan dan kuasa-Mu yang besar, Engkau melakukan keajaiban-keajaiban sehingga orang Mesir sangat takut, dan Engkau

membawa kami umat-Mu keluar dari Mesir.  
<sup>9</sup> Lalu Engkau membawa kami ke negeri ini dan memberikan negeri yang sangat subur ini kepada kami. <sup>10</sup> Jadi sekarang, ya TUHAN, lihatlah aku membawa hasil panen pertama yang Engkau berikan kepadaku.’

Sesudah mengucapkan doa ini, sujudlah menyembah TUHAN Allahmu di situ. Demikianlah kamu akan meninggalkan keranjang itu dengan persembahkan hasil panenmu yang pertama di hadapan-Nya. <sup>11</sup> Kemudian adakanlah perjamuan untuk bersukacita atas semua berkat yang TUHAN Allahmu berikan kepada kamu dan keluargamu. Undanglah juga para pendatang dan orang suku Lewi yang tinggal di kotamu.”

### *Perpuluhan*

<sup>12</sup> “Berikanlah sepersepuluh dari hasil panenmu setiap tahun kepada TUHAN. Tetapi setiap tahun ketiga,✧ perpuluhan itu dikumpulkan di kotamu masing-masing untuk orang Lewi, pendatang, anak yatim, dan janda, agar makanan mereka tercukupi. <sup>13</sup> Lalu pada tahun itu, ketika datang ke tempat penyembahan kepada TUHAN, berdoalah, ‘Ya TUHAN Allahku, sesuai perintah-Mu, aku sudah menyerahkan seluruh perpuluhan yang aku khususkan bagi-Mu kepada orang Lewi, para pendatang, anak yatim, serta janda. Tidak ada sisa perpuluhan yang aku tahan di rumahku. Aku tidak melanggar dan tidak melupakan satu pun perintah-Mu.

---

✧ 26:12 Ul. 14:28 CK



<sup>14</sup> Aku tidak memakan dari perpuluhan itu saat berkabung. Aku tidak menyentuhnya saat dalam keadaan najis. Dan aku tidak mempersembahkan sebagiannya kepada arwah orang mati. Aku sudah mematuhi Engkau, ya TUHAN, dan melakukan semua itu sesuai dengan perintah-Mu kepadaku. <sup>15</sup> Lihatlah dari kediaman-Mu di tingkat surga yang tertinggi dan berkatilah umat-Mu, bangsa Israel. Berkatilah juga negeri yang kaya dan subur ini, yang sudah Engkau berikan kepada kami sesuai perjanjian-Mu dengan nenek moyang kami.' ”

### *Perintah untuk meneguhkan perjanjian*

<sup>16</sup> Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, “Perintah TUHAN Allah kepada kalian hari ini adalah untuk menaati semua peraturan dan ketentuan yang saya ajarkan ini. Lakukanlah semuanya dengan segenap hati dan seluruh nafas hidupmu. <sup>17</sup> Hari ini, kalian semua sudah menyatakan bahwa TUHAN adalah Allahmu. Kalian berjanji untuk hidup menurut kehendak-Nya dan menaati semua ketentuan, perintah, dan peraturan-Nya. <sup>18</sup> Berdasarkan janjimu itu, hari ini TUHAN juga meneguhkan bahwa kalian adalah umat milik-Nya yang khusus, sesuai janji-Nya kepada kita. Ini berarti kalian wajib menaati seluruh perintah-Nya. <sup>19</sup> Dengan demikian, Dia akan membuat bangsa kita menjadi yang paling terpuji dan terhormat di atas semua bangsa lain yang sudah Dia dirikan. Dan sesuai janji-Nya, TUHAN Allahmu akan mengkhususkan kalian sebagai umat yang disucikan oleh-Nya.”

## 27

### *Batu peringatan di gunung Ebal*✧

<sup>1</sup> Musa dan para pemimpin Israel berkata kepada seluruh umat, “Taatilah semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari ini. <sup>2-4</sup> Sesuai dengan janji TUHAN Allah kepada nenek moyang kita, sebentar lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan dan memasuki negeri yang TUHAN serahkan kepada kalian. Sesudah kalian masuk ke negeri yang kaya dan subur itu, dirikanlah beberapa batu besar di gunung Ebal, lapisilah dengan labur, dan tuliskan semua hukum ini pada batu-batu itu. <sup>5</sup> Di sana, buatlah juga mezbah dari batu bagi TUHAN. Jangan memahat batu-batu itu dengan alat-alat besi. <sup>6-7</sup> Mezbah itu harus dibuat dari batu-batu yang utuh. Lalu gunakanlah mezbah itu untuk mempersembahkan banyak kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai kepada TUHAN. Adakanlah perjamuan dari persembahan kurban itu, dan bersukacitalah di hadapan TUHAN Allah kita. <sup>8</sup> Jangan lupa, tulislah semua hukum ini di atas batu-batu itu dengan sejelas-jelasnya.”

### *Upacara janji setia di negeri Kanaan*

<sup>9</sup> Kemudian Musa memberikan pesan-pesan berikut ini kepada para imam✧ untuk mengumumkan kepada seluruh umat Israel, “Hai umat Israel, diamlah dan dengarkan: Hari ini kalian sudah menjadi umat milik TUHAN Allah, <sup>10</sup> maka

---

✧ 27: Yos. 8:30-32 ✧ 27:9 Ul. 17:8-9 CK

kalian harus menaati Dia dengan melakukan semua peraturan dan ketetapan-Nya yang hari ini saya sampaikan kepada kalian.”

<sup>11</sup> Pada hari itu Musa menyuruh umat Israel, <sup>12</sup> “Sesudah kalian menyeberangi sungai Yordan, lakukanlah upacara ini: Suku Simeon, Lewi, Yehuda, Isakar, Yusuf, dan Benyamin akan berdiri di atas gunung Gerizim dan menyerukan berbagai berkat<sup>☆</sup> atas bangsa Israel apabila menaati TUHAN. <sup>13</sup> Sementara suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali akan berdiri di atas gunung Ebal dan menanggapi kutukan<sup>☆</sup> atas bangsa Israel apabila tidak menaati TUHAN.

<sup>14</sup> “Pada waktu itu, orang Lewi harus meneriakkan kata-kata ini dengan lantang kepada seluruh umat Israel,

<sup>15</sup> ‘Terkutuklah orang yang membuat patung berhala dari batu, kayu, atau logam, dan diam-diam memasangnya serta memujanya. TUHAN membenci berhala.’<sup>☆</sup>  
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

<sup>16</sup> ‘Terkutuklah orang yang memperlakukan ayah atau ibunya dengan tidak hormat.’<sup>☆</sup>  
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

<sup>17</sup> ‘Terkutuklah orang yang mencuri tanah tetangganya dengan memindahkan tanda batas tanahnya.’<sup>☆</sup>

---

☆ **27:12** Ul. 11:29; 28:1-14 ☆ **27:13** Ul. 27:14-26; 28:15-68

☆ **27:15** Kel. 20:4; 34:17; Im. 19:4; 26:1; Ul. 4:15-18; 5:8-9 ☆ **27:16**

Kel. 20:12; Ul. 5:16 ☆ **27:17** Ul. 19:14

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

18 'Terkutuklah orang yang mengarahkan orang buta ke jalan yang salah.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

19 'Terkutuklah orang yang merampas hak pendatang, anak yatim, atau janda.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

20 'Terkutuklah laki-laki yang menghina ayahnya dengan cara bersetubuh dengan salah satu istri ayahnya.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

21 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

22 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudara perempuannya, baik saudara kandung maupun saudara tirinya.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

23 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya.'<sup>✠</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

24 'Terkutuklah orang yang dengan diam-diam membunuh sesamanya.'

---

✠ **27:18** Im. 19:14 ✠ **27:19** Kel. 22:21-24; 23:9; Im. 19:33, 34; Ul. 24:17, 18 ✠ **27:20** Im. 18:8; 20:11; Ul. 22:30 ✠ **27:21** Kel. 22:19; Im. 18:23; 20:15-16 ✠ **27:22** Im. 18:9; 20:17 ✠ **27:23** Im. 18:17; 20:14

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

25 'Terkutuklah orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah.'

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

26 'Terkutuklah orang yang tidak menjunjung tinggi dan tidak taat kepada seluruh hukum ini.'<sup>☆</sup>

Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.' "

## 28

### *Berkat apabila taat kepada TUHAN*

<sup>1</sup> Kata Musa selanjutnya, "Jika setiap orang di antara kalian menaati dengan cermat semua perintah TUHAN Allah yang saya sampaikan hari ini, TUHAN akan membuat Israel menjadi bangsa yang paling terpuji dan terhormat melebihi semua bangsa di bumi.

<sup>2</sup> "Semua berkat ini akan mengalir kepadamu jika kalian taat kepada TUHAN Allahmu:

<sup>3</sup> Kalian akan diberkati dalam berbagai hal, baik di kota maupun di ladang.

<sup>4</sup> Kalian akan diberkati dengan banyak anak. Hasil panenmu akan berlimpah, dan segala jenis ternakmu akan berkembang biak.

<sup>5</sup> Persediaan makananmu akan diberkati.

<sup>6</sup> Semua usahamu di mana saja akan diberkati.

---

<sup>☆</sup> 27:26 Gal. 3:10

<sup>7</sup> “Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan menolongmu mengalahkan mereka. Mereka datang menyerang kalian dari satu arah, tetapi tercerai-berai mereka melarikan diri dari hadapanmu.

<sup>8</sup> “TUHAN akan memberkatimu sehingga lumbung-lumbungmu penuh dengan hasil bumi. Dia juga akan memberkati semua usahamu yang lain. Dia akan memberkatimu di negeri yang sebentar lagi Dia bagikan kepadamu.

<sup>9</sup> “Jika kalian taat kepada perintah TUHAN dan hidup sesuai kehendak-Nya, Dia akan menepati perjanjian-Nya dengan mengkhususkan kalian sebagai umat yang disucikan oleh-Nya. <sup>10</sup> Semua bangsa di bumi akan melihat bahwa kalian adalah bangsa milik TUHAN, dan mereka akan takut kepada kalian.

<sup>11</sup> “TUHAN akan membuat kalian makmur di negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita. Dia akan memberkati kalian dengan banyak anak, banyak ternak, dan hasil panen yang melimpah. <sup>12</sup> TUHAN akan menurunkan hujan bagi ladang-ladangmu pada musimnya dan memberkati semua usahamu. Utusan-utusan dari bangsa lain akan sering meminta pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak akan perlu meminjam dari mereka. <sup>13</sup> Apabila kalian menaati semua perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini, TUHAN akan membuat bangsa Israel senantiasa memimpin dan menguasai bangsa-bangsa lain, bukan dipimpin dan dikuasai oleh mereka. <sup>14</sup> Oleh karena itu, janganlah menyimpang dari perintah-perintah

yang saya sampaikan kepada kalian hari ini, dan jangan menyembah dewa-dewa.”

*Kutuk apabila tidak taat kepada TUHAN*

<sup>15</sup> “Tetapi jika kalian tidak mematuhi semua perintah dan ketetapan TUHAN Allah yang saya sampaikan hari ini, maka semua kutuk ini akan menimpa kalian:

<sup>16</sup> Kalian akan dikutuk dalam berbagai hal,  
baik di kota maupun di ladang.

<sup>17</sup> Persediaan makananmu akan dikutuk.

<sup>18</sup> Kalian akan dikutuk sehingga sulit memiliki anak,  
hasil panenmu buruk, dan segala jenis ternakmu tidak berkembang biak.

<sup>19</sup> Semua usahamu di mana saja akan dikutuk.

<sup>20</sup> “Jika kalian berbuat jahat dengan meninggalkan TUHAN, maka Dia akan mengutuk, mengacaukan, dan menggagalkan semua yang kalian lakukan sehingga kalian segera binasa.

<sup>21</sup> TUHAN juga akan menimpa kalian dengan wabah penyakit, sehingga tidak seorang pun di antara kalian akan tersisa di negeri yang sebentar lagi kalian duduki itu. <sup>22</sup> TUHAN akan menghajar kalian dengan penyakit paru-paru, demam, dan sakit radang. Dia akan mengutuk cuaca sehingga terjadi panas terik, kekeringan, dan penyakit tanaman sehingga panen kalian akan gagal. Bencana-bencana ini akan melanda kalian sampai kalian binasa! <sup>23</sup> Langit di atas kalian akan menjadi seperti atap tembaga yang mencegah turunnya hujan, dan tanah di bawah

kalian akan menjadi begitu keras seperti besi. <sup>24</sup> TUHAN tidak akan menurunkan hujan air, melainkan hujan debu dari langit sampai kalian binasa.

<sup>25</sup> “Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan membuat kalian kalah. Pasukan kalian menyerang musuh dari satu arah, tetapi justru kalian akan tercerai-berai dan melarikan diri dari hadapan mereka. Melihat apa yang terjadi kepada kalian, semua bangsa lain akan merasa ngeri dan menganggap kalian bangsa yang paling malang di dunia. <sup>26</sup> Mayat kalian akan berserakan begitu saja sehingga dimakan burung-burung dan binatang-binatang liar. Saat itu terjadi, tidak seorang pun dari kalian yang masih hidup untuk mengusir burung dan binatang itu.

<sup>27</sup> “TUHAN akan membuat kalian menderita bisul-bisul bernanah, seperti yang ditimpakan-Nya pada orang Mesir. Seluruh badanmu akan gatal-gatal dan penuh dengan benjol-benjol dan kudis tanpa ada yang bisa menyembuhkanmu.✧

<sup>28</sup> TUHAN akan membuat kalian gila, buta, dan selalu ketakutan. <sup>29</sup> Meskipun kalian berjalan pada siang hari yang terang, kalian akan merababab dalam kegelapan seperti orang buta, sehingga kalian tidak akan berhasil dalam segala hal. Kalian akan terus-menerus ditindas dan dirampok, tetapi tidak seorang pun akan menolongmu.

<sup>30</sup> “Kalau kalian bertunangan, laki-laki lain akan memperkosa tunanganmu. Kalau kalian

---

✧ **28:27** Kel. 9:8-12; Ul. 7:15



membangun rumah, kalian tidak akan sempat tinggal di dalamnya. Kalau kalian menanami kebun anggur, kalian tidak akan menikmati hasilnya. <sup>31</sup> Ternak sapiimu akan disembelih di depan matamu, tetapi kalian tidak akan makan sedikit pun dari dagingnya. Kawanan keledaimu akan dirampas dan tidak pernah dikembalikan. Musuh-musuhmu akan mencuri ternak dombamu, dan tidak ada orang yang bisa membela hakmu. <sup>32</sup> Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan menjadi tawanan perang, lalu dijadikan budak di negeri lain. Setiap hari kalian akan merindukan mereka, tetapi kalian tidak bisa berbuat apa-apa kecuali terdiam menatap kosong tanpa harapan. <sup>33</sup> Suatu bangsa musuh yang namanya belum pernah kalian dengar akan datang dari negeri yang jauh, lalu menjarah semua hasil panenmu dan segala hasil kerja kerasmu. Kalian akan terus-menerus ditindas dan diperlakukan dengan kejam. <sup>34</sup> Kalian akan menjadi gila melihat kengerian yang terjadi. <sup>35</sup> TUHAN akan membuat lutut dan pahamu sakit bisul yang tidak bisa disembuhkan. Bisul-bisul itu akan menyebar ke seluruh tubuhmu, dari telapak kaki sampai ke kulit kepala.

<sup>36</sup> “TUHAN akan membiarkan Israel beserta raja yang kalian pilih ditawan ke negeri musuh yang jauh, yaitu bangsa yang tidak dikenal oleh kalian ataupun nenek moyang kalian. Di negeri itu, kalian akan menyembah dewa-dewa buatan tangan manusia dari kayu dan batu. <sup>37</sup> Di antara segala bangsa ke mana TUHAN menceraiberaikan kalian, orang-orang akan ngeri melihat

apa yang sudah terjadi kepada kalian, sehingga kalian menjadi bahan olokan mereka. <sup>38</sup> Kalian akan menanam banyak benih di ladang, tetapi hasil panennya hanya sedikit karena dimakan belalang. <sup>39</sup> Kalian akan menanam dan merawat kebun anggur, tetapi tidak akan memanen buahnya apalagi meminum air anggurnya, karena sudah habis dimakan ulat. <sup>40</sup> Banyak pohon zaitun akan tumbuh di seluruh wilayah kalian, tetapi kalian tidak akan bisa mengambil dan menikmati minyaknya, karena buah-buahnya akan gugur sebelum matang. <sup>41</sup> Kalian akan memiliki anak-anak laki-laki dan perempuan, tetapi mereka akan dirampas darimu dan menjadi tawanan musuh. <sup>42</sup> Serangan serangga akan memakan habis segala yang tumbuh, sehingga tidak ada apa pun yang bisa kalian panen.

<sup>43</sup> “Pendatang yang tinggal di antara kalian akan semakin berkuasa atas kalian, sedangkan kalian semakin tidak berdaya.✧ <sup>44</sup> Mereka akan memberi pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak akan memberi pinjaman kepada mereka. Mereka akan memimpin kalian, dan kalian akan tunduk kepada mereka.

<sup>45</sup> “Jika kalian tidak taat kepada TUHAN Allahmu dan tidak melakukan perintah-perintah-Nya yang sudah Dia berikan, semua kutuk tersebut akan terus menimpa kalian sampai binasa. <sup>46</sup> Bencana-bencana itu akan menjadi bukti dari TUHAN bagi kalian dan keturunan kalian selamanya, bahwa semua itu merupakan hukuman

---

✧ 28:43 Ul. 28:13

dari-Nya. <sup>47</sup> Sewaktu kalian hidup dalam kemakmuran dari TUHAN Allahmu di negerimu sendiri, kalian tidak mau berterima kasih dan melayani Dia dengan senang hati. <sup>48</sup> Karena itu, TUHAN akan mendatangkan musuh-musuh untuk melawan kalian, sehingga kalian terpaksa melayani mereka dalam keadaan lapar, haus, tak berpakaian, dan kekurangan segala hal. TUHAN akan membiarkan mereka memperbudak\* dan menindas kalian sampai binasa.

<sup>49-50</sup> “TUHAN akan mendatangkan pasukan mereka dari negeri yang jauh, dan mereka akan menyergap kalian seperti seekor elang menerkam mangsanya secepat kilat. Bangsa itu kuat dan kejam, dan bahasa mereka tidak bisa kalian mengerti. Mereka tidak akan punya rasa hormat kepada orang yang tua maupun belas kasihan kepada anak-anak. <sup>51</sup> Pasukan bangsa itu akan memakan ternak mudamu dan seluruh hasil panenmu sampai kalian mati kelaparan. Tidak akan tersisa sedikit pun gandum, air anggur, minyak zaitun, anak sapi, dan anak domba bagi kalian, sehingga kalian habis binasa. <sup>52</sup> Mereka akan mengepung kota-kota di seluruh negeri pemberian TUHAN kepada kalian. Walaupun kalian merasa aman berlindung di kota yang dibentengi tembok yang tinggi, mereka akan meruntuhkan benteng itu.

<sup>53-55</sup> “Selama kotamu dikepung, kalian akan

---

\* **28:48** memperbudak Terjemahan harfiahnya adalah ‘memasang kuk besi di lehermu’. Metafora ini menggambarkan bahwa umat Israel tidak bisa luput dari perbudakan yang sangat berat.

merasa begitu sengsara dan kehabisan makanan, sampai kalian memakan anak-anakmu, darah dagingmu sendiri yang diberikan TUHAN kepadamu. Kalian akan sangat kelaparan, sehingga laki-laki yang paling lembut dan peka di antara kalian pun tega memakan daging anaknya sendiri. Bahkan dia tidak akan mau membagi sedikit pun daging itu kepada saudaranya, istrinya yang sangat dicintainya, dan satu-satunya anak yang masih hidup. <sup>56-57</sup> Demikian juga perempuan yang paling lembut dan peka di antara kalian— begitu lembutnya bagaikan tuan putri yang seolah tidak pernah menjejakan kakinya ke tanah— akan tega menyembunyikan bayi yang baru saja dia lahirkan beserta dengan ari-arinya, lalu diam-diam memakannya, sebab tidak ada apa pun lagi yang bisa dimakan. Dia bahkan tidak akan mau membagi sedikit pun daging itu kepada suami dan anaknya yang lain.

<sup>58</sup> “Jika kamu sekalian tidak menaati semua hukum yang tertulis dalam kitab Taurat ini, dan tidak takut dan hormat terhadap TUHAN Allah Yang Mahamulia, <sup>59-60</sup> maka TUHAN akan mendatangkan bencana-bencana dan berbagai wabah penyakit kepada kamu dan keturunanmu, yaitu penyakit mengerikan seperti yang kalian saksikan ketika TUHAN menghukum orang Mesir. Kalian akan menderita sakit parah itu bertahun-tahun tanpa bisa sembuh. <sup>61</sup> TUHAN juga akan mendatangkan segala macam wabah dan penyakit lain yang tidak tertulis dalam kitab Taurat ini, sampai kalian binasa.

<sup>62-63</sup> “Sebagaimana TUHAN tadinya senang

berbuat baik kepada kalian dan menambah jumlah kalian, Dia pun akan senang menghancurkan dan membinasakan kalian jika kalian tidak menaati-Nya. Sekali pun awalnya jumlah kalian banyak seperti bintang di langit, hanya sedikit yang akan dibiarkan hidup sesudah TUHAN menghukum kalian. Dan kalian akan disingkirkan dari negeri subur yang sebentar lagi kalian duduki karena kalian tidak menaati perintah-perintah TUHAN. <sup>64</sup> TUHAN akan menceraiberaikan kalian ke antara bangsa-bangsa lain di seluruh bumi. Di sana kalian akan menyembah dewa-dewa yang terbuat dari kayu dan batu, yang tidak dikenal olehmu ataupun nenek moyangmu. <sup>65</sup> Di antara bangsa-bangsa itu, kalian tidak akan pernah mempunyai tempat tinggalmu sendiri dan tidak akan merasa tenang. TUHAN akan membuat hatimu gelisah, mukamu suram, dan perasaanmu tertekan. <sup>66</sup> Hidupmu akan selalu terancam bahaya. Siang dan malam kalian merasa ngeri dan kuatir apakah bisa tetap hidup. <sup>67</sup> Karena sering melihat hal-hal yang mengerikan, kalian akan hidup dalam ketakutan setiap saat, sehingga di pagi hari kalian berkata, 'Andaikan sekarang sudah malam!' Dan di malam hari kalian berkata, 'Andaikan sekarang sudah pagi!' <sup>68</sup> TUHAN juga akan mengirim sebagian dari kalian ke Mesir dengan kapal, meskipun Dia pernah mengatakan bahwa kalian tidak akan melihat negeri itu lagi. Di sana kalian akan begitu melarat sampai berusaha menawarkan diri sebagai budak lagi kepada orang Mesir, tetapi tidak akan ada yang mau membelimu.”

## 29

<sup>1</sup> TUHAN memberikan semua hukum dan penjelasan tadi kepada Musa ketika umat Israel masih berkemah di wilayah Moab. Hal-hal itu menjelaskan perjanjian dengan TUHAN yang sudah ditetapkan di gunung Sinai.

### *Umat Israel harus hidup sesuai dengan perjanjian TUHAN*

<sup>2</sup> Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, “Di Mesir, kalian sudah menyaksikan semua yang TUHAN lakukan terhadap raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya. <sup>3</sup> Dengan matamu sendiri, kalian sudah melihat berbagai bencana dan keajaiban yang TUHAN lakukan. <sup>4</sup> Tetapi sampai hari ini, TUHAN belum membuka pikiranmu agar mengerti makna dari semua yang sudah kalian alami. <sup>5</sup> TUHAN sudah memberi tahu kalian, ‘Selama empat puluh tahun Aku memimpin kalian melewati padang belantara, pakaian dan alas kaki yang kalian pakai tidak menjadi usang. <sup>6</sup> Selama itu, kalian juga tidak makan roti, minum anggur, ataupun menikmati bir, tetapi Aku menyediakan segala sesuatu yang kalian perlukan. Demikianlah Aku membuktikan bahwa Akulah TUHAN Allahmu.’ ”

<sup>7</sup> Selanjutnya kata Musa, “Ketika kita sampai di tempat ini, Raja Sihon dari Hesbon dan Raja Og dari Basan menyerang kita, tetapi kita mengalahkan mereka. <sup>8</sup> Kita merebut negeri mereka dan membagikannya kepada suku Ruben, suku

Gad, dan separuh suku Manasye sebagai milik pusaka mereka.

<sup>9</sup> “Karena itu taatilah semua ketentuan perjanjian kita dengan TUHAN, supaya Dia memberkati segala usahamu. <sup>10</sup> Hari ini, kalian semua— termasuk para pemimpin suku, tua-tua, perwira, dan semua laki-laki Israel— berdiri di hadapan TUHAN Allah kita. <sup>11</sup> Hadir juga bersama kita anak-anak dan istri-istri kalian, juga semua pendatang yang tinggal di antara kita, yang bekerja memotong kayu dan menimba air. <sup>12</sup> Kalian berkumpul di sini untuk menyatakan bersedia menerima semua ketentuan dalam perjanjian yang TUHAN Allah sahkan dengan kita hari ini. <sup>13</sup> Dengan mengikat perjanjian ini, kita diteguhkan sebagai umat-Nya, dan kita mengakui bahwa TUHAN adalah Allah kita. Dengan demikian, kita menggenapi yang sudah TUHAN katakan kepada kita dan perjanjian yang Dia sahkan dengan nenek moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>14</sup> TUHAN mengikat perjanjian ini bukan hanya dengan kita saja <sup>15</sup> yang sekarang hadir di hadapan-Nya, tetapi juga dengan keturunan kita di masa yang akan datang.

<sup>16</sup> “Kalian semua tahu bagaimana dulu bangsa kita tinggal di Mesir dan kemudian berjalan melewati wilayah bangsa-bangsa lain. <sup>17</sup> Kalian juga sudah melihat patung-patung berhala mereka yang terbuat dari kayu, batu, perak, dan emas. Semua itu sangat menjijikan. <sup>18</sup> Pastikan jangan sampai ada di antara kalian, baik laki-laki, perempuan, keluarga, maupun suku, yang mening-

galkan TUHAN dengan menyembah dewa-dewa bangsa lain. Orang-orang yang berbuat demikian dapat menjadi pengaruh buruk di antara kalian, seperti tanaman beracun yang meracuni orang-orang sehingga banyak yang tertular oleh kejahatannya.✧

19 “Apabila ada orang bebal di antara kalian yang mendengar ketentuan perjanjian ini dan berkata dalam hatinya, ‘Aku akan selamat meskipun hidup sesuka hatiku sendiri,’ maka hal itu akan mendatangkan bencana atas kalian semua, yang jahat maupun yang baik. 20-21 TUHAN tidak akan bersedia mengampuni orang bebal seperti itu. TUHAN akan memisahkan orang itu dari antara suku-suku Israel, lalu mengobarkan cemburu dan amarah-Nya ke atas orang itu seperti api yang membakar habis. Semua kutuk perjanjian yang tertulis dalam kitab Taurat ini akan menimpa dia dan keturunannya, sampai TUHAN menyalahkan mereka.\*

22-23 “Lama kelamaan, berbagai kutukan bencana dan wabah penyakit yang berulang kali ditimpakan akan berdampak. Tanah di seluruh negeri Israel akan rusak oleh belerang dan garam sehingga tidak bisa ditanami apa pun, bahkan rumput liar pun tidak bisa tumbuh. Negeri itu akan menjadi seperti kota Sodom, Gomora,

---

✧ 29:18 Ibr. 12:15 \* 29:20-21 dan keturunannya, ... menyalahkan mereka Terjemahan harfiahnya adalah, ‘TUHAN akan menghapus namanya dari kolong langit.’ Bukan hanya orang bebal itu sendiri yang dihukum, tetapi tidak akan ada penerus keluarganya.



Adma, dan Zeboim, yang dihancurkan TUHAN dalam murka-Nya. Lalu pengunjung dari bangsa lain bahkan sisa keturunanmu yang masih hidup <sup>24-25</sup> akan bertanya, 'Mengapa TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berbuat demikian pada negeri ini? Apa yang membuat-Nya begitu murka?'

“Maka orang-orang akan menjawab, ‘Ini terjadi karena bangsa Israel tidak lagi hidup sesuai dengan hukum dan ketentuan perjanjian yang mereka sahkan dengan TUHAN ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. <sup>26</sup> Mereka menyimpang dengan sujud menyembah dewa-dewa yang tidak pernah mereka kenal sebelumnya, dan yang dilarang oleh TUHAN. <sup>27</sup> Perbuatan itulah yang membuat murka TUHAN berkobar sehingga Dia mengutuk negeri mereka, sesuai peringatan yang sudah tertulis dalam kitab ini. <sup>28</sup> Akhirnya dalam amarah-Nya, TUHAN mencabut orang Israel dari negeri mereka dan membuang mereka ke negeri lain, di mana mereka tinggal sampai hari ini.’ ”

<sup>29</sup> Sebagai penutup, Musa berkata, “Ada hal-hal yang TUHAN Allah rahasiakan dari kita. Namun, untuk segala hal yang sudah Dia nyatakan, kita dan keturunan kita bertanggung jawab melakukannya. Itu berarti kita harus menaati segala hukum dan ketentuan dalam kitab ini.”

## 30

*Berkat apabila kembali kepada TUHAN*

<sup>1</sup> Musa melanjutkan pengajarannya kepada umat Israel, “Pada masa mendatang, kalian semua dan keturunanmu akan mengalami semua berkat TUHAN Allahmu yang sudah saya sampaikan. Ketika kalian menjauh dari TUHAN, kamu sekalian akan mengalami semua kutukan yang sudah saya sampaikan juga. Namun, di negeri bangsa asing ke mana TUHAN menceraiberaikan kalian nanti, kalian akan teringat kepada semua yang tertulis dalam kitab Taurat ini. <sup>2</sup> Apabila besok kamu dan keturunanmu berbalik kepada TUHAN dengan segenap hati dan dengan segenap nafas hidupmu<sup>☆</sup> mematuhi perintah-Nya yang saya sampaikan hari ini, <sup>3</sup> maka TUHAN Allah akan berbelas kasihan dan membebaskan kalian dari penawanan. Dia juga akan mengumpulkan kalian kembali dari negeri bangsa-bangsa lain itu. <sup>4</sup> Sekalipun kalian dibuang ke ujung bumi, Dia tetap akan membawamu kembali. <sup>5</sup> TUHAN Allah akan membawa kalian pulang ke negeri nenek moyang kalian, dan kalian akan kembali menduduki negeri Israel. Dia akan membuat keturunan kalian menjadi lebih makmur dan lebih banyak daripada jumlah nenek moyang kalian. <sup>6</sup> TUHAN akan mengubah hatimu<sup>\*</sup> dan seluruh keturunanmu sehingga setiap orang sungguh-sungguh mengasihi Dia dengan segenap hati, supaya kalian dapat terus hidup di negeri ini. <sup>7</sup> Lalu TUHAN akan menimpakan semua kutuk tersebut kepada musuh-musuh yang membenci

---

<sup>☆</sup> 30:2 Ul. 4:29    <sup>\*</sup> 30:6 mengubah hati Terjemahan harfiahnya adalah ‘menyunat hatimu’.

dan menindas kalian. <sup>8</sup> Sedangkan kalian akan berbalik kepada TUHAN, menjadi taat kembali, dan melakukan semua perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini. <sup>9</sup> Kemudian Dia akan membuat kalian berhasil dalam semua pekerjaanmu. Dia akan memberkatimu dengan banyak anak, banyak ternak, dan hasil panen yang melimpah, karena Dia ingin membuat kalian makmur, sama seperti Dia senang memberkati nenek moyangmu. <sup>10</sup> Tetapi untuk menerima semua berkat itu, kalian harus kembali kepada-Nya dengan segenap hatimu dan sungguh-sungguh menaati semua perintah dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab Taurat ini.”

### *Pilihlah hidup*

<sup>11</sup> “Seluruh perintah yang saya sampaikan kepada kalian hari ini tidak terlalu sulit untuk kalian lakukan dan tidak di luar pemahamanmu. <sup>12</sup> Perintah-perintah TUHAN itu tidak disimpan di surga sehingga kalian harus bertanya, ‘Siapakah yang bisa naik ke sana untuk mengambilkannya bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan melakukannya?’ <sup>13</sup> Perintah-perintah itu juga tidak disimpan di seberang laut sehingga kalian harus bertanya, ‘Siapakah yang bisa menyeberangi laut besar itu untuk mengambilkannya bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan melakukannya?’ <sup>14</sup> Sesungguhnya perintah TUHAN sangat dekat denganmu! Kalian sudah mengetahuinya dan bisa membicarakannya dengan sesamamu. Jadi, sekarang hanya tinggal melakukannya saja.

<sup>15</sup> “Perhatikanlah! Hari ini saya mengajukan dua pilihan kepada kamu sekalian: Hidup dengan sejahtera, atau ditimpa kesialan sampai mati.

<sup>16</sup> Kasihilah TUHAN Allahmu, hiduplah menurut kehendak-Nya, dan taatilah perintah, ketetapan, serta peraturan-Nya. Dengan demikian, bangsa kita akan tetap hidup serta bertambah besar, dan TUHAN Allah akan memberkati kalian di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.

<sup>17</sup> “Namun, jika hatimu berpaling dari TUHAN dan kamu menolak mendengarkan Dia, malahan terpicat untuk menyembah dewa-dewa, <sup>18</sup> saya memperingatkanmu hari ini: Kamu pasti akan binasa! Kamu tidak akan hidup lama di negeri di seberang sungai Yordan itu.

<sup>19</sup> “Jadi, hari ini saya sudah memberi dua pilihan kepada kamu sekalian, yakni hidup dengan berkat TUHAN, atau mengalami kutuk-Nya sampai mati. Biarlah langit dan bumi menjadi saksi atas pilihanmu! Demi kebaikanmu sendiri dan keturunanmu, pilihlah hidup! <sup>20</sup> Kasihilah TUHAN Allah kita, taatilah Dia, dan berpeganglah erat kepada-Nya selalu. Seharusnya begitulah cara hidupmu! Jika kamu mengasihi Dia dan taat kepada-Nya, kamu dan keturunanmu akan tinggal selamanya di negeri yang TUHAN janjikan untuk diberikan kepada nenek moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub.”

## 31

*Yosua menjadi pengganti Musa*

<sup>1</sup> Sesudah Musa mengajarkan semuanya itu kepada orang Israel, <sup>2</sup> dia berkata kepada mereka, “Sekarang saya sudah berumur 120 tahun dan tidak kuat lagi memimpin kalian. Lagipula TUHAN juga sudah mengatakan kepada saya, ‘Kamu tidak akan menyeberangi sungai Yordan.’ <sup>3</sup> TUHAN Allah kitalah yang akan menyeberangi sungai itu di depan kalian. Dia akan membinasakan bangsa-bangsa yang ada di hadapan kalian, dan kalian akan menduduki negeri mereka. Seperti yang dikatakan TUHAN, ‘Yosua akan memimpin kalian menyeberangi sungai itu.’ <sup>4</sup> TUHAN akan membinasakan bangsa-bangsa di negeri itu seperti Dia membinasakan Sihon dan Og, raja-raja bangsa Amori. <sup>5</sup> TUHAN akan menolong kalian menaklukkan bangsa-bangsa itu. Dan kalian harus memusnahkan mereka semua, sesuai dengan perintah yang saya sampaikan kepada kalian. <sup>6</sup> Kalian harus kuat dan berani. Jangan takut kepada mereka karena TUHAN Allah kita menyertai kalian. Dia pasti akan selalu menolong kalian dan tidak akan meninggalkan kalian.”

<sup>7</sup> Lalu Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di hadapan semua orang Israel, “Kamu harus kuat dan berani, karena kamu akan memimpin bangsa ini ke negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada mereka. Kamu akan memimpin mereka untuk menguasai negeri itu, kemudian kamu akan membagi tanah kepada setiap keluarga agar menjadi harta warisan mereka turun temurun. <sup>8</sup> TUHAN sendiri

akan berjalan di depanmu dan menyertaimu. Dia akan selalu menolongmu dan tidak akan meninggalkan kamu. Karena itu janganlah takut atau berkecil hati.”

### *Peraturan tentang pembacaan hukum-hukum*

<sup>9</sup> Musa menuliskan semua hukum itu, lalu dalam pertemuan dia menyerahkan gulungan kitab itu kepada para imam Lewi yang bertugas mengangkut peti perjanjian TUHAN, dan kepada para pemimpin Israel. <sup>10</sup> Musa memerintahkan mereka, “Pada akhir setiap tahun ketujuh (yaitu tahun pembebasan hutang), selama Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun, <sup>11</sup> kalian harus membacakan kitab Taurat ini di hadapan semua orang Israel yang berkumpul untuk menyembah TUHAN Allah kita di tempat penyembahan kepada-Nya. <sup>12</sup> Kumpulkanlah semua rakyat yang datang dari setiap kota, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, maupun pendatang, agar mereka menyimak dan belajar untuk takut dan hormat kepada TUHAN serta menaati semua hukum ini dengan cermat. <sup>13</sup> Pembacaan itu bertujuan supaya keturunan kalian yang belum tahu tentang hukum itu dapat mendengarnya. Mereka harus belajar untuk takut dan hormat kepada TUHAN Allah selama hidup di negeri yang sebentar lagi kalian duduki di seberang sungai Yordan.”

### *Orang Israel akan mengkhianati TUHAN*

<sup>14</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Tidak lama lagi kamu akan mati. Karena itu panggillah

---

☆ 31:9 Bil. 3:31; Ul. 10:8; 31:24-26

Yosua dan datanglah bersama dia menghadap Aku di kemah-Ku. Aku hendak mengangkat dia sebagai penggantinya.” Kemudian Musa dan Yosua datang menghadap TUHAN di kemah-Nya<sup>15</sup> dan TUHAN menampakkan diri dalam bentuk tiang awan di dekat pintu kemah.<sup>16</sup> Kata TUHAN kepada Musa, “Tidak lama lagi kamu akan mati. Sesudah kamu mati, bangsa ini akan mengkhianati Aku seperti seorang istri yang pergi melacurkan diri, dengan menyembah dewa-dewa milik bangsa-bangsa di negeri yang akan mereka masuki. Mereka akan meninggalkan Aku dan melanggar perjanjian yang Aku buat dengan mereka.<sup>17</sup> Ketika itu terjadi, Aku akan sangat marah kepada mereka. Aku akan meninggalkan orang Israel dan tidak lagi menolong mereka, bahkan Aku akan menghancurkan mereka. Banyak hal buruk akan menimpa mereka sehingga mereka berkata, ‘Pasti semua kesusahan ini terjadi karena Allah kita tidak lagi bersama kita.’<sup>18</sup> Pada waktu itu, Aku sama sekali tidak akan menolong mereka karena mereka sudah berbuat jahat dengan menyembah dewa-dewa.

<sup>19</sup> “Sekarang tulislah nyanyian yang akan Aku berikan kepadamu dan ajarkanlah kepada orang Israel supaya mereka menghafalnya. Kelak kata-kata lagu ini akan menjadi bukti bahwa mereka tidak lagi taat kepada-Ku.<sup>20</sup> Aku akan membawa mereka ke negeri yang sangat subur, yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka. Di sana mereka akan hidup makmur dan makan sepuasnya sampai menjadi gemuk. Tetapi kemu-

dian mereka akan berpaling menyembah dewa-dewa. Mereka akan menolak Aku dan melanggar perjanjian-Ku. <sup>21</sup> Karena itu, banyak bencana akan menimpa mereka. Saat itulah nyanyian ini akan mengingatkan mereka tentang alasan-Ku menghukum mereka, karena lagu ini akan selalu mereka nyanyikan turun-temurun. Aku tahu jalan pikiran mereka bahkan sebelum mereka masuk ke negeri yang Aku janjikan.”

<sup>22</sup> Maka hari itu juga, Musa menuliskan syair nyanyian itu dan mengajarkannya kepada orang Israel.

<sup>23</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua anak Nun, “Kamu harus kuat dan berani, karena kamu akan memimpin orang Israel masuk ke negeri yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepada mereka. Aku akan menyertaimu.”

<sup>24</sup> Sesudah Musa selesai menulis segala hukum ini pada sebuah gulungan kitab, <sup>25</sup> dia memberi perintah kepada para pelayan dari suku Lewi yang bertugas membawa peti perjanjian TUHAN, <sup>26</sup> “Ambillah kitab Taurat ini dan letakkan di samping peti perjanjian. Kelak, kitab itu akan menjadi bukti ketika orang Israel melanggar hukum TUHAN.

<sup>27</sup> “Saya tahu kalian semua sangat keras kepala. Selama saya masih hidup bersama kalian pun, kalian sering memberontak terhadap TUHAN, apalagi nanti sesudah saya mati! <sup>28</sup> Jadi, kumpulkanlah semua tua-tua suku dan pemimpin kalian, agar saya dapat berbicara langsung kepada mereka. Biarlah langit



dan bumi menjadi saksi bahwa saya sudah menyampaikan semua hukum TUHAN ini kepada kalian. <sup>29</sup> Saya mengatakan hal ini karena tahu bahwa sesudah saya mati, kalian akan berbuat jahat dengan berpaling dari cara hidup yang sudah saya perintahkan kepada kalian. Pada waktu itu, bencana akan menimpa kalian karena kalian membuat TUHAN marah dengan melakukan yang jahat di mata-Nya.”

*Nyanyian pengajaran Musa*

<sup>30</sup> Kemudian Musa menyampaikan nyanyian pengajaran ini kepada seluruh umat Israel:

## 32

- 1 Hai matahari, bulan, dan bintang-bintang perhatikanlah!  
Hai laut, pulau-pulau, dan gunung-gunung dengarkanlah  
Kebenaran-kebenaran ini akan aku sampaikan!
- 2 Kiranya ajaranku turun bagai tetesan air hujan dan perkataanku bagaikan embun di tanah, seperti gerimis menyirami tunas daun muda, dan seperti embun membasahi rumput.
- 3 Aku menyerukan pujian bagi TUHAN!  
Pujilah betapa hebat Dia!
- 4 TUHAN bagaikan gunung batu tempat kita berlindung.  
Segala yang Dia lakukan sempurna dan benar-benar adil.  
Dia selalu setia menepati janji-Nya dan tidak pernah berbuat salah.  
Dia sungguh adil dan jujur.

- 5 Tetapi kalian, hai orang Israel, tidak setia kepada-Nya.  
    Karena dosa-dosamu, kalian tidak pantas lagi disebut anak-anak-Nya.  
    Kalian adalah bangsa yang jahat dan pembohong!
- 6 Begitukah caramu membalas semua kebaikan TUHAN kepada kita?  
    Kalian begitu bebal!  
Bukankah Dia Bapa kita, yang menciptakan kita,  
    yang membesarkan kita menjadi satu bangsa!
- 7 Ingatlah apa yang terjadi di masa lalu!  
    Renungkanlah pengalaman nenek moyang kita!  
Tanyakanlah kepada orangtuamu dan para tua-tua,  
    maka mereka akan memberitahumu tentang sejarah kita.
- 8 Dahulu, TUHAN Yang Mahatinggi membagi umat manusia menjadi bangsa-bangsa dan menentukan di mana setiap bangsa akan tinggal turun-temurun,  
    termasuk batas wilayah keturunan Israel.\*
- 9 Tetapi kita, keturunan Yakub, dijadikan TUHAN sebagai umat milik-Nya yang khusus.
- 10 Dahulu, TUHAN mendapati nenek moyang kita di padang belantara yang tandus dan sunyi.

---

\* **32:8** keturunan Israel Terjemahan harfiahnya adalah 'anak-anak Israel', dalam LXX adalah 'malaikat-malaikat', sedangkan dalam teks Gulungan Laut Mati adalah 'anak-anak Allah'.

Lalu Dia melindungi dan memelihara mereka.

Dia menjaga mereka seperti seseorang melindungi matanya sendiri.

11 TUHAN menjaga umat-Nya bagaikan burung elang menjagai anaknya.

Ketika anak elang baru belajar terbang, sang induk selalu siap menangkap anaknya di atas bentangan sayapnya.

12 Oh umat Israel, hanya TUHAN sendirilah yang memimpin kita.

Tidak ada satu pun dewa yang pernah menolong kita.

13 Aku melihat bahwa kemenangan dari TUHAN akan membawa kalian menguasai seluruh daerah perbukitan di negeri Kanaan.

Kalian akan dipuaskan dengan hasil panen dari ladang.

Negeri pemberian TUHAN itu amatlah subur, hingga di tempat bebatuan terdapat sarang madu,

dan pohon-pohon zaitun tumbuh dengan

- subur meski di tanah berbatu.<sup>†</sup>
- 14 Kalian akan menikmati berkelimpahan susu dari ternak sapi dan kambing, serta daging yang paling enak dan empuk dari domba, sapi, dan kambingmu. Kalian akan diberkati dengan hasil panen gandum yang sangat bagus dan air anggur yang diperas dari buah anggur terbaik.
- 15 Tetapi aku juga melihat bahwa kelak kalian, hai umatku tercinta,<sup>‡</sup> akan begitu lama menikmati kemakmuran sampai menjadi gemuk dan semakin memberontak melawan TUHAN. Kalian akan meninggalkan Allah yang menciptakan kalian, yang sudah menyelamatkan kita dengan kuasa-Nya yang besar.

---

<sup>†</sup> **32:13** Keterangan waktu dalam nubuatan Dalam teks Ibrani, mulai di ayat ini Musa menceritakan hal yang belum terjadi seolah-olah sudah terjadi. Atau dapat dikatakan bahwa TUHAN menunjukkan kepada Musa hal yang belum terjadi, dan Musa menceritakan apa yang sudah dia lihat. Jadi, keterangan waktu masa lalu digunakan untuk menubuatkan hal yang belum terjadi. Ini adalah sifat nubuatan yang sering terlihat dalam Alkitab. Itulah sebabnya TSI menerjemahkan kata 'sudah' sebagai 'akan' dalam pasal ini. Juga dalam puisi di pasal ini, teks Ibrani sering menyebut bangsa Israel sebagai 'mereka', dan TSI menerjemahkan sesuai dengan artinya, yaitu 'kalian', karena Musa sedang berbicara langsung kepada orang Israel. <sup>‡</sup> **32:15** umatku tercinta Terjemahan harfiahnya adalah 'Yesyurun', suatu sebutan akrab bagi umat Israel, yang artinya 'orang benar'. Nama ini juga dipakai dalam Ul. 33:5, 26; Yes. 44:2.

- 16 Seperti istri yang tidak setia kepada suaminya, kalian akan membuat TUHAN cemburu dengan melacurkan diri kepada dewa-dewa.  
Kalian akan menyulut amarah-Nya dengan menyembah berhala-berhala menjijikkan.
- 17 Kalian tidak terus mempersembahkan kurban kepada Allah, tetapi malah mempersembahkan kurban kepada roh-roh jahat, yaitu dewa-dewa yang sebelumnya tidak kalian kenal dan yang tidak pernah disembah oleh nenek moyang kita.
- 18 Kalian akan melupakan Allah Batu Pelindung kita, yang adalah Pencipta dan sumber hidup kita.
- 19 Pada waktu itu, TUHAN pasti tahu bahwa kalian sudah meninggalkan-Nya, dan Dia akan marah serta menolak kalian sebagai anak-anak-Nya.
- 20 TUHAN akan berkata, “Aku tidak akan menolong kalian lagi.  
Lihat saja apa yang akan terjadi padamu!  
Kalian adalah bangsa yang sangat jahat dan sama sekali tidak setia.
- 21 Kalian sudah membuat Aku cemburu dengan menyembah dewa-dewa, dan menyulut amarah-Ku dengan menyembah berhala-berhala.  
Karena itu, Aku akan membuat kalian cemburu dan marah kepada suatu bangsa yang bebal, yang sebenarnya tidak pantas disebut bangsa. ☆

- 22 Murka-Ku akan seperti api yang membakar segala hasil ladang dan tumbuhan lain di bumi.  
Api murka-Ku akan menghancurkan bumi sampai ke dasar gunung-gunung, bahkan sampai ke tingkat Syeol yang paling bawah.☆
- 23 Aku akan menimpakan banyak bencana pada kalian.  
Seperti pemanah menembaki para musuhnya, begitulah Aku akan menembaki setiap orang di antara kalian bertubi-tubi dengan segala macam bencana.
- 24 Kelaparan akan menyiksamu.  
Demam dan penyakit mengerikan akan menimpamu.  
Aku akan mengirim binatang buas untuk menerkammu,  
dan gigitan ular berbisa untuk mematikanmu.
- 25 Saat kamu keluar rumah, musuh-musuh akan membunuhmu dengan pedang.  
Dan sekalipun kamu berlindung di dalam rumah, kamu tetap akan mati ketakutan.  
Pasukan musuh akan memusnahkan kamu semuanya, baik pemuda pemudi, bayi, maupun kakek nenek.”
- 26 TUHAN Allah kita berkata, “Aku bisa saja membinasakan bangsa Israel sampai punah seluruhnya dari muka bumi.
- 27 Tetapi jika Aku melakukan itu, pasukan musuh yang Aku utus untuk menghukum

---

☆ 32:22 Kej. 37:35 CK

Israel akan salah mengartikan kemenangan mereka.

Mereka bisa mengira, 'Kami mengalahkan orang Israel dengan kekuatan kami sendiri!

Dan bukan TUHAN yang melakukan semua penghukuman itu.' ”

28 Bangsa Israel, beginilah kata TUHAN tentang kalian!

Kalian adalah bangsa yang tidak berakal dan sama sekali tidak bijaksana.

29 Kalau saja kalian bijaksana, kalian akan mengerti mengapa kalian dihukum dan menyadari apa yang akan terjadi pada kalian bila meninggalkan TUHAN.

30 Bagaimana mungkin seribu tentara Israel bisa lari ketakutan dari satu tentara musuh, dan sepuluh ribu tentara kalian kabur dari dua tentara musuh,

kalau bukan karena TUHAN Batu Pelindung Israel yang menyerahkan kalian kepada mereka dan meninggalkan kalian!

31 Dewa bangsa-bangsa musuh tidak sekuat TUHAN Batu Pelindung kita! Bahkan mereka sendiri pun mengakui hal itu!

32-33 Bangsa-bangsa lain itu sangat jahat, mereka adalah pohon anggur yang berasal dari Sodom dan Gomora.✧

Buah perbuatan mereka adalah anggur pahit dan mengandung racun mematikan.

---

✧ 32:32-33 Kej. 18:20-21; 19:4-11

- 34 TUHAN berkata, “Aku punya rencana terhadap bangsa-bangsa yang memusuhi Israel. Rencana itu Aku simpan dengan baik, seperti seseorang mengunci peti hartanya.
- 35 Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan dan menghukum mereka, dan Aku akan melakukannya!✠  
Saatnya akan tiba ketika setiap orang jahat jatuh tergelincir.  
Dengan tiba-tiba, bencana menimpa orang jahat sampai binasa.”
- 36 Namun, ketika tinggal sedikit saja yang masih hidup dari umat TUHAN, dan itu hanya sejumlah budak dan orang bebas, saat bangsa Israel sama sekali tidak berdaya, barulah TUHAN Allah akan membela dan mengasihani mereka.
- 37 Kemudian Dia akan bertanya kepada umat-Nya, “Di manakah dewa-dewa yang kalian andalkan sebagai pelindung?  
38 Bukankah kalian sudah memberi mereka makan lemak kurban dan air anggur?  
Seharusnya merekalah yang bangkit dan menolong kalian!
- 39 Sekarang, sadarilah bahwa hanya Akulah satu-satunya Allah.  
Tidak ada yang lain kecuali Aku.  
Akulah yang berhak membunuh dan memberi hidup.✠

---

✠ 32:35 Rm. 12:19 ✠ 32:39 Yoh. 5:21



Aku sudah memberi hukuman yang menyakitkan tetapi Aku akan menyembuhkan, dan tidak ada yang bisa mencegah Aku.

<sup>40</sup> Aku mengangkat tangan-Ku dan bersumpah: Demi Aku sendiri, yang hidup selamanya,  
<sup>41</sup> Aku akan mengasah pedang-Ku, agar pedang-Ku berkilat-kilat saat Aku menjatuhkan hukuman yang adil

atas segala kejahatan yang dilakukan musuh-musuh-Ku, dan membalas perbuatan semua orang yang membenci Aku.

<sup>42</sup> Bagaimana pahlawan menghabisi pasukan musuh dengan panah dan pedang hingga darah berlumuran di mana-mana, demikianlah Aku akan membunuh semua pasukan yang Aku tawan dan memenggal kepala para komandan mereka.”§

<sup>43</sup> “Hai semua bangsa, bersorak-sorailah bersama umat TUHAN, karena Allah Israel akan membunuh musuh-musuh-Nya, untuk membalaskan darah umat-Nya yang tertumpah.

Dia sudah menentukan cara untuk menghukum musuh-musuh-Nya

---

§ **32:42** kepala para komandan Kata-kata ini juga dapat diterjemahkan, ‘kepala para pejuang berambut panjang’. Berdasarkan terjemahan itu, ada tafsiran bahwa tentara bangsa-bangsa lain membiarkan rambut mereka panjang sebagai tanda bahwa mereka sudah bersumpah kepada dewa-dewa mereka.

dan mengadakan perdamaian dengan umatnya serta membersihkan kenajisan dari negeri mereka.”

<sup>44-45</sup> Musa dan Yosua mengajarkan seluruh nyanyian itu kepada umat Israel. Setelah selesai, <sup>46</sup> Musa berkata, “Ingatlah selalu semua peringatan yang sudah saya sampaikan hari ini, dan perintahkan anak-anak kalian untuk menaati dengan cermat segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat ini. <sup>47</sup> Semua ajaran itu bukan sekedar kata-kata biasa! Hidupmu bergantung padanya! Jika kalian menaatinya, kalian akan tetap hidup negeri yang sebentar lagi kalian duduki di seberang sungai Yordan.”

### *Musa akan meninggal di gunung Nebo*

<sup>48</sup> Pada hari yang sama, TUHAN berkata kepada Musa, <sup>49</sup> “Naiklah ke gunung Nebo di Pegunungan Abarim, di wilayah Moab, di seberang kota Yeriko. Pandanglah ke arah Kanaan, negeri yang akan Aku berikan kepada bangsa Israel. <sup>50-52</sup> Kamu boleh melihat negeri itu dari kejauhan, lalu kamu akan meninggal di gunung itu dan ditempatkan bersama nenek moyangmu dalam kematian, sebagaimana Harun sudah meninggal di gunung Hor. Seperti dia, kamu pun tidak akan masuk ke negeri Kanaan, karena kalian berdua tidak taat kepada-Ku di hadapan umat Israel, sewaktu kalian berada di mata air Meriba, dekat kota Kades di padang belantara Zin. Kalian tidak

menghormati kekudusan-Ku di tengah bangsa Israel.”<sup>☆</sup>

## 33

*Musa bernubuat dan mendoakan berkat bagi suku-suku Israel*

<sup>1</sup> Musa adalah perantara Allah dan umat-Nya, sebelum meninggal dia bernubuat dan memohonkan berkat bagi umat Israel. Musa berkata,

<sup>2</sup> “TUHAN datang kepada kami dari gunung Sinai, Dia menyatakan diri kepada kami seperti matahari yang terbit dari daerah Seir di negeri Edom, dan menyinari kami dari gunung Paran.

Dia datang bersama puluhan ribu malaikat, dan ada api menyala di tangan kanan-Nya.

<sup>3</sup> Sesungguhnya, TUHAN mengasihi umat-Nya dan melindungi semua orang yang menjadi milik-Nya.

Mereka sujud di kaki-Nya dan ingin menyimak ajaran-Nya.

<sup>4</sup> Aku sudah menyampaikan pelajaran hukum-Nya kepada kalian, dan hukum itu menjadi harta keturunan Yakub yang paling berharga.

<sup>5</sup> TUHAN menjadi Raja atas umat kesayangan-Nya ketika para pemimpin dari tiap suku Israel berkumpul bersama seluruh rakyat.”

<sup>6</sup> Kata Musa tentang suku Ruben,

---

<sup>☆</sup> 32:50-52 Bil. 20:2-13

“TUHAN, biarlah suku Ruben tetap bertahan dan tidak punah,  
tetapi jumlah mereka tidak akan banyak.”

<sup>7</sup> Kata Musa tentang suku Yehuda,  
“Ya TUHAN, dengarkanlah seruan suku Yehuda  
saat mereka minta tolong,  
dan kelak persatukanlah mereka kembali  
dengan suku-suku sebangsanya.  
Tolonglah mereka dan kuatkanlah tangan  
Yehuda saat melawan musuh-musuh  
mereka.”

<sup>8</sup> Kata Musa tentang suku Lewi,  
“TUHAN, suku Lewi sudah berkenan di mata-Mu,  
maka kepada mereka Engkau memper-  
cayakan jabatan imam dan wewenang  
memakai Urim dan Tumim untuk mencari  
tahu kehendak-Mu.✧  
Engkau sudah menguji mereka di Masa dan  
berbantah dengan mereka di mata air  
Meriba.\*  
<sup>9</sup> Ingatlah, ya TUHAN, berbagai tindakan  
suku Lewi yang membuktikan bahwa  
mereka setia melaksanakan perintah-  
perintah-Mu dan menjaga ketaatan pada  
perjanjian-Mu.

---

✧ **33:8** Kel. 28:30; Im. 8:8; 1Sam. 14:41-42      \* **33:8** Masa ...  
Meriba Kedua nama ini mengingatkan pada dua peristiwa umat  
Israel diuji karena kekurangan air dan bertengkar dengan Musa  
dan Harun (yang adalah keturunan Lewi). Nama Masa berarti  
'ujian' atau 'pencobaan' dan Meriba berarti 'perbantahan'. Lihat  
Kel. 17:1-7; Bil. 20:2-13; Ul. 32:51.

Bagi mereka, setia kepada-Mu lebih penting daripada orangtua, saudara-saudara, bahkan anak-anak mereka sendiri.☆

10 Mereka akan mengajarkan semua hukum dan ketetapan-Mu kepada bangsa Israel, membakar dupa di hadapan-Mu, dan mempersembahkan kurban yang dibakar habis di mezbah-Mu.

11 Ya TUHAN, berkatilah pelayanan mereka dan berkenanlah kepada semua yang mereka lakukan.

Hancurkanlah semua musuh mereka sampai tidak bisa bangkit lagi.”

12 Kata Musa tentang suku Benyamin, “Mereka adalah suku yang dikasihi TUHAN, dan mereka hidup dengan aman di sisi-Mu. Engkau senantiasa tinggal di antara mereka dan melindungi mereka.”

13 Kata Musa tentang kedua suku Yusuf, “Kiranya TUHAN memberkati wilayah suku Efraim dan Manasye dengan hujan dari langit

dan mata air dari bawah tanah.

14 Biarlah Engkau memberi mereka sinar matahari yang hangat, sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik dan hasil panen mereka berlimpah tiap bulan.

15 Semoga daerah perbukitan mereka, yang sudah subur sejak zaman dahulu,

---

☆ 33:9 Kel. 32:26-28; Bil. 25:11-13

menghasilkan banyak buah-buahan yang manis.

<sup>16</sup> Dan kiranya Engkau memberkati mereka dengan kekayaan lain yang terdapat di tanah mereka.

Ya TUHAN, yang menampakkan diri kepadaku di semak yang menyala-nyala, tetaplah Engkau berkenan kepada mereka. Biarlah berkat-Mu menjadi seperti mahkota yang memperindah kedua suku Yusuf sehingga mereka selalu berpengaruh di antara suku-suku Israel yang lain.

<sup>17</sup> Seperti banteng yang menyeruduk musuh dengan tanduknya, suku-suku Yusuf sangatlah kuat.

Mereka akan menyeruduk bangsa-bangsa lain sampai ke negeri yang amat jauh. Demikianlah yang akan dilakukan oleh keturunan dari dua anak laki-laki Yusuf, yaitu puluhan ribu orang dari suku Efraim dan ribuan orang dari suku Manasye.”

<sup>18</sup> Kata Musa tentang suku Zebulon dan suku Isakar,

“Semoga orang Zebulon berhasil dalam perdagangan mereka ke luar negeri, dan semoga orang Isakar sejahtera di daerah mereka.

<sup>19</sup> Zebulon dan Isakar akan menikmati kemakmuran dari hasil perdagangan dengan kapal-kapal yang berlabuh di lepas pantai. Mereka akan mengundang suku-suku Israel yang lain ikut bersukacita dalam perjanjian kurban

di hadapan TUHAN di bukit tempat penyembahan-Nya.”

<sup>20</sup> Kata Musa tentang suku Gad,  
“Terpujilah TUHAN, yang akan memperluas wilayah Gad.  
Orang-orang suku Gad duduk siaga, seperti singa betina

yang menunggu mangsanya mendekat, siap menerkam lengan atau kepalanya.

<sup>21</sup> Aku bernubuat bahwa ketika para pemimpin membagi-bagi tanah kepada suku-suku Israel, suku Gad akan diberi wilayah yang terbaik.

Suku Gad akan melaksanakan tugas peradilan yang diberikan TUHAN kepada mereka.✧

Itu sebabnya mereka dihormati sebagai pemimpin di antara suku-suku Israel, sehingga mereka mendapat wilayah terbaik.”

<sup>22</sup> Kata Musa tentang suku Dan,  
“Orang-orang suku Dan seperti seekor singa muda,  
yang siap melompat keluar dari guanya di Basan untuk menerkam musuhnya.”

<sup>23</sup> Kata Musa tentang suku Naftali,  
“Hai suku Naftali, TUHAN berkenan dan mencurahkan berkat-Nya kepada kalian.

---

✧ **33:21** Bil. 32:1-33; Yos. 4:12-13; 22:1-9

Dudukilah wilayah ke arah barat sungai Yordan sampai danau Galilea di ujung selatan.”†

24 Kata Musa tentang suku Asyer,  
“TUHAN akan memberkati keturunan Asyer melebihi suku-suku lain,  
dan suku-suku Israel yang lain pun akan menyukai kalian.

Wilayah kalian akan begitu kaya dengan buah zaitun sehingga bukan hanya kepalamu yang akan diurapi dengan minyaknya, tetapi kakimu juga.

25 Kota-kota kalian, hai suku Asyer, akan dibentengi dengan tembok tinggi dan gerbang yang terbuat dari batang besi dan tembaga.

Demikianlah kalian akan tetap berdiri teguh seumur hidupmu.”

26 Kemudian Musa memberkati seluruh umat Israel,

“Hai Israel, tidak ada penguasa yang layak disembah selain Allahmu.

Dia melintasi langit dalam sekejap untuk datang menolongmu.

27 Sampai selama-lamanya, Allahmu hidup dan mampu melindungi serta menopang kalian.

---

† 33:23 Dudukilah wilayah ke ... ujung selatan Terjemahan harfiahnya adalah, “Dudukilah (wilayah) barat dan selatan.” TSI memberi informasi penjas sesuai wilayah yang kelak diberikan kepada suku Naftali.



Sebelum pasukan kalian maju menyerang wilayah musuh, TUHAN sendiri akan mengusir banyak dari mereka.

Dia sendiri yang sudah memerintahkan, 'Musnahkan mereka!'

<sup>28</sup> Demikianlah keturunan Yakub akan hidup dengan aman dan tidak terganggu oleh bangsa lain.

Negeri kalian akan berlimpah dengan gandum dan air anggur.

Ladang-ladang kalian akan cukup disirami hujan.

<sup>29</sup> Betapa bahagianya kalian, hai Israel!

Bangsa lain tidak diselamatkan oleh TUHAN seperti kalian!

Bagaikan perisai, Dia melindungi kalian.

Bagaikan pedang yang perkasa, Dia menghancurkan musuh-musuh kalian.

Mereka akan datang kepada kalian untuk memohon agar dibiarkan hidup.

Kalian akan menaklukkan mereka sepenuhnya."

## 34

### *Musa meninggal*

<sup>1</sup> Dari dataran Moab, Musa kemudian naik ke puncak Pisga di gunung Nebo, di seberang Yeriko. Dari sana, TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri itu,

yaitu daerah Gilead sampai kota Dan,

<sup>2</sup> seluruh wilayah yang kelak dimiliki oleh suku Naftali, Efraim dan Manasye,

serta wilayah yang terbentang sampai Laut Tengah, yang nantinya dimiliki oleh suku Yehuda,

<sup>3</sup> juga padang belantara Negeb di bagian selatan wilayah Yehuda,

dan lembah Yordan yang terbentang dari Yeriko, kota pohon palem itu, sampai kota Zoar.

<sup>4</sup> Kata TUHAN kepada Musa, “Inilah negeri yang sudah Aku janjikan kepada Abraham, Isak, dan Yakub dengan berkata kepada mereka, ‘Aku akan memberikan negeri itu kepada keturunanmu.’<sup>✧</sup> Sekarang Aku sudah mengizinkan kamu untuk melihatnya dari jauh, tetapi kamu tidak akan masuk ke sana.”

<sup>5</sup> Lalu Musa, hamba TUHAN itu, meninggal di negeri Moab, seperti yang sudah dikatakan TUHAN. <sup>6</sup> TUHAN menguburkan Musa di suatu lembah di Moab, di seberang kota Bet Peor, tetapi sampai hari penulisan kitab ini, tidak ada yang tahu letak kuburan Musa. <sup>7</sup> Musa berumur 120 tahun waktu dia meninggal. Saat itu tubuhnya masih kuat dan matanya tidak rabun. <sup>8</sup> Bangsa Israel meratapi dia di dataran Moab selama 30 hari, sesuai kebiasaan mereka.

<sup>9</sup> TUHAN memberi hikmat yang luar biasa kepada Yosua karena dia sudah ditunjuk oleh Musa menjadi penggantinya. Karena itu umat Israel menaati Yosua dan melakukan semua perintah TUHAN yang sudah disampaikan oleh Musa.

<sup>10</sup> Sampai waktu penulisan kitab ini, tidak pernah ada lagi nabi yang seperti Musa di Israel,

---

<sup>✧</sup> **34:4** Kej. 12:7; 26:3; 28:13

yang berulang kali berbicara langsung dengan TUHAN. <sup>11</sup> Tidak ada nabi lain yang melakukan berbagai keajaiban besar atas perintah TUHAN seperti yang dibuat Musa terhadap raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh negeri itu.

<sup>12</sup> Tidak ada lagi nabi yang kepadanya diberikan kuasa hebat untuk melakukan perbuatan-perbuatan dahsyat dan mengerikan seperti yang dilakukan Musa di hadapan semua orang Israel.

**Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia,  
Edisi Ketiga  
The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2023-11-24

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 21 Feb 2024 from source files dated 25 Nov 2023

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2